



WONDERFUL OF
KAYU BONGKOK



WONDERFUL OF KAYU BONGKOK



Saya selaku pengurus Karang Taruna merasa terbantu dengan program kerja yang dijalankan peserta KKN UIN Jakarta. Kekompakan dan kebersamaan dalam menjalankan proker akan kami tularkan kepada para anggota kami di Karang taruna.

- Bapak Agus Sofyan (Pengurus Karang Taruna)

Program kerja yang dilaksanakan banyak membantu masyarakat di Desa Kayu Bongkok. Terutama dalam bidang keagamaan banyak kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan pekan muharram, tablig akbar, memakmurkan masjid untuk membersihkan lingkungan masjid serta membantu melengkapi perlengkapan ibadahnya.

- Ustadz Ucup (Pengurus Masjid Al Hikmah)

Pengabdian mahasiswa KKN UIN Jakarta di Desa Kayu Bongkok sangat baik dan kami sangat bersyukur atas kehadiran dari mahasiswa KKN UIN Jakarta karena banyak sekali membantu masyarakat di desa kami terlihat dari beberapa program yang sudah dilaksanakan dengan baik serta memberikan manfaat untuk masyarakat di Desa Kayu Bongkok

- Bapak H. Hamdani (Kepala Desa Kayu Bongkok)

COLLABORATION :



Seri E-Book KKN 2022 149



WONDERFUL OF KAYU BONGKOK

Kebersamaan Mewujudkan Kebermanfaatlan



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

KEBERSAMAAN MEWUJUDKAN KEBERMANFAATAN

EDITOR : Junaidi M.Si

PENULIS : Agus Sudrajat-Faieq

TIM PENYUSUN

*KEBERSAMAAN MEWUJUDKAN
KEBERMANFAATAN*

E-Book ini adalah hasil kegiatan

Kelompok KKN UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta 2022

© KKN 2022_Kelompok 149 Sahwahita

Tim Penyusun

Editor

: Junaidi M.Si

Penyunting

: Agus Sudrajat

Penulis Utama

: Faieq – Agus Sudrajat

Layout

: Rahmat

Desain Cover

: Faatiha Aرسال Rafi Andra Firmansyah

Kontributor

: Sulfy, Athiyah, Caesanie, Rahmat, Sofyan,
M.Zaen, Nurfaqih, M.Ajri, Aries, Salsabila, Eneng,
Syfa, Aprigil, Nadiya, Laila, Kuntum, Balqis, Salma.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN
149 Sahwahita

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 149 Sahwahita yang berjudul : Kebersamaan Mewujudkan Kebermanfaatan telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022.

Dosen Pembimbing

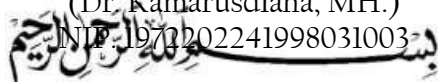
(Junaidi M.Si)
NIP. 196605082014111004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat. S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN.2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)
NIP. 19711202241998031003



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah, segala puji selalu dilimpahkan kehadiran Allah Subbhanahu Wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan belas kasih sayangnya kepada kita semua sehingga pada program Kuliah Kuliah Nyata (KKN) ini bisa sampai pada tahap penyusunan laporan dengan baik dan tepat waktu, shalawat serta salam, senantiasa kita limpahkan curahkan kepada junjungan agung nabi besar Muhammad Shallallahu'Alayhi wa Salam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan dan lakukan selama KKN di masing-masing daerah tempat yang kami tinggali, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022. Pada tanggal 21 April 2022 sampai dengan 24 Juli 2022 adalah tahap persiapan penyusunan dan penyusunan program-program, dan pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan program-program yang telah di rancang dengan matang.

Kami sangat sadar bahwa keberhasilan dari pencapaian program yang dilaksanakan dan kemudahan kami dalam penyusunan E-buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah membantu dan mendukung dengan sepenuh hati serta menyisihkan waktunya yang berharga, oleh karena itu, kami mengucapkan rasa syukur dan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Dr. Kamarusdiana S.Ag, M.H selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Junaidi, M.Si selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, memotivasi, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan E-buku ini.
4. H. Hamdani selaku kepala desa beserta staf pemerintahan Desa Kayu bongkok yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 20 hari, seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
5. Ketua DKM Masjid Desa Kayu Bongkok, Ketua Karang Taruna Desa Kayu Bongkok, teman-teman karang taruna, Ketua Himpunan Pemuda-Pemudi Kayu bongkok (HIMPAKA), teman-teman Himpaka, pengurus Masjid dan Mushalah Kayu Bongkok yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
6. Kepada MIS Mathlul Anwar, Tk An-Nazwa, UMKM teh isal, TPQ Al-Maulidiah, dan juga TPQ Al-Falahiyah yang telah membantu serta memberikan dukungan dan kesempatan serta izin kepada kami untuk menjalankan berbagai macam kegiatan KKN

7. Seluruh masyarakat Desa Kayu Bongkok kami berterima kasiha atas partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN
8. Orang Tua dari Teman-teman KKN kelompok 149 SAHWAITA atas doa, restu dan dukungan untuk putra dan putri dalam melaksanakan kegiatan KKN, tanpa doa, restu dan dukungan dari Bapak dan Ibu kegiatan KKN SAHWAHITA tidak dapat berjalan dengan baik.
9. RS. Jantung Diagram yang telah bekerja sama dalam program Pojok Kesehatan, tanpa kerja sama ini kegiatan Pojok Kesehatan tidak dapat berjalan dengan optimal.
10. Yayasan Sujud Indonesia, Peye ma Uyut, yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Teman-teman KKN Kelompok 149 SAHWAHITA atas semua kerja sama, kerja keras, pengabdian, kesabaran, keiklasan, dan semangat juang dalam melaksanakan setiap program dan kegiatan yang telah dirancang dan direncanakan dengan baik dalam menyusun E-buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan lancar, baik, bermakna dan berkesan.

Semoga E-book laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi refrensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujikan kepada kelompok KKN lainnya dalam melaksanakan berbagai macam program agar berkelanjutan dalam membuat pembangunan pengabdian masyarakat.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 18 September 2022
Tim Penulis KKN 149 Sahwahita

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR TABLE

- Table 1.1 : Fokus dan Prioritas Program
- Table 1.2 : Sasaran dan Target
- Tabel 1.3 : Uraian Jadwal Pelaksanaan KKN
- Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- Tabel. 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama
- Tabel. 3.3 : Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian
- Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan
- Tabel. 3.5 : Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia
- Tabel. 3.6 : Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia
- Table. 4.1 : Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan
- Table. 4.2 : Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan
- Table. 4.3 : Matriks SWOT 01. Bidang Kesehatan
- Table. 4.4 : Matriks SWOT 01. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
- Table. 4.5 : bentuk dan hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- Table. 4.6 : bentuk dan hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Tk An-Nazwa (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 2. Tk Kayu Bongkok III (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 3. MIS Mathlaul Anwar (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 4. SDN Kayu Bongkok (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 5. Mushala al-Hikmah (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 6. Tk Mushala Uswatun Hasanah (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 7. Mushala Riyadul Jannah (sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 8. Masjid al-Hikmah (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 9. Masjid al-Huda(Sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 10. Lapangan Bulu Tangkis (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)
- Gambar 11. Lapangan Bola (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-149

Jumlah : 21 Orang

Desa/Kelurahan

Nama Kelompok : Sahwahita

Jumlah Mahasiswa : 21 Orang

Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Desa Kayu Bongkok, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang Mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Sahwahita dengan nomor kelompok 149 kami dibimbing oleh Bapak Junaidi M.Si, beliau adalah dosen Agribisnis Di Fakultas Sains dan Teknologi Tidak kurang dari 16 Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan kepedulian terhadap diri sendiri dan sesama warga desa dan masyarakat sekitar lainnya. Setelah dengan adanya program kegiatan Pojok Kesehatan (MCU) yang di adakan oleh Mahasiswa dan Bekerjasama dengan RS Jantung Daigram dalam memberikan penyuluhan bermateri Stunting, Gizi Buruk, dan HIV/AIDS serta lainnya.
2. Anak-anak di sekitar desa/kelurahan merasa terbantu dan termotivasi akan pentingnya belajar. Kegiatan ini seperti mengajarkan Public Speaking, memperbaiki bacaan Qur'an, kreativitas anak didik, dan dituangkan dalam pengadaan Lomba

Festival Muharram sehingga mereka mampu mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki.

3. Masyarakat desa merasa terarah dalam pengembangan Ekonomi dibidang kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UMKM (Usaha Micro Kecil dan Menengah) seperti dalam hal Marketing, Pengemasan, bahan produk dan lain-lain.
4. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan Organisasi Kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun berbagai kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan sekaligus pemberdayaan pelayanan kemasyarakatan).

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Ketidak tepatan waktu dari pihak kolaborator sehingga memperlambat jalannya kegiatan
2. Kurangnya sarana prasarana yang mendukung, sehingga terbatasnya kemampuan anggota KKN dalam memaksimalkan program. Serta kurangnya antusiasme di beberapa bidang pendidikan dari lembaga yang ditempati.
3. Mayoritas UMKM di Desa Kayu Bongkok masih banyak kurangnya kesadaran terkait bahayanya penggunaan bahan kimia dalam makanan dan pentingnya penggunaan kemasan yang baik.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Terbatasnya Strip cek darah yang disediakan oleh pihak kolaborator, sehingga beberapa warga di akhir acara tidak mendapat medical check up keseluruhan.
2. Fasilitas dan perlengkapan dalam proses melaksanakan kegiatan yang kurang memadai. Lalu kesulitan di dalam membagi waktu dalam proses kegiatan dengan lembaga terkait, sehingga menimbulkan kurangnya pembahasan materi untuk menciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan, dan penyusunan modul ajar.
3. Terbatasnya dana untuk Program Kegiatan sehingga munculah ketidak maksimalan dalam melakukan program kegiatan tersebut.

CATATAN EDITOR

Oleh : Junaidi M,Si

Kebersamaan di Desa Penuh Cerita

KKN-PPMM adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai kegiatan dalam kurikulum yang memadukan tiga modalitas pendidikan tinggi: pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa sebagai bagian dari program sarjana (S1) yang ditetapkan oleh universitas.

Kegiatan KKN-PpMM Group sebanyak 149 ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sd 25 Agustus 2022 selama 30 hari di Desa Kayu Bongkok, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. 21 mahasiswa dari berbagai Program Studi dan Fakultas mengikuti kegiatan ini.

Buku yang berjudul “Kebersamaan Mewujudkan Kebermanfaatan” ini disusun berdasarkan kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan KKN-PPMM di Desa Kayu Bongkok dan merupakan kegiatan akhir KKN-PPMM yang merupakan project. Buku tersebut menggambarkan kondisi dan keterbatasan di berbagai bidang seperti pendidikan, masalah sosial, ekonomi dan geografi desa Kayu Bongkok.

Buku yang disusun secara sistematis ini mencakup seluruh kegiatan KKN-PpMM bagi mahasiswa KKN-149 di Desa Kayu Bongkok, mulai dari kunjungan lapangan hingga kegiatan KKN-PpMM sebelum mahasiswa Desa Kayu Bongkok pulang ke rumah, hingga kegiatan akhir berupa penyelesaian PpMM aktivitas. Buku ini lebih dari sekadar buku harian aktivitas, berisi ide-ide untuk membuat pembaca lebih sadar akan

pentingnya mencintai dan ingin menjelajahi situasi dan mengkhawatirkannya. . Ketika Anda menemukan hambatan yang menghalangi kemajuan proyek Anda.

Membaca buku ini akan menyadarkan Anda akan pentingnya memelihara dan mendidik desa-desa tempat kita tinggal. Buku ini sangat cocok bagi Anda yang ingin mengenal lebih jauh tentang Desa Kayu Bongkok. Pembaca dapat mengetahui dan mengapresiasi realitas kehidupan masyarakat di desa Kayu Bongkok melalui kisah inspiratif dan pengalaman pribadi yang ditulis secara cermat oleh setiap mahasiswa anggota KKN 149.

Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan testimoni dan pesan dari beberapa tokoh masyarakat Desa Kayu Bongkok dan pepatah yang disusun oleh siswa dengan cara yang menarik dan menarik. Membaca buku ini tidak hanya akan menginspirasi pembaca, tetapi juga membuat mereka memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan yang ada di desa ini.

Di sisi lain, menemukan lokasi desa ini sebenarnya tidak terlalu sulit, namun lokasi Desa Hutan Bong Kak bisa dibilang cukup jauh dari akses jalan, sehingga sedikit lebih sulit. Lokasi Desa Bungkuk Kayu juga tidak sedalam yang diperkirakan sebelumnya. Perjalanan dari kota ke Desa Kayu Bongkok hanya memakan waktu 1,5 jam. Namun, ini tidak mengesampingkan karakteristik lokal secara umum.

Kondisi lingkungan Desa Kayu Bongkok dikelilingi oleh persawahan yang subur dan luas. Banyak petani yang mondar-mandir di antara ladang. Hewan seperti sapi dan kambing pun tak luput dari perhatian. Aliran sungai yang panjang juga melengkapi pemandangan

yang indah. Situasi sosial warga desa Kayu Bongkok pada dasarnya sudah terbentuk dan tertata dalam solidaritas. Kegiatan sosial juga terpelihara dengan baik. Apalagi keadaan ekonomi masyarakat Desa Kayu Bongkok masih bergantung pada hasil pertanian dan pekerjaan mereka adalah buruh pabrik. Tidak banyak penduduk desa yang menggunakan sumber daya alam untuk memulai atau menjalankan bisnis mereka sendiri. Situasi pendidikan di Desa Kayu Bongkok juga harus diperhatikan secara serius. Sekolah dasar negeri dan swasta bahkan PAUD telah dibangun di Desa Kayu Bongkok. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal bahan ajar dan pembelajaran. Guru juga harus mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk bekerja keras setiap saat, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Harapan saya setelah pelaksanaan seluruh program kerja KKN SAHWAHITA 149 di Desa Kayu Bongkok, Kecamatan Sepaktan, Kabupaten Tangerang, kegiatan KKN tidak berhenti begitu saja setelah selesai. Semoga apa yang telah dilakukan para mahasiswa ini dapat terus memberikan manfaat bagi warga Desa Kayu Bongkok khususnya, saya bisa melakukannya. Berbagai program yang dilaksanakan tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam perencanaan dan rekayasa. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Saran saya selaku pembina sentra ini sudah berhasil menjalankan tugasnya relatif lancar, namun masih ada kendala seperti pembagian kelompok misalnya. yang perlu ditangani. Ini terdiri dari 12 perempuan dan 9 laki-laki dan tidak seimbang.

Diharapkan untuk KKN selanjutnya menambah jumlah kelompok. Hal ini menjadi hambatan bagi mahasiswa dikarenakan wilayah yang begitu luas sehingga memberikan kesulitan kepada

kelompok untuk membagi kegiatan yang akan dilaksanakan karena terbatasnya SDM yang dimiliki kelompok. Diharapkan pula kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lebih dapat mempersiapkan seluruh rangkaian kegiatan KKN dengan lebih matang, terlebih dalam hal yang menunjang teknis pelaksanaan di lokasi KKN. Lebih rincinya, hal tersebut meliputi pembagian buku pedoman untuk penulisan proposal KKN, Informasi pendanaan yang diberikan oleh pihak PPM sampai jadwal kunjungan yang dilakukan oleh pihak PPM ke lokasi KKN yang telah ditentukan.

Hal-hal tersebut adalah guna mahasiswa dapat lebih siap untuk melaksanakan KKN dan menjalankan program dengan lebih baik. Saya selaku pembimbing KKN kelompok 149 yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kayu Bongkok, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terlaksananya KKN, kepada lembaga PPM UIN Jakarta, kepada jajaran pemerintah setempat, dan juga kepada para mahasiswa yang telah menyelesaikan KKN dengan baik. Semoga pengalaman yang didapat dari KKN bermanfaat untuk berbagai macam persoalan di lingkungan masyarakat, berguna pula untuk menempuh masa depan yang lebih baik, dan menjadi pacuan serta titik awal membangun suatu negeri. Adapun xxii kekurangan-kekurangan yang terjadi pada KKN ini semua menjadi pelajaran untuk KKN ke depannya agar dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Akhirul kalam, sangat diharapkan dengan terbitnya buku ini, maka akan memberikan kontribusi bagi khazanah pengetahuan dan menjadi salah satu sumber inspirasi bagi pembaca.

Ciputat, 12 September 2022

Dosen Pembimbing

Junaidi, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

KKN atau juga yang dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kegiatan ini menjadi sarana implementasi dari salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. KKN menjadi momentum bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat dikelas kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian. Tidak seperti masyarakat perkotaan, masyarakat desa tidak banyak mendapat gelombang pembangunan, baik dari segi pendidikan, kesehatan, ataupun sosial dan lingkungan, juga teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini membuat masyarakat desa memiliki keterbatasan akses guna menggali dan mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas negeri bergengsi di Indonesia yang memiliki tujuan dengan ikut menyebarkan ilmu agama Islam, sains dan teknologi, serta seni yang dijiwai oleh nilai keislaman, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya budaya nasional. Dengan ciri nilai yang khas Mahasiswa biasanya memiliki intelektualitas tingkatan yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir kritis, serta bertindak dengan cepat serta tepat sehingga sifat tersebut melekat pada diri setiap mahasiswa. Dengan demikian, tujuan pencapaian menjadi salah satu tanggung jawab yang perlu ditopang penuh oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar dapat mendedikasikan secara langsung permasalahan-

permasalahan yang terdapat di ruang lingkup masyarakat sekaligus ikut serta dalam mencari solusi di setiap permasalahan yang ada.

Dalam rangka malatih diri mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam masyarakat dibawah bimbingan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan dosen pembimbing. Maka diadakannya Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk wadah pengalaman dan pengamalan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa agar berguna bagi masyarakat guna mengembangkan aset warga di suatu desa untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, Kuliah Kerja Nyata harus dilaksanakan dengan maksimal, terkonsep, dan juga profesional, guna menunjukkan ciri dari seorang akademisi. Selain itu, kegiatan ini merupakan bagian dari harapan peningkatan kemampuan-kemampuan bagi mahasiswa itu sendiri seperti halnya dalam kemampuan berpikir, life skill, pemrograman, mandiri, terampil dalam kerja, bertanggung jawab, dan mengamalkan ke ilmunan untuk menjadi sebuah kemanfaatan.

Adapun lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok kami bertepatan di Desa Kayu Bongkok, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Pengabdian ini dilaksanakan selama satu bulan, dengan berdasarkan atas penyesuaian isu permasalahan yang menjadi titik fokus utama pelaksanaannya kelompok kami yang ada di desa ini, baik dalam segi pendidikan, kesehatan, keagamaan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, sosial dan kemasyarakatan.

Berdasarkan pemaparan diatas, Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta berkomitmen dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan beranggotakan 21 orang Mahasiswa/I dari 8 fakultas dengan berbagai jurusan untuk menuangkan sedikit banyaknya pengetahuan-pengetahuan yang

dimiliki guna melengkapi kebutuhan dalam pengabdian masyarakat tersebut. Seperti halnya judul buku ini “ *Kebersamaan Mewujudkan Kebermanfaatan*” adalah sebuah tulisan yang mewakili harapan kami dalam Pengabdian di Masyarakat Desa Kayu Bongkok kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang, semoga dapat memberikan sebuah kemanfaatan bersama untuk membangun Desa yang lebih unggul dari berbagai bidang, baik itu Pendidikan baik akademik maupun non-akademik, Pemberdayaan, Pengetahuan dan Teknologi serta lainnya.

B. Tempat KKN

Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN kami bertempat di Desa Kayu Bongkok, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pada pelaksanaan program kerja KKN kami tersebar di beberapa tempat di Desa Kayu Bongkok, di antaranya Tk-An-Nazwa, MIS Mathlaul Anwar, TPQ Al-Maulidiyah, TPQ Al-Falaahiyah, Balai Desa Kayu Bongkok, Masjid Al-Hikmah, Mushala Uswatun Hasanah, Miftahul Jannah, Riyadul Jannah, Posyandu Melati 5 dan 1.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Kayu Bongkok Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang ini, merupakan salah satu desa yang memiliki sumber daya alam melimpah. Walau demikian berdasarkan hasil observasi survei yang telah dilakukan di Desa Kayu Bongkok, kami menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di desa tersebut, antara lain ;

1. Bidang Ekonomi

Desa Kayu Bongkok merupakan sebagian besar wilayah desanya adalah area persawahan, sehingga banyak warga yang memiliki mata pencarian sebagai petani dan buruh tani. Namun, ada beberapa petani yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pupuk dan bibit padi. Salah satu yang menjadi alasan para petani kesulitan dalam mendapatkan pupuk dan bibit padi karna harganya yang mahal. Hal ini menyebabkan keuntungan yang akan didapatkan para petani akan berkurang. Dengan demikian untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya para petani juga memelihara ikan di area persawahan karna Desa Kayu Bongkok ini mempunyai irigasi yang sangat lancar. Akan tetapi, para petani sering mengeluh dikarenakan banyak ikan yang sering hilang sehingga menyebabkan para petani mengalami kerugian. Untuk itu para petani memutuskan tidak memelihara ikan lagi di area persawahan.

Selain itu, salah satu sumber mata pencarian warga Desa Kayu Bongkok adalah membuka usaha sendiri. Dalam hal ini ada beberapa UMKM yang memiliki keterbatasan modal dalam mengembangkan usahanya juga mengalami kesulitan di dalam melakukan pemasaran terhadap produk atau jasa dari UMKM tersebut.

2. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Desa Kayu Bongkok memiliki sekolah lembaga pendidikan formal tingkat PAUD, sekolah TK, dan MIS. Dalam artian, desa ini belum memiliki sekolah setingkat SMP dan SMA, sehingga jika ada yang ingin melanjutkan pendidikan ketingkat lanjutan mereka harus menyebrang ke desa lain. Selain itu, sarana prasarana seperti

perpustakaan yang menyediakan sumber bacaan bagi siswa/I di setiap lembaga pendidikan masih belum tersedia. Permasalahan lain berupa sistem kegiatan belajar mengajar dan medianya pun sangat terbatas. Apalagi permasalahan kurangnya motivasi anak didik untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, mengingat jauhnya jarak dan sulitnya ekonomi yang menjadikan pola pikir anak untuk cukup menjadi pekerja saja.

3. Bidang Keagamaan

Agama menjadi peting dalam kehidupan terutama di Negara Indonesia yang mana mewajibkan warga negaranya beragama, begitu pula di Desa Kayu Bongkok yang mana masyarakat dan anak-anak disana sangat bersemangat dalam mengaji dan meramaikan masjid, akan tetapi fasilitas yang disediakan di dalam masjid dan mushalah yang kurang memadai oleh karena itu harus ada gerakan yang bisa memakmurkan masjid dan mushalah agar kegiatan keagamaan yang bermanfaat dan positif bisa terus berjalan dengan baik.

4. Bidang Kesehatan

Mengenai penyediaan Fasilitas kesehatan di Desa Kayu Bongkok pada dasarnya belum cukup baik. Masih ada yang perlu dibenahi seperti akses untuk pergi ke rumah sakit, puskesmas dan klinik, karena mengingat jauhnya tempat berobat. Kurangnya alat kesehatan dan sarana prasarana kesehatan.

5. Bidang Lingkungan

Permasalahan dalam kebersihan lingkungan masih menjadi kendala di Desa Kayu Bongkok akan tetapi Beberapa masyarakat Desa Kayu Bongkok sangat peduli terhadap

lingkungan sekitar nya, sangat disayangkan ada beberapa yang kurang memerhatikan kebersihan lingkungan sehingga mereka membuang sampah sembarangan sehingga membuat beberapa tempat tertimbun sampah, bahkan di aliran sungai ada beberapa sampah yang tersangkut dan tidak sedikit yang mengalir mengikuti aliran sungai.

D. Fokus dan Prioritas Program

Table 1.1 : Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. Penguatan serta peningkatan Kreativitas, keterampilan anak didik.	1.1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	TK-Annazwa
		1.2. Bimble Ceria	Posko KKN
		1.3. Micro Teaching	MIS Mathlaul Anwar
		1.4. Public Speaking	MIS Mathlaul Anwar
		1.5. Story Tealing	MIS Mathlaul Anwar
	2. Inklusi Sosial	2.1. Pojok Bacaan Sekolah	MIS Mathlaul Anwar
		2.2. Calistung (Baca, Tulis, Menghitung)	Tk-Annazwa dan Anak-anak Desa Akyu Bongkok

Bidang Keagamaan	3. Sahwahita Beribadah	3.1. Memakmurkan Masjid dan Mushala	Masjid dan Mushala Desa Kayu Bongkok
		3.2. Mengajar TPQ	TPQ Al-Falahiyah dan TPQ al-Maulidiyah
		3.3. Festival Muharram Lomba Islami	Masjid al-Hikmah
Bidang Sosial dan Lingkungan	4. Kayu Bongkok Bersih Lingkungan	4.1. Kerja Bakti	Rw 001 Desa Kayu Bongkok
	5. Kayu Bongkok Merdeka	5.1. Memperingati Hari kemerdekaan Indonesia	Balai Desa Kayu Bongkok
Bidang Kemasyarakatan	6. Pengembangan Bisnis Masyarakat	6.1. Penyuluhan UMKM	Masyarakat Desa Kayu Bongkok yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah
Bidang Kesehatan	7. Pojok Kesehatan	7.1. Penyuluhan dan Medical Cekc Up	Balai Desa Kayu Bongkok

E. Sasaran dan Target

Table 1.2 : Sasaran dan Target

No Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
---------	---------------	---------	--------

1.1	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	TK An-Nazwa	17 Siswa/I setiap kelasnya
1.2	Bimble Ceria	Anak-Anak umur 6-15 Tahun sekitar Desa Kayu Bongkok	Anak-Anak Sekitar Desa Kayu Bongkok
1.3	Micro Teaching	Pengajar di MIS Mathlaul Anwar	10 Guru MIS Mathlaul Anwar
1.4	Public Speaking	Siswa/I Akhir	Kelas 5 dan 6 MIS Mathlaul Anwar
1.5	Stoy Tealing	MIS Mathlaul Anwar	30 Siswa/I
2.1	Pojok Bacaan Sekolah	MIS Mathlaul Anwar	Seluruh Siswa/I MIS Mathlaul Anwar
2.2	Calistung (Baca, tulis, menghitung)	TK Bersahaja	17 Siswa/I
3.1	Memakmurkan Masjid dan Mushala	Tempat Ibadah Kayu Bongkok	Masjid dan Mushala sedesa Kayu Bongkok.
3.2	Mengajar TPQ	TPQ al-Falaahiyah dan TPQ al-Maulidiyah	40 Siswa/I

3.3	Festival Muharram (Lomba Islami)	TPQ Desa Kayu Bongkok	60 Anak
4.1	Kerja Bakti	Lingkungan Desa Kayu Bongkok	Rw 001 Desa kayu Bongkok
5.1	Festival Hari Kemerdekaan	Masyarakat Desa	Seluruh Masyarakat Desa Kayu Bongkok
6.1	Penyuluhan dan Pemberdayaan UMKM	BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)	Pelaku UMKM disekitar wilayah Desa Kayu Bongkok
7.1	Penyuluhan dan Medical Cek Up	Warga Desa kayu Bongkok	100 Warga

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3: Uraian Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 27 Mei 2022 – 27 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus
3	Penyusunan Laporan Individu	
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koleksi data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	
--	---	--

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian *Pertama*, adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan yang mencakup dasar pemikiran, tempat lokasi KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target program kegiatan, serta jadwal pelaksanaan KKN.

Bab II berupa metode pelaksanaan program yang mencakup pemetaan sosial dan pendekatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Bab III berupa gambaran umum tempat KKN, yang meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana.

Bab IV berupa deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, yang meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil

kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat.

Bab V berupa penutup, yang meliputi kesimpulan hasil program kerja kegiatan KKN, serta rekomendasi mengenai apa saja yang harus dikaji lebih lanjut oleh pemerintah setempat, PPM UIN Jakarta, pemangku kebijakan baik di tingkat kecamatan ataupun kabupaten mengenai pelaksanaan KKN di desa Kayu Bongkok pada masa yang akan datang.

Bagian *kedua* adalah refleksi hasil kegiatan, berupa kesan warga atas program KKN yang dilaksanakan di desanya, juga penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 149 Sahwahita selama pelaksanaan KKN.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat.¹

Peta desa dibuat berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang mengatur bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum, memiliki batas wilayah, berwenang menyelenggarakan dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan daerah. masyarakat atas prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia.² Dalam hal pemetaan wilayah dan masyarakat, tim KKN 149 menggunakan beberapa metode untuk menentukan status warga desa Kayu Bongkok, antara lain:

1. Metode investigasi

Metode survei adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala. Dalam populasi besar atau kecil. Penelitian survei merupakan fenomena sosial dalam dunia pendidikan yang menarik perhatian peneliti. Penelitian survei

¹ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

² Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Tentang Desa Pasal 1 ayat 1.

menggambarkan proses transformasi komponen informasi ilmiah. Implementasi pendekatan ini adalah dengan mengunjungi lokasi KKN dengan tujuan untuk mengetahui, mengetahui dan memahami status desa Kayu Bongkok.³

2. Metode observasi

Metode observasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Participating observer, adalah suatu bentuk observasi dimana observer (pengamat) secara teratur terlibat dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini, pengamat memiliki dua fungsi sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota lain, di sisi lain sebagai anggota kelompok peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang diberikan. untuk dia.
- b. Non-participating observer, adalah suatu bentuk observasi dimana observer (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau bisa juga dikatakan observer tidak ikut serta dalam kegiatan yang tidak diikuti oleh observer.⁴ Berdasarkan metode observasi di atas, tim KKN 149 menggunakan metode Participating Observer, karena setiap anggota KKN 149 berpartisipasi di dalamnya.

3. Metode Wawancara

Wawancara terencana tidak terstruktur adalah ketika peneliti atau pewawancara menyiapkan rencana (jadwal).

³ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Jakarta: GP, 2010)

⁴ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 384

Wawancara pasti, tapi yang tidak menggunakan format dan ukuran standar.⁵

4. Metode analisis SWOT

Analisis SWOT adalah salah satu alat analisis yang paling kuat bila digunakan dengan benar, semua orang tahu bahwa SWOT adalah akronim dari kata kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.⁶ Oleh karena itu metode ini digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

5. Metode Dokumen

Dokumen adalah catatan seseorang atau pekerjaan tentang sesuatu yang terjadi. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang relevan dan relevan dengan subjek penelitian merupakan sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa teks, artefak, gambar, atau foto. Catatan tertulis juga dapat berupa riwayat hidup, biografi, karya tulis, dan sejarah. Selain itu, terdapat dokumen budaya atau karya seni yang menjadi sumber informasi dalam penelitian.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis masalah. Dalam arti, pendekatan yang kami lakukan adalah terlebih dahulu mempelajari lokasi KKN (Kursus Kerja Nyata), kemudian dengan mengamati kondisi lokal dan menarik kesimpulan berupa

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 377..

⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 172

masalah yang terjadi di sana, kemudian kami membuat dasar untuk mempersiapkan kegiatan sebulan. di sana. Masalah yang kami temui di antaranya adalah:

1. Orang-orang muda cinta terhadap milik desa mereka. Yang sebetulnya terdapat Karang Taruna dan kegiatan yang sebelumnya terhenti dan pasif sampai saat kami datang. Sebetulnya mereka sangat ingin berkiprah diranah Karang Taruna namun, kurang dirangkul sehingga mereka membentuk Organisasi Kepenudaan yaitu Himpunan Pemuda/I Kayu Bongkok (HIMPAKA). Hal inilah yang menjadikan kami sebagai pijakan untuk mengembangkan salah satu program kerja. Yaitu 17 Agustusan yang akhirnya semua elemen bergabung bersama. Kami berharap program yang kami bawakan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang masih ada di masyarakat. Karena ingat, peran pemuda sangat penting bagi kehidupan sebuah desa.
2. Selain itu, kendala yang kami temui adalah kurangnya kesadaran ibu rumah tangga tentang kebersihan dan kesehatan. Hal ini terlihat pada kebiasaan ibu rumah tangga mencuci Pakaian di Kali yang cukup keruh. Kesadaran yang sangat kecil ini menjadi dasar bagi kami untuk melaksanakan salah satu program kerja yaitu “Kerja Bakti Membersihkan Kali” di sana. Kami berharap program yang kami bawakan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat disana dan dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut.
3. Selain itu, kami juga melihat masalah lain, yaitu semangat belajar di kalangan anak usia sekolah. Namun kurangnya pemahaman Pendidikan orang tua sehingga keinginan belajar

anak-anak tersebut tidak dapat terselesaikan. Inilah sebabnya kami mencoba menarik perhatian anak-anak di sana agar mereka bersemangat untuk datang ke Posko kami dan menyelesaikan pekerjaan rumah dan belajar bersama kami.

4. Kurangnya kesadaran perangkat desa yang justru mengambil semua data dan inventaris setelah mereka menyelesaikan tugas mereka. Sehingga setiap satu periode kepemimpinan selesai data-data warga dan inventaris selalu kosong.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Kayu Bongkok Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang ini merupakan salah satu desa yang memiliki sumber daya alam yang cukup luas. Desa ini cenderung area persawahan padi, yang sebagian besar penduduk desa menjadikannya sebagai mata pencaharian utama. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar $\pm 267,5$ Ha⁷, dan memiliki tiga dusun yang menjadi komponen kesatuan Desa, diantaranya Dusun Kayu Bongkok, Dusun Kosambi, dan Dusun tegal sari.

Awal mula dinamai dengan nama Desa Kayu Bongkok berawal dari adanya sebuah pohon waruh di sekitar desa yang berdekatan dengan satu makam. Ukuran pohon tersebut sangat besar, dengan bentuk doyong dan bengkok. Berdasarkan adanya pohon waruh tersebut, timbullah sebuah ide dibentuknya nama desa dengan kesepakatan musyawarah bersama, diantaranya tokoh masyarakat dan para sesepuh dahulu, sehingga dinamailah desa tersebut dengan nama Desa Kayu Bongkok.⁸

Dalam Data demografi Desa Kayu Bongkok (dokumen tidak dipublikasikan) Desa Kayu Bongkok berdominasi dengan area persawahan berupa pertanian padi. Meskipun memiliki area persawahan yang mendominasi, Desa kayu Bongkok tidak memiliki lahan perkebunan dan juga bukan merupakan kawasan industri.

⁷ Profil Desa Kayu Bongkok, Dokumen tidak dipublikasikan

⁸ Wawancara dengan salah satu tokoh desa Kayu Bongkok, Bapak Agus sofyon 14 Agustus 2022.

Kawasan empang hanya seluas 10 ha begitu juga dengan bangunan pemerintahan yang hanya seluas 0,5 ha.

B. Letak Geografis

Secara geografis, Desa Kayu Bongkok terletak di bagian Utara Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten. Dengan luas wilayah 267,5 Ha, yang terdiri dari 3 dusun kesatuan Desa Kayu Bongkok dengan jumlah wilayah 2 Rw dan 24 Rt. Desa ini termasuk salah satu daerah pertanian terluas dibandingkan desa lainnya yang terdapat di kecamatan Sepatan, potensi hasil pertanian desa ini rata-rata sekali panen 5,8 sampai dengan 6 ton perhektar.

Berikut adalah batasan wilayah dan Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Desa Kayu Bongkok :

- Sebelah utara : Desa Pakuhaji
- Sebelah Selatan : Desa Pisangan Jaya
- Sebelah Barat : Desa Mekar Kondang dan Kosambi
- Sebelah Timur : Desa Kayu Agung
- Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan : 06 Km (16 Menit)
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 40 Km (2 Jam)
- Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten : 40 Km (2 Jam)

C. Struktur Penduduk

6. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan
Desa Kayu	1297	3839

Kp. Kayu Bongkok	Bongkok		
Kp. Kosambi	Desa Kayu Bongkok	1533	1519
Kp. Tegal Sari	Desa Kayu Bongkok	954	890
Jumlah		3784	3839

7. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel. 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	Konghucu
Desa Kayu Bongkok	7590	3	-	-	7	-

8. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel. 3.3 : Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian Nama Desa	PNS/ TNI/Polisi	Karyawan	Sopir	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran
Desa Kayu Bongkok	27	11	-	-218	2.195	-	137

9. Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan Keagamaan	S2-s3
---------------------------------	----	----	-----	-----	----	---------------------	----------------------	-------

Desa Kayu Bongkok	151	1.125	83	1.381	114	-	246	19
-------------------	-----	-------	----	-------	-----	---	-----	----

10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel. 3.5 : Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di Bawah 15 Tahun	Di Atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Antara 15 Sampai 64 Tahun				
				Sekolah 15 sd 18 Tahun	Bekerja 15 sd 18 Tahun	Menganggur 15 sd 18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Menganggur 19-64 Tahun
	1221	565	6.402	491	163			

D. Sarana dan Prasarana

Tabel. 3.6 : Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Sarpras Nama Desa	Gedung Tk	Gedung Sd	Masjid	Mushala	Lapangan Olahraga	Pondok pesantren
Desa Kayu Bongkok	4	2	8	18	2	7

Foto Sarana Prasarana



Gambar 1. Tk An-Nazwa (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)



Gambar 2. Tk Kayu Bongkok III (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)



Gambar 3. MIS Mathlaul Anwar (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)



Gambar 4. SDN Kayu Bongkok (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)



Gambar 5. Mushala al-Hikmah (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)



Gambar 6. Tk Mushala Uswatun Hasanah (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)



Gambar 7. Mushala Riyadul Jannah (sarana Prasarana Kayu Bongkok)



Gambat 8. Masjid al-Hikmah (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)



Gambar 9. Masjid al-Huda(Sarana Prasarana Kayu Bongkok)

Cd b 4b



Gambar 10. Lapangan Bulu Tangkis (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)



Gambar 11. Lapangan Bola (Sarana Prasarana Kayu Bongkok)

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table. 4.1 : Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
Internal	STRENGTHS (S) Faktor Kekuatan	WEAKNESS (W) Kelemahan
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya tempat pendidikan setingkat Paud dan SD • Banyaknya anak-anak MTQ di Desa Kayu Bongkok yang antusias dalam minat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Sarana Prasarana untuk anak-anak • Kurangnya minat baca anak-anak • Tidak pentingnya pendidikan dimata masyarakat • Kurangnya sumber daya di lembaga-lembaga pendidikan
OPPORTUNITIES (O) Peluang	STRATEGY (S-O) Tantangan	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya anggota KKN dengan latar belakang pendidikan • Mahasiswa memiliki kelebihan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pojok bacaan sekolah untuk menambah koleksi bacaan. • Anggota kelompok memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan wawasan pengetahuan terhadap anak didik dalam kelas

beberapa keterampilan	keterampilan di bidang akademik	tambahan diluar jam sekolah
-----------------------	---------------------------------	-----------------------------

Table. 4.2: Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01. BIDANG KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Faktor Kekuatan	Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya tempat pengajian anak-anak di desa kayu bongkok. Semangatnya anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya Sarana Prasarana dan tenaga pendidik dalam kegiatan keagamaan Kurangnya masyarakat dalam menekankan belajar Agama terhadap anak-anaknya, sehingga menjadi kelemahan dalam regenerasi selanjutnya Ramainya tempat beribadah yang hanya diwaktu tertentu saja.
Eksternal	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
	Peluang	Tantangan

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerjasama antara Mahasiswa KKN dengan tokoh masyarakat sekitar dalam kegiatan keagamaan • Adanya bantuan dari donatur untuk salah satu kegiatan Memakmurkan Masjid, mushala maupun majelis ta'lim. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam mengajar mengaji dan keterampilan islami di sekitar majelis ta'lim Desa kayu bongkok • Berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan keagamaan di desa kayu bongkok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi perlengkapan ibadah di beberapa tempat ibadah. • Bekolaborasi dalam Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) dan mengadakan lomba Islami dengan tokoh masyarakat sekitar.
--	---	---

Table. 4.3 : Matriks SWOT 01. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 01. BIDANG KESEHATAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Faktor Kekuatan	Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerjasama dengan salah satu rumah sakit besar (Rs Jantung Daigram) dengan Mahasiswa KKN. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas akan kesehatan masyarakat. • Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya

Eksternal		kesehatan dan kebersihan.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Peluang	Tantangan	
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki kepedulian akan kesehatan masyarakat sekitar Desa Kayu Bongkok sehingga mampu melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan. Mengadakan kegiatan Pojok Kesehatan berupa Medical Cek Up gratis untuk Masyarakat Desa Kayyu Bongkok 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan kesehatan.

Table. 4.4 : Matriks SWOT 01. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Matriks SWOT 01. BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Faktor Kekuatan	Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none"> Semangat karang taruna dan Himpunan kepemudaan yang terstruktur. 	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya dana untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kebudayaan dan program tahunan.

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya masyarakat yang antusias dengan kegiatan-kegiatan kebudayaan. • Adanya program kegiatan masyarakat terkait pengembangan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kekompakan antara Karang taruna dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.
<p>OPPORTUNITIES (O) Peluang</p>	<p>STRATEGY (S-O) Tantangan</p>	<p>STRATEGY (W-O)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya jumlah anggota KKN yang aktif dalam berpartisipasi melaksanakan kegiatan. • Adanya dukungan besar dari kepala desa untuk Mahasiswa dalam membantu mengembangkan program UMKM masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kembali kegiatan kebudayaan Perayaan HUT Kemerdekaan Indonesia yang sempat tidak berjalan. • Membantu mengembangkan program UMKM masyarakat desa kayu bongkok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak kolaborasi antar mahasiswa dan karang taruna desa kayu bongkok dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah di susun.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Table. 4.5 : bentuk dan hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Mengajar Kreasi dan Story Telling di Pojok Bacaan MIS Mathla'ul Anwar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	001
Tempat, Tanggal	MIS Mathla'ul Anwar, 29 Juli 2022 dan 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari dalam sebulan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">➤ Penanggung jawab: Nadiya Qothrunnada dan Salsabilla Ayudya Teguh➤ Tim yang membantu: Dhia Balqis Adiba, Sulfy Ulfyyah, Syfa Aula Dyah Hendyna, Aprigil Putri Latipudin, Kuntum Mar-Atuzzakiyah
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">a. Untuk meningkatkan cara berpikir siswa dalam mendengarkan ceritab. Untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswac. Para siswa dapat belajar berbicara dengan cara yang menyenangkan serta menambah kosa kata dan bahasanya
Sasaran	Siswa Siswi di Desa Kayu Bongkok

Target	30 siswa MIS Mathla'ul Anwar Kelas 2 Desa Kayu Bongkok mendapatkan pembelajaran tentang cara berkreasi yang menyenangkan dan edukasi tentang kosa kata bahasa Inggris.
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan ini adalah salah satu program kerja yang dibuat untuk menarik anak-anak Desa Kayu Bongkok usia 4-8 tahun. Konsep yang diterapkan pada kelas ini adalah konsep belajar sambil bermain. Pada kelas ini, anak-anak Desa Kayu Bongkok akan diarahkan untuk mengikuti kelas kreasi, pembuatan kreasi akan dibagi menjadi beberapa kelompok, sehingga dalam kelas ini dapat meningkatkan sikap kreatif dan kerja sama satu dengan yang lainnya. Setelah kelas kreasi selesai, anak-anak akan diarahkan untuk kelas story telling. Pada kegiatan ini, anak-anak akan dibantu dalam meningkatkan cara berpikir mereka saat mendengarkan cerita. Selain itu, kegiatan-kegiatan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam berbicara dan dapat menambah kosa kata bahasa Inggris yang sebelumnya tidak pernah didengar oleh anak - anak di Desa Kayu Bongkok. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Juli 2022, pukul 09.30-11.00 WIB</p>

	dan hari Jumat, 5 Agustus 2022, pukul 09.30-11.00 WIB.
Hasil Kegiatan	37 siswa MIS Mathla'ul Anwar di Desa Kayu Bongkok mendapatkan pembelajaran tentang cara berkreasi yang menyenangkan, edukasi tentang kosa kata bahasa Inggris, dan meningkatkan cara berpikir anak melalui media audio visual.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Foto Sebelum Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Kelas Story Tealing



Foto Sesudah Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Kelas Story Tealing

Program	Mengajar TPQ
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	002
Tempat, Tanggal	TPQ Ustadz Mul (TPQ Al Maulidiyah) dan TPQ Ustadzah Jubaedah (Majelis Ta'lim Al Falaahiyah) Waktu: 1, 3, 4, 8, 10, 11, 15, 18, dan 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1,5 Jam
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuntum Mar-atuzzaakiyah 2. Nurfaqih Azhari 3. Muhammad Zainur Rizki 4. Athiyah Maimunah 5. Eneng Titi Winarti 6. Sulfy Ulfyyah 7. Nadiya Qothrunnada
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Pemahaman Ilmu tajwid 2. Menghafal surat-surat pendek 3. Menulis potongan surat dan menyambung huruf hijaiyah 4. Memahami Ilmu dasar keagamaan 5. Menerapkan ibrah yang didapat dari asbabun nuzul 6. Mampu menerapkan Bahasa asing sejak dini di kehidupan sehari-hari
Sasaran	Murid TPQ di Desa Kayu Bongkok

Target	Lebih kurang 40 siswa TPQ Ustadz Mul mendapat pemahaman ilmu Tajwid dan hafalan surat pendek
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan baca-tulis al-Qur'an dan pendalaman Bahasa asing yang diselenggarakan sebagai bentuk pengenalan fondasi iman sejak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1-2 Jam pada pukul 16.30 WIB setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis. Pada kegiatan ini, anak-anak akan dibantu untuk mendengarkan apa yang mereka baca lalu mengoreksi bacaan mereka sesuai kaidah..
Hasil Kegiatan	Sekitar 40 anak-anak yang berada di TPQ Al Maulidiyah dan TPQ Al Falaahiyah mendapatkan pengoreksian tentang baca-tulis al-Qur'an, baik Iqro' maupun Al-Qur'an. Muroja'ah hafalan pendek bersama-sama dan diakhiri dengan mencatat perkembangan murid dalam buku harian
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Foto Sebelum Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat TPQ



Foto Sebelum Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat TPQ

Program	Mengajar siswa/i di TK An-Nazwa
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	003
Tempat, Tanggal	TK An-Nazwa, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari dalam seminggu
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Penanggungjawab: Salma Putri Anjani dan Nadiya Qothrunnada - Tim yang membantu: Eneng Titi Winarti, Salsabila Ayudia Teguh, Dhia Balqis Adibah, Laila Adha Salies, Athiyah Maimunah, Syfa Aula Dyah Hendyna, Sofyan Azmi, Nurfaqih Azhari, Muhammad Zainur Rizky, Aprigil Putri Latipudin, Salma Putri Anjani, Nadiya Qothrunnada, Caesanie Juliannisa, Sulfy Ulfyyah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu guru dalam mengajar dikelas b. Meningkatkan fokus belajar siswa/I dikelas c. Memberikan arahan siswa dalam belajar
Sasaran	Siswa/I TK An-Nazwa
Target	Seluruh Siswa/i TK An-Nazwa Kayu Bongkok mendapatkan arahan dalam belajar dikelas.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan dengan tujuan dapat menginspirasi dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Membantu guru dalam hal mengajar

	<p>juga dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa di bidang pendidikan. Dalam program ini kami mengajar siswa sesuai dengan materi dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah TK An-Nazwa Desa Kayu Bongkok. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa sampai jum'at yaitu dari tanggal 02 Agustus 2022 sampai selesai, pukul 08.00 - 10.30 WIB.</p>
Hasil Kegiatan	Seluruh siswa/i TK An-Nazwa kayu bongkok mendapatkan pelayanan dalam pembelajaran dikelas.
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Mengajar TK Bersahaja
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	004
Tempat, Tanggal	TK Kayu Bongkok III, 2 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	4 hari dalam seminggu
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Penanggung jawab: Salma Putri Anjani dan Nadiya Qothrunnada - Tim yang membantu: Eneng Titi Winarti, Salsabila Ayudia Teguh, Dhia Balqis Adibah, Laila Adha Salies, Athiyah Maimunah, Syfa Aula Dyah Hendyna, Sofyan Azmi, Nurfaqih Azhari, Muhammad Zainur Rizky, Aprigil Putri Latipudin, Salma Putri Anjani, Nadiya Qothrunnada, Caesanie Juliannisa, Sulfy Ulfyyah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu guru dalam mengajar dikelas b. Meningkatkan fokus belajar siswa/i dikelas c. Memberikan arahan siswa dalam belajar
Sasaran	Siswa/I TK An-Nazwa
Target	Seluruh Siswa/i TK An-Nazwa Kayu Bongkok mendapatkan arahan dalam belajar dikelas.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan dengan tujuan dapat menginspirasi dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi

	<p>siswa. Membantu guru dalam hal mengajar juga dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa di bidang pendidikan. Dalam program ini kami mengajar siswa sesuai dengan materi dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah TK An-Nazwa Desa Kayu Bongkok. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa sampai jum'at yaitu dari tanggal 02 Agustus 2022 sampai selesai, pukul 08.00 - 10.30 WIB.</p>
Hasil Kegiatan	Seluruh siswa/i TK An-Nazwa kayu bongkok mendapatkan pelayanan dalam pembelajaran dikelas.
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat TK Bersahaja



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat TK Bersahaja

Program	Micro Teaching
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	005
Tempat, Tanggal	MIS Mathla'ul Anwar, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari dalam sebulan
Tim Pelaksana	- Penanggung jawab: Salma Putri Anjani dan Laila Adha Salies - Tim yang membantu: Eneng Titi Winarti dan Caesanie Juliannisa
Tujuan	a. Membantu guru dalam permasalahan yang terjadi selama pembelajaran di kelas. b. Meningkatkan kreatifitas dan metode guru dalam mendidik peserta didik.
Sasaran	Guru MIS Mathla'ul Anwar
Target	Seluruh guru di MIS Mathla'ul Anwar, desa Kayu Bongkok mendapatkan arahan dalam kegiatan mengajar dikelas.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan dengan tujuan dapat menginspirasi para guru dan membantu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

	Membantu sekolah dalam memberikan Pendidikan dan pelatihan (Diklat) kepada seluruh guru di MIS Mathla'ul Anwar. Memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa di bidang pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di hari jum'at pada pukul 10.00-12.00 WIB.
Hasil Kegiatan	Seluruh guru di MIS Mathla'ul Anwar mendapatkan sarana dalam berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai pengembangan metode dan kreatifitas dalam mengajar di kelas.
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Micro Teaching



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Micro Teaching

Program	Public Speaking
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	006
Tempat, Tanggal	MIS Mathla'ul Anwar
Lama Pelaksanaan	1 Jam dalam 2 Kali Pertemuan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Agus Sudrajat - Faieq Tim yang membantu : Syifa – Dhia Balqis
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjadikan Siswa/I mempunyai mental berbicara depan umum b. Meningkatkan mental keberanian peserta didik. c. Menumbuhkan rasa kepercayaan diri bagi Siswa/I
Sasaran	Siswa/I MIS Mathla'ul Anwar
Target	Siswa/I Kelas 5 dan 6
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan dengan tujuan dapat menumbuhkan rasa keberanian Siswa/I dalam berbicara depan Umum, dan percaya diri. Kegiatan ini dilaksanakan di hari Selasa-Rabu, 1-2 Agustus 2022 pada pukul 10.00-11.00 WIB.

Hasil Kegiatan	Seluruh Siswa/I kelas akhir dan 5 di MIS Mathla'ul Anwar dilatih dalam salah satu mengembangkan kepercayaan diri mereka.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Public Speaking



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Public Speaking

Program	Mengedukasi anak-anak TPQ dan Pengenalan Bahasa Asing
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	007
Tempat, Tanggal	TPQ Al-Falahiyah dan TPQ Al-Maulidiyah, Senin, Rabu dan Kamis, 03, 04, 08, 10, 11, 15, 17, dan 18 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	8 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Kuntum Mar-atuzzaakiyah, Eneng Titi Winarti, Athiyah Maimunah, Nurfaqih Azhari, Muhammad Zainur Rizki, dan Sulfy Ulfiyyah
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Pemahaman Ilmu tajwid b. Menghafal surat-surat pendek c. Menulis potongan surat dan menyambung huruf hijaiyah d. Memahami Ilmu dasar keagamaan e. Menerapkan ibrah yang didapat dari asbabun nuzul f. Mampu menerapkan Bahasa asing sejak dini di kehidupan sehari-hari

Sasaran	TPQ Desa Kayu Bongkok
Target	TPQ Al-Falahiyah dan TPQ Al-Maulidiyah
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan baca-tulis al-Qur'an dan pendalaman bahasa asing yang diselenggarakan sebagai bentuk pengenalan fondasi iman sejak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1-2 Jam pada pukul 16.30 WIB setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis. Pada kegiatan ini, anak-anak akan dibantu untuk mendengarkan apa yang mereka baca lalu mengoreksi bacaan mereka sesuai kaidah.
Hasil Kegiatan	Sekitar 40 anak-anak yang berada di TPQ Al-Falahiyah dan TPQ Al-Maulidiyah mendapatkan pengoreksian tentang baca-tulis al-Qur'an, baik Iqro' maupun Al-Qur'an. Muroja'ah hafalan pendek bersama-sama dan diakhiri dengan mencatat perkembangan murid dalam buku harian serta menguasai kosa kata bahasa Arab seputar anggota tubuh.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Pengenalan Bahasa Asing



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Pengenalan Bahasa Asing

Program	Pekan Muharram 1444 H
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	008
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Hikmah. Minggu, 31 Juli 2022.
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Zainur Rizki, Faatiha Arsal dan Sofyan Azmi Tim yang membantu: Seluruh anggota KKN 149 Sahwahita
Tujuan	a) Mensyiarkan peringatan hari besar Islam b) Menanamkan nilai-nilai Agama c) Menjalin Ukhuwwah Islamiyyah d) Menjaga kerukunan dan kebersamaan e) Mengembangkan bakat dan kemampuan
Sasaran	Anak-anak TPQ desa Kayu Bongkok

Target	40 siswa TPQ dengan rentang usia 6 – 15 tahun dari berbagai delegasi pengajian di desa Kayu Bongkok.
Deskripsi kegiatan	Pelaksanaan lomba di masjid Al-Hikmah secara serentak, ppada hari Minggu, 31 Juli 2022 dimulai pukul 09.00 – 12.30 WIB. Ada tiga bidang yang dilombakan, yaitu hafalan surat pendek, pildacil, dan adzan. Pengumuman hasil pemenang lomba dilaksanakan setelah shalat Zuhur.
Hasil Kegiatan	31 siswa TPQ dengan rentang usia 6 – 15 tahun dari berbagai delegasi pengajian di desa Kayu Bongkok ikut serta dalam festival lomba islami serta mendapatkan apresiasi dan dukungan penuh dari para tokoh setempat
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Festival Muharram



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Festival Muharram

Program	Festival Hari Kemerdekaan
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	009
Tempat, Tanggal	Desa Kayu Bongkok. Rabu, 17 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Sofyan Azmi, Caesanie Juliannisa, dan Aries Rizal Nugraha
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan rasa persatuan serta rasa nasionalisme masyarakat Desa Kayu Bongkok b. Membantu memfasilitasi masyarakat dalam perayaan Hari Kemerdekaan
Sasaran	Masyarakat Desa Kayu Bongkok
Target	Tak Terbatas
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan ini adalah salah satu program kerja yang dirancang untuk memeriahkan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Program kerja ini diawali dengan perencanaan kegiatan yang didiskusikan bersama organisasi kemasyarakatan yaitu Karang Taruna dan Himpunan Pemuda/i Kayu Bongkok, dimana menghasilkan kesepakatan untuk melaksanakan enam</p>

	<p>perlombaan yaitu lomba balap karung, lomba adu bantal, lomba panjat pinang, lomba menangkap ikan lele, lomba joget kursi, dan lomba catur. Dilanjutkan dengan malam puncak kemeriahan Hari Kemerdekaan yaitu dengan pertunjukan pentas seni. Selain itu, untuk menarik antusiasme masyarakat, kegiatan ini juga diisi dengan pembagian <i>doorprize</i>. Rangkaian kegiatan hanya dilaksanakan satu hari pada hari Rabu, 17 Agustus 2022.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Tingginya tingkat antusiasme masyarakat Desa Kayu Bongkok dalam memeriahkan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia berbanding lurus dengan meningkatnya rasa persatuan dan rasa nasionalisme masyarakat.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak Berlanjut</p>



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Festival Kemerdekaan



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat Festival Kemerdekaan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Table. 4.6 : bentuk dan hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Penyuluhan dan Pemberdayaan UMKM (Usahan Mikro kecil dan Menengah)
Bidang	Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	001
Tempat, Tanggal	UMKM Cemilan Teh Isal, 27 Juli – 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Kali pertemuan dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Faatiha Arsal Andra Firmansyah., Muhammad Ajri Kusaeri, Sulfy Ulfyyah, Syfa Aula Dyah Hendyna, Rahmat Fahri.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan edukasi kepada UMKM• Untuk mengetahui masalah dalam pemasaran produk UMKM• Untuk meningkatkan strategi pemasaran bagi para pelaku UMKM• Mengedukasi bahaya penggunaan bahan kimia pada makanan• Mengedukasi tatacara penyajian yang baik dan benar• Meningkatkan literasi pemasaran via digital
Sasaran	BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

Target	Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di sekitar wilayah desa Kayu Bongkok.
Deskripsi kegiatan	<p>Dalam pelaksanaan penyuluhan dan pemberdayaan UMKM kami memberikan edukasi dan materi pendukung. Edukasi yang diberikan berupa manajemen pemasaran serta tatacara penyajian makanan yang baik dan sesuai dengan standar BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). Pelaku UMKM yang diberikan penyuluhan diantaranya pelaku UMKM makanan ringan, makanan cepat saji, dan olahan manisan buah.</p> <p>Kegiatan ini merupakan wadah bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan potensi dalam memaksimalkan pemasaran produk agar lebih dikenal luas oleh masyarakat dengan cara pemanfaatan aplikasi digital seperti pemasaran via e-commerce dan whatsapp. Selain itu, kegiatan ini juga diisi beberapa materi pendukung seperti penyampaian poster infografis tentang antisipasi pemakaian bahan kimia pada makanan yang sesuai dengan standar BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan).</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4x (empat kali) dalam 1 (satu) bulan. Untuk teknis dan</p>

	pelaksanaannya kami melakukan survei ke beberapa pelaku UMKM untuk mengetahui apa saja permasalahan dan potensi yang ada. Lalu kami memberikan beberapa solusi dan beberapa perlengkapan alat bantu
Hasil Kegiatan	Membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan jangkauan pemasaran dengan membuat akun e-commerce dan memberikan beberapa bahan pendukung seperti alat packaging, rebranding logo dan spanduk sebagai alat promosi agar produk lebih mudah dikenal.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat UMKM



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat UMKM

Program	Pojok Bacaan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	002
Tempat, Tanggal	MIS Mathla'ul Anwar, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Dhia Balqis Adibah dan Salma Putri Anjani • Tim yang membantu: Nadya Qothrunnada, Eneng Titi Winarti, Salsabila Ayudia Teguh, Laila Adha Salies, Ajri Kusaeri, Agus Sudrajat, dan Muhammad Rahmat Fahri.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Terciptanya budaya membaca di kalangan siswa/i b. Terciptanya kesadaran bahwa buku adalah sumber informasi yang tepat sebagai pilihan dalam pemenuhan informasi c. Terciptanya fasilitas membaca yang nyaman dan menarik untuk siswa/i
Sasaran	Siswa/I MIS Mathla'ul Anwar
Target	Seluruh siswa MIS Mathla'ul Anwar Kayu Bongkok mendapatkan fasilitas membaca buku yang menyenangkan di pojok bacaan yang dihiasi dengan beberapa dekorasi.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini adalah salah satu program kerja yang dibuat untuk menarik Siswa/i Desa Kayu Bongkok usia 4-8 tahun. Program kerja ini

	<p>diawali dengan membangun sebuah Pojok Bacaan di MIS. Mathla'ul anwar kayu bongkok, dimana sekolah tersebut belum memiliki perpustakaan di dalamnya. Sehingga, pojok bacaan ini dapat menumbuhkan minat baca para siswa. Karena tugas siswa itu sendiri adalah mencari ilmu dimanapun dan kapanpun. Tanggapan dari kepala sekolah, guru, serta siswa sangat antusias, terbukti dengan banyaknya siswa yang ikut menghadiri taman baca tersebut ketika melaksanakan pengesahan Pojok Bacaan Sekolah tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Juli 2022 dan 27 Juli 2022.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Seluruh siswa MIS. Mathla'ul anwar kayu bongkok mendapatkan pelayanan membaca buku di Pojok Bacaan Sekolah dengan nyaman dan menyenangkan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program Berlanjut</p>



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Pojok Baca



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Pojok Baca

Program	Medical CekUp
Bidang	Pojok Kesehatan
Nomor Kegiatan	003
Tempat, Tanggal	Balai Desa Kayu Bongkok. Jum'at, 19 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Athiyah Maimunah, Aprigil Putri Latipudin, dan Aries Rizal Nugraha • Tim yang membantu: Seluruh peserta KKN 149
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat mendapat diagnosis yang tepat • Mendapatkan penyuluhan Kesehatan yang berguna tidak hanya untuk diri sendiri, namun untuk keluarga dan lingkungan sekitar • Mendapat vitamin dan obat yang dibutuhkan tubuh <p>Masyarakat mendapat edukasi kesehatan dan diagnosis yang tepat sehingga dapat meminimalisir pantangan dan meningkatkan pola hidup yang lebih baik.</p>

Sasaran	Seluruh warga Desa Kayu Bongkok mendapatkan diagnosis dan edukasi Kesehatan yang tepat
Target	100 warga teredukasi kesehatan / dapat mendiagnosis dari awal
Deskripsi kegiatan	Memberikan Penyuluhan dan Medical Check Up gratis kepada masyarakat umum bekerjasama dengan tim RS Jantung Diagram Siloam
Hasil Kegiatan	Peserta mendapat konsultasi dan obat gratis sesuai dengan keluhan masing-masing
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Medical Cek-Up pada Masyarakat Medical Cek-Up

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial Lingkungan
Nomor Kegiatan	004
Tempat, Tanggal	RW 001 Desa Kayu Bongkok. 7, 13, 20 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Nurfaqih Azhari dan Athiyah Maimunah Seluruh Anggota KKN
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan warga menjadi lebih bersih dan nyaman. • Aliran sungai mengalir dengan baik. • Meningkatkan rasa kepedulian warga untuk membuang sampah pada tempatnya.
Sasaran	Lingkungan Desa Kayu Bongkok
Target	Rw 001 Desa Kayu Bongkok
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini diadakan untuk mengedukasi warga dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar. Yang dilaksanakan seminggu sekali setiap hari sabtu atau minggu (untuk waktu tentative dengan pihak desa.) Dari jam 07.00 hingga selesai, sekitar 2-3 jam.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Di pertemuan sebelumnya dengan pihak Karang Taruna desa setempat, kami menargetkan untuk kerja bakti di wilayah Kosambi, Kayu Bongkok. Namun setelah beberapa pertimbangan, pada minggu ini kami memastikan untuk melaksanakan di daerah RW 001. Adapun pihak yang dikerahkan berasal dari peserta KKN, staff desa, dan perangkat desa pada hari Minggu, 7 Agustus 2022.</p> <p>Kegiatan ini berjalan dengan lancar</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Progam Tidak Berlanjut</p>



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Kerja Bakti



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti Membersihkan Tempat Ibadah
Bidang	Sosial Lingkungan dan Masyarakatan
Nomor Kegiatan	005
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN dan Tokoh Masyarakat Sekitar
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan tempat ibadah lebih bersih dan nyaman. • Membersihkan Wc, Tempat Wudhu dan saluran air mengalir. • Membuat masyarakat nyaman akan Ibadah
Sasaran	Masjid .Al-Hikmah dan Majelis Ta'lim
Target	Rw 001 Desa Kayu Bongkok
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini diadakan untuk mengedukasi warga dalam menjaga kebersihan dan lingkungan tempat beribadah. Yang dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Minggu Dari jam 07.00 hingga selesai, sekitar 2-3 jam.
Hasil Kegiatan	Di pertemuan sebelumnya dengan tokoh masyarakat, kami menargetkan untuk kerja bakti membersihkan tempat ibadah Masjid dan

	Majelis Ta'lim di wilayah Rt.001, Adapun pihak yang dikerahkan berasal dari peserta KKN, Marbot dan Tokoh Masyarakat sekitar,. Kegiatan ini berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Progam Berlanjut



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Membersihkan Tepat Ibadahcaan



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Membersihkan Tepat Ibadahcaan

Program	Kemakmuran Masjid dan Mushola
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	006
Tempat, Tanggal	Masjid al-Hikmah, Sabtu dan Selasa, 13 dan 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nurfaqih Azhari, Muhammad Zainur Rizki, Athiyah Maimunah, Sulfy Ulfiyyah
Tujuan	-Meningkatkan kenyamanan dalam beribadah -Melengkapi fasilitas masjid dan mushola
Sasaran	Tempat Ibadah Desa Kayu Bongkok
Target	Masjid dan Mushola
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini turut membantu dalam membersihkan dan memperbaiki masjid dan mushola di Desa Kayu Bongkok, selain itu, kegiatan ini juga membantu melengkapi alat ibadah dan fasilitas masjid, seperti sajadah, mukena, dan perlengkapan lainnya. Yang mana kegiatan ini bekerjasama dengan Yayasan Sujud Indonesia

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini mendapatkan donasi dari Yayasan Sujud Indonesia berupa 24 Mushaf al-Qur'an, 6 Mukena, 3 Sajadah Imam, 2 Kotak Amal, dan 1 Lekar masjid yang disalurkan kepada masjid dan mushola desa Kayu Bongkok</p>
-----------------------	--



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Kemakmuran Masjid



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Kemakmuran Masjid

Program	Bimbel Ceria
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	007
Tempat, Tanggal	Posko KKN 149 Sahwahita, Rabu, 27 Juli – Ahad, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1-2 Jam setiap harinya selama KKN berlangsung
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung Jawab : Sulfy Ulfyyah • Turut mensukseskan acara seluruh anggota KKN 149 Sahwahita
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menambah wawasan, ilmu dan pengalaman anak-anak di Desa Kayu Bongkok khususnya di sekitar posko KKN 149 Sahwahita 2. Untuk menambah kreatifitas dan keterampilan anak-anak di Desa Kayu Bongkok khususnya di sekitar posko KKN 149 Sahwahita
Sasaran	Anak-anak kecil berusia 6-15 tahun yang bertempat tinggal di Desa Kayu Bongkok
Target	Anak-anak yang berada di sekitar posko KKN 149 Sahwahita di Desa Kayu Bongkok

<p>Deskripsi kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang dibuat untuk mengajarkan anak-anak yang berusia 6-15 tahun di Desa Kayu Bongkok khususnya di sekitar posko KKN 149 Sahwahita. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1-2 Jam dalam sehari pada siang dan sore hari. Pada kegiatan ini, anak-anak akan dibantu untuk menambah ilmu dan pengetahuan baik umum maupun di bidang agama.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Sekitar 20 anak-anak yang berada di posko KKN 149 Sahwahita mendapatkan pembelajaran tentang perkalian menggunakan jarimatika, mengetahui rukun Islam, mengetahui rukun Iman, mengetahui tata cara berwudhu, mengetahui niat sholat wajib, menghafal nama-nama malaikat beserta tugasnya. Belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta dapat menghafal do'a-do'a pendek dengan begitu mudah untuk di ingat dan mudah dihafal.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>



Foto sebelum kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Bimble Ceria



Foto sesudah kegiatan Hasil kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Bimble Ceria

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Terdapat beberapa faktor dari pencapaian hasil sebagaimana faktor tersebut dikategorikan kedalam dua bagian yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 149 Sahwahita dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan karena adanya satu Visi dan Misi bersama, kerja sama yang baik, dan dukungan dari beberapa pihak. Sehingga tercapailah keberhasilan yang kami capai dengan hal-hal berikut ini :

a. Kordinasi

Kekompakan dan kerjasama kelompok dengan memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap tugas dan kewajiban yang telah direncanakan dengan maksimal. Serta setiap individunya mempunyai skil dengan kepentingan yang sesuai dengan bidangnya untuk memberikan informasi dan mengingatkan secara terus menerus guna menguatkan berjalannya program yang direncanakan terhadap sesama anggota, sehingga terbentuknya pemikiran dan hubungan yang sistematis.

b. Kemampuan dan Kompotensi yang dimiliki antar anggota KKN Sahwahita

Setiap anggota KKN 149 Sahwahita memiliki kemampuan Skill dan potensi yang berbeda-beda seperti dibidang Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Ke-Agamaan, Media, Public Speaking, Hukum, Kesenian, dan IT. Dengan kemampuan yang berbeda beda tersebut, di Implementasikanlah untuk kegiatan program-program yang direncanakan.

c. Partisipasi Warga

Partisipasi warga, Antusias dan dukungan keikut sertaan program merupakan salah satu faktot terpenting guna keberhasilan program-program yang dicapai. Tidak hanya itu pengakuan warga dalam program-program KKN 149 Sahwahita ini memberikan keuntungan tersendiri untuk Desa Kayu bongkok karena merasakan akan kebermanfaatannya.

d. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Dengan pengalaman yang dimiliki Setiap anggota KKN 149 Sahwahita yang kemudian di Implementasikan kedalam program-program kegiatan. Maka tercapailah program yang berkesesuaian yang sistematis.

e. Dana

Dana merupakan salah satu faktor pendukung utama keberhasilan disetiap Program-program kegiatan. Mengapa demikian ? karena untuk mempersiapkan suatu kegiatan ada beberapa hal yang dibutuhkan dan dipenuhi, jika adanya kekurangan dana untuk kepentingan program secara otomatis kegiatan tersebut kurang berjalan lancar.

Oleh karena itu, berkat dana bantuan dari para donatur dan sponsor, kami dapat menjalankan kegiatan demi kegiatan sesuai dengan rancangan anggaran yang telah ditentukan.

f. Evaluasi

Kesalahan merupakan satu sifat yang sering terjadi pada setiap manusia hal itu tidak bisa dipungkiri. Kendatipun dalam beberapa prorgam kegiatan ada saja kadang yang permasalahan dan ke khilapan. Namun, yang terpenting ialah

bagaimana kita belajar dari kesalahan dan memperbaiki kesalahan tersebut. Oleh karena itu, disetiap selesai program kegiatan kami selalu melakukan Evaluasi guna mem aksimalkan untuk program kedepannya, dan bisa lebih baik serta berkembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 ialah salah satu Tridarma dari perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di wilayah Desa Kayu Bongkok Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang sebagai syarat kelulusan mahasiswa semester akhir.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 149 Sahwahita ini memiliki Fokus pelaksanaan program kegiatan antara lain dalam bidang Pendidikan, bidang Kesehatan, Keagamaan, Ekonomi, Sosial, dan bidang Lingkungan. Kemudian kami memiliki fokus utama dari berbagai bidang tersebut yang dibuat sesuai kebutuhan dan hasil Observasi yang telah dilakukan. Tidak hanya itu, kami juga melakukan berbagai inovasi dan inovatif untuk masyarakat sekitar desa Kayu Bongkok.

Dari seluruh konsep pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adapun tantangan yang menjadi fokus utama kegiatan adalah bagaimana Mahasiswa/I berperan sebagai Agent Of Change dari segala permasalahan apapun di daerah tersebut dan dapat menjadi influencer dalam bidang kegiatan Kemasyarakatan, Sosial, Keagamaan dan sebagainya ditengah masyarakat tersebut.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat dikatakan berhasil dengan adanya kerjasama antara Mahasiswa dan masyarakat Desa Kayu Bongkok, oleh karena itu kami bekerjasama serta membangun hubungan yang baik untuk setiap kegiatan-kegiatan yang sudah dipersiapkan dan direncanakan. Dengan adanya program Kuliah

Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat, Desa Kayu Bongkok dapat merasakan dampak-dampak yang baik untuk kemajuan bersama dan dapat menjawab berbagai permasalahan dan persoalan-persoalan yang ada, serta mendapatkan kebermafaatan tersendiri dari berbagai program-program yang terlaksana sesuai dengan Tema kita “Bersama Mewujudkan Kebermanfaatn”.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi lainnya. Dari berbagai kegiatan yang telah dillaksanakan tentunya tidak luput dari kekurangan serta keterbatasan dari berbagai hal. Oleh karena itu, agar terciptanya kemaksimalan dalam pelaksanaan selanjutnya, kami membuat rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat sebagai bentuk evaluasi agar lebih baik dari sebelumnya. Rekomendasi tersebut sebagai berikut :

1. Pemerintah Setempat

Pemerintah setempat yang bertugas mengayomi dan mengabdikan di Desa Kayu Bongkok diharapkan bisa mendengar aspirasi masyarakat setempat serta memperhatikan sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang tersedia di Desa Kayu Bongkok. Pemerintah Setempat juga diharapkan untuk melaksanakan program-program kerja di Desa Kayu Bongkok seperti pelatihan

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak H. Hamdani (Kepala Desa Kayu Bongkok)

Kesan : Pengabdian mahasiswa KKN UIN Jakarta di Desa Kayu Bongkok sangat baik dan kami sangat bersyukur atas kehadiran dari mahasiswa KKN UIN Jakarta karena banyak sekali membantu masyarakat di desa kami terlihat dari beberapa program yang sudah dilaksanakan.

Pesan : Apa yang kalian dapat dari Desa Kayu Bongkok baik itu suka maupun duka jadikan itu sebagai pelajaran dan semangat terus menggapai impian kalian.

2. Bapak Rafi (Staf Desa Kayu Bongkok)

Kesan : KKN UIN Jakarta 2022 DI Desa Kayu Bongkok sangat luar biasa, mungkin terbaik selama ada peserta KKN di Desa Kayu Bongkok yang saya rasakan peserta KKN semua berbaur baik dengan kepala desa, para staf desa terlebih lagi dengan masyarakat setempat. Peringatan HUT RI yang ke 77 menjadi saksi bisu bahwa kalian semua eksis dan berhasil merubah wajah Desa Kayu Bongkok menjadi ceria dengan adanya kolaborasi antara HIMPAKA, KARANG TARUNA dan MAHASISWA bersatu mengadakan berbagai macam perlombaan, wal hasil sangat meriah. Di akhir KKN pada acara perpisahan yang paling berkesan buat saya 20 tahun yang lalu saya juga merasakan dimana saya harus berpisah dengan masyarakat setempat yang baru saja kita akrab, berbaur karna keterbatasan waktu harus berpisah dan dalam acara perpisah waktu itu saya duduk sebagai mahasiswa, tapi kali ini justru saya duduk memposisikan diri bersama dosen

pembimbing di depan. Ya Allah begitu cepatnya waktu berlalu, seakan baru kemarin saya menjadi peserta KKN.

Pesan : Semoga kalian semua tidak melupakan desa kami, tentunya harapan saya kalian semua lulus dengan IPK yang sangat memuaskan, sambutlah masa depan kalian dengan tidak melupakan bahwa kita adalah makhluk Allah, akhir kata saya atas nama pribadi mohon maaf kalo selama kalian berada di Desa Kayu Bongkok ada kata-kata saya yang kurang berkenan.

3. Ibu Yuliyani S.Pd (Kasi Pelayanan Desa Kayu Bongkok)

Kesan : KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melakukan KKN dengan baik, setiap kegiatan yang dilakukan sangat membantu warga dan pemerintah Desa Kayu Bongkok.

Pesan : Tingkatkan kreatifitas, guna meningkatkan pengetahuan masyarakat supaya lebih maju dan berkembang.

4. Bapak Agus Sofyan (Pengurus Karang Taruna Desa Kayu Bongkok)

Kesan : Kurun waktu kurang lebih satu bulan merupakan waktu yang cukup singkat, namun dalam kurun waktu yang singkat itu terasa ada yang berbeda. Saya selaku pengurus Karang Taruna merasa terbantu dengan program kerja yang dijalankan oleh peserta KKN UIN Jakarta. Kekompakan dan kebersamaan dalam menjalankan proker ini akan kami tularkan kepada anggota-anggota kami di karang taruna. Ada kemajuan ketika dilaksanakannya proker HUT RI dengan menampilkan pentas seni yang dilakukan anak-anak di desa, hal ini tak berkat kerja keras temen-temen mahasiswa dalam

melatih anak-anak di desa kami, seandainya potensi-potensi ini menular tentu nya desa kami akan menjadi maju. (semoga akan tertular dan ada potensi yang melanjutkan setelah teman-teman mahasiswa kembali ke kampus. UMKM sudah mendapatkan bimbingan dan arahan sehingga dapat menjalankan usaha dengan baik. Merasa kehilangan pasti, biasanya di posko banyak orang kini lengang.

Pesan : Selamat beraktifitas kembali di kampus, selamat belajar jadilah mahasiswa yang baik, agar setelah selesai dalam menempuh pendidikan akan kembali Kuliah Kerja Nyata yang sesungguhnya. Kerja Nyata yang tidak akan pernah ada akhir, dengan pengalaman yang telah di dapat pasti bisa menghadapi beragam persoalan di masyarakat.

5. **Ustadz Mul** (Pengurus TPQ Al Maulidiyah)

Kesan : Saya mengucapkan banyak terima kasih karena sudah membantu anak didik saya. Saya juga merasa senang dengan kedatangan mahasiswa.

Pesan : Setelah pulang dari Desa Kayu Bongkok semoga mahasiswa tidak lupa dengan tempat sederhana ini. Dan apabila mendapatkan suatu ilmu, maka jaga diri dari kesombongan, harus tetap rendah hati. Karena kesombongan adalah hal yang bisa merusak diri. Semoga ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

6. **Ustadzah Jubaedah** (Pengurus TPQ Al Falaahiyah)

Kesan : Pasti para mahasiswa baik semua, suka membantu masyarakat maupun anak-anak, sangat ringan tangan, dan dapat berbaur dengan masyarakat.

Pesan : Semogaa mahasiswa KKN sukses, panjang umur, dan bermanfaat dimana pun kita berada. Harapannya semoga teman-teman bisa kembali lagi ke Desa Kayu Bongkok.

7. **Ustadz Ucup (Pengurus DKM Masjid Al Hikmah)**

Kesan : Saya mengucapkan banyak terima kasih karena telah membantu membersihkan lingkungan masjid maupun lingkungan di luar seperti melakukan aktivitas gotong royong.

Pesan : Mudah-mudahan teman-teman mahasiswa berhasil dalam perkuliahannya. Sehat selalu dan panjang umur agar kita bisa bertemu kembali.

8. **Ustadzah Tsamroh (Pengurus Majelis Ta'lim)**

Kesan : Awalnya ibu ngga tau kalau ada KKN di desa ini, tapi karena ada program Muharram jadi tau. Mahasiswa juga sangat baik, sopan, dan ramah tamah. Alhamdulillah juga di desa ini jadi ada banyak kegiatan, anak-anak bisa ikut lomba sekaligus melatih mental, membentuk karakter, dan menjadi sebuah motivasi.

Pesan : Semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat dan dapat disebar, bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk orang banyak. Dan pastinya semoga mahasiswa KKN mendapatkan nilai A.

9. **Ibu Jubaedah (Ibu RT 02 Rw 01)**

Kesan : Pastinya para mahasiswa baik semua, suka membantu masyarakat maupun anak-anak, sangat ringan tangan, dan dapat berbaur dengan masyarakat.

Pesan : Semogaa mahasiswa KKN sukses, panjang umur, dan bermanfaat dimana pun kita berada. Harapannya semoga teman-teman bisa kembali lagi ke Desa Kayu Bongkok.

10. **Bunda Maelinah** (Kepala Sekolah TK An-Najwa)

Kesan : “Alhamdulillah, bunda senang sekali ada kaka KKN di TK An-Nazwa. Jujur sekali sangat membantu dan kaka semua bisa belajar juga disini. Murid-murid disini juga senang akan kedatangan kaka kaka semua,. Terimakasih banyak ya kaka-kaka semua sudah membantu guru-guru disini untuk mengajar, pokoknya bunda senang dan berterimakasih banyak buat kaka-kaka semua.

Pesan : Semangat terus buat kaka, semoga lancar kuliahnya dan lulus tepat waktu dengan nilai yang baik dan bagus.

11. **Ibu Icha** (Kepala MIS Mathlaul Anwar)

Kesan : Alhamdulillah, Ibu merasa senang dan sangat terbantu dengan adanya kegiatan KKN kalian di MIS Mathla'ul Anwar. Terima kasih banyak karena kalian sudah memberikan fasilitas membaca bagi siswa-siswa disini. Ibu berharap pojok bacaan ini dapat bermanfaat dan membuat para siswa senang dan rajin membaca buku. Semoga jika ada rejeki, kami dapat mengembangkan pojok bacaan yang sudah kalian bangun ini.”

Pesan : Semoga kakak-kakak tidak lupa sama MIS MATHLAUL ANWAR

12. **Ibu Salma** (Pemilik UMKM Cemilan Teh Isal)

Kesan : Kesannya sangat positif. Jujur, rasanya terlalu singkat teman-teman KKN berada di sini. Walaupun terlalu singkat,

tapi peran KKN sangat membantu. Pastinya juga sangat berkesan, dan merasa kurang lama. Meskipun begitu, Ibu tetap senang bisa saling kenal dan juga mahasiswa bisa dekat dengan masyarakat.

Pesan : Semoga apa yang selama ini dipelajari dapat berguna. Jangan sia-siakan usaha orang tua demi pendidikan kalian. Dimanapun kita berpijak, kita harus bermanfaat untuk masyarakat, keluarga, hingga diri sendiri. Ngga perlu fokus untuk memperkaya diri, yang penting seberapa manfaat diri kita untuk orang lain.

13. Kang Ocot (Ketua Himpaka)

Kesan : Sebelumnya saya ucapkan selamat hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke 77 tahun (puluh lebih cepat bangkit lebih kuat). Untuk perlombaan 17 Agustus tahun ini yaitu lomba karung pakai helm, lomba perang bantal, lomba menangkap ikan lele, lomba catur, lomba panjat pinang, lomba turnamen bola antar RW. Dan Dorr prise jalan santai. Alhamdulillah untuk antusias warga masyarakat setempat mengenai perlombaan yang di bawakan oleh mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari masyarakat sangat terhibur bahagia dan gembira, saya perwakilan dari HIMPUNAN PEMUDA/i KAYU BONGKOK dan warga desa kayu bongkok mengucapkan terimakasih kepada KK mahasiswa UIN yang sudah mengadakan perlombaan untuk 17 Agustus tahun ini di desa kami kami ucapkan banyak terima kasih.

Pesan : Pesan kami semoga setelah KKN selesai kakak-kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang didapatkan

bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya, kami sangat senang dengan kehadiran kakak-kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa ini, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan semoga bisa menjadi memori yang selalu kakak-kakak ingat ketika sudah sukses

14. **Ibu Nurul Hikmah** (Guru TK An Najwa)

Kesan : Ibu merasa terbantu, ada yang memberi tenaga tambahan dalam mengajar anak-anak. Selain mengajar, kami juga dibantu dalam bidang administrasi. Bukan hanya kami, anak-anak pun senang dan antusias dengan kedatangan mahasiswa KKN

Pesan : Semoga bisa lulus kuliah dengan nilai terbaik

15. **Ibu Siti Mulyani** (Ibu nya KKN Sahwahita 149)

Kesan : Bunda sangat senang dengan kedatangan anak-anak KKN dari UIN Jakarta, anak-anaknya baik banget, ramah, bikin kangen. Bunda ucapkan banyak terimakasih buat anak-anak KKN UIN Jakarta. Bunda berharap bisa ketemu kembali dengan mahasiswa KKN UIN Jakarta

Pesan : Semangat terus buat mahasiswa KKN, Semoga lancar kuliahnya dan bunda arapkan bunda buat anak-anak KKN bisa memajukan desa kayu bongkok

16. **Bapak Marzuki** (Warga Desa Kayu Bongkok)

Kesan : Semenjak ada mahasiswa di sini, saya merasa senang dan bahagia. Ada beberapa ilmu yang disampaikan kepada masyarakat, melaksanakan kegiatan PHBI hingga Agustus yang menjadikan saya sulit untuk melupakan mahasiswa yang sudah pulang.

Pesan : Saya berdoa semoga prospek ke depan lebih bagus dan lebih baik. Semoga memiliki ilmu yang bisa menjadi manfaat untuk diri sendiri dan masyarakat, bisa menjadi seseorang yang membahagiakan orang tua serta dapat mengamalkan ilmu kepada masyarakat.

17. **Ibu Kristiani** (Warga Desa Kayu Bongkok)

Kesan : Sikap para mahasiswa tentu baik, ramah. Program kerja yang dilakukan juga sangat membantu para warga di sini, membantu anak-anak belajar. Sampai-sampai anak-anak di sini terkadang masih menanyakan mahasiswa KKN.

Pesan : Semoga mahasiswa KKN bisa Kembali lagi, bertemu Kembali dan bisa mengajar anak-anak untuk belajar dan mengaji agar bisa menambah wawasan. Juga biar rumah ngga sepi lagi. Sejak mahasiswa menempati rumah dekat sini, keadaan jadi ramai, saya suka. Justru setelah selesai KKN tempat ini jadi sepi lagi.

18. **Fathurrozi** (Remaja Masjid Al Hikmah)

Kesan : Kami dari remaja masjid Al-Hikmah mengucapkan banyak terima kasih karena mahasiswa KKN telah banyak membantu.

Pesan : Semoga mahasiswa KKN semangat selalu hingga sukses.

19. **Lukman** (Remaja Masjid Al Hikmah)

Kesan : Merasa sangat terbantu oleh kakak-kakak KKN yang datang ke Desa Kayu Bongkok

Pesan : Semoga kakak-kakak KKN semangat selalu

20. **Dinda** (Pemudi Kayu Bongkok)

Kesan : Berbicara masalah kesan terkait pengabdian mahasiswa KKN UIN di kecamatan sepatan khususnya di Desa kayubongkok sangat baik, meskipun diawali terkesan menutup diri, mungkin karena masi beradaptasi dalam lingkungan dan warga sekitar. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu karena sering bertatap muka dengan mereka keakraban pun terjalin dan kami sangat bersyukur Alhamdulillah kehadiran dari mahasiswa KKN UIN banyak sekali membantu masyarakat di Desa kami terlihat dari beberapa program kerja yang mereka kerjakan.

Pesan : Pesan kami apa yang kalian dapatkan di desa kami baik itu suka dan dukanya selama kalian mengabdikan diri jadikan itu sebagai pelajaran. semangat terus menggapai impian kalian, karena masa depan Negri ini ada di pundak kalian. Saya secara pribadi dan mewakili masyarakat desa, mohon maaf yang sebesar-besarnya seketika ada salah baik secara lisan maupun tulisan

21. **Kartini** (Pemudi Kayu Bongkok)

Kesan : " Saya selaku warga kayubongkok mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberi motivasi bagi anak-anak kayubongkok dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi".

Pesan : " semoga dengan pengabdian selama satu bulan di sini, memberi banyak pengalaman dan menjadikan pelajaran bagi

sya sendiri dan adik-adik dalam menjalani kehidupan yang sesungguhnya kelak".

B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN

“ Bermasalah dahulu di awal, Menyesal Kemudian ”

Oleh : Aries Rizal Nugraha

Meskipun kelompok kami cukup bermasalah di awal, namun kemudian itu menjadi penyesalan. Menyesal karna sudah menilai sejak awal bahwa KKN kita tidak akan seru, tidak akan happy, dan biasa saja, namun saya menyesa, karna itu semua terbantahkan, dengan kehadiran kalian semua wahai kawan kawan kelompok 149 KKN Sahwahita.

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Aries Rizal Nugraha berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora, program studi saya adalah Ilmu Hukum. Tak Terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6 saja. Semester 6 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan

sumbangsih terhadap masyarakat dan desa. Pada tahun ini, terdapat hampir 4000 mahasiswa yang menjadi peserta KKN.

Pada Awalnya saya tidak memiliki ekspektasi apa apa terhadap kelompok KKN ini, bahkan saya selalu mempunyai pikiran “sudah lah jalani saja, demi memenuhi salah satu syarat kelulusan, yakni mengikuti KKN”. Ya walaupun diawal saya salah satu orang yang selalu menunggu momentum KKN, karna sudah sering sekali mendengar cerita seru, dan tidak akan pernah terulang dari kaka kaka tingkat saya di kampus.

Namun, ko cerita dari kaka kaka tingkat saya terkait KKN itu seru, ko tidak terjadi di KKN saya dengan teman kelompok saya. Saya tidak merasakan sekali euforia pra KKN bersama teman teman saya, saya merasanya biasa aja gitu.

Masalah demi masalah selalu bermunculan, dan bahkan kelompok kami selalu disebut sebut oleh kelompok lain bahwa kelompok KKN yang bermasalah. Mulai dari Ketua KKN yang saya merasa tidak mempunyai kapabilitas sebagai Pemimpin.

Masalah kelompok yang menurut saya cukup klimaks adalah, H-1 minggu sebelum kegiatan KKN berlangsung, persiapan masih dikatakan jauh dari kata siap, terkait teknis pemberangkatan, fiksasi program kerja, konsumsi, Logistik dll itu masih belum siap.

Maka sangat wajar ketika saya memiliki penilaian yang tidak baik terhadap kelompok ini, dan bahkan saya tidak memiliki ekspektasi banyak terkait dengan kelompok ini.

Namun penilaian buruk saya terhadap kelompok ini akhirnya kandas, setelah akhirnya kita sama sama menjalani KKN ini dengan

bersama sama. Masalah demi masalah kita hadapi bersama, masalah yang muncul pra KKN sudah lah biarkan menjadi masalah pembejalaran, Masalah yang muncul sekarang adalah masalah ketika kita sudah tiba di tempat KKN, maka hal ini yang harus kita selesaikan bersama.

Yang awalnya saya berfikir bahwa Kelompok ini tidak seru, ternyata saya salah besar, ternyata kelompok KKN kita sangat seru, Kebersamaannya, kebahagiaannya, itu muncul seketika ketika kita sudah bersama.

Bahkan saya bisa mengatakan bahwa, saya mendapatkan keluarga baru, pengalaman baru yang saya tidak bisa dapatkan di tempat lain dengan momentum lain.

Tempat tinggal yang kami tempati terpisah antara laki – laki dengan perempuan. Tempat tinggal perempuan di dekat dengan rumah bu RT, sedangkan tempat tinggal laki laki adalah di tempat bekas dulu kantor Desa Kayu Bongkok, yang dikelilingi sawah yang indah. Rumah kami yang kami tempati tidak jauh dari masjid, masjid yang mana dijadikan tempat pusat beberapa proker kami.

Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan buruh pabrik. Tapi paling banyak mendominasi adalah petani padi. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan, mereka sangat mendukung akan adanya program – program kerja yang kami buat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantuk kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib

ditempuh oleh mahasiswa semester 6 untuk selanjutnya berlanjut ke tahap berikutnya hingga skripsi. Kuliah Kerja Nyata Sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa atau mahasiswi harus menetap disana.

Dari beberapa proker yang sudah kami buat dan kami rencanakan, adalah proker Bimbel (bimbingan belajar) dimana proker ini baru terbentuk ketika kita sudah tiba di desa KKN. Bagaimana antusias masyarakat khususnya adik adik yang masih bersekolah, senang akan kedatangan kami ke desanya. Sehingga banyak di antara mereka, yang meminta tambahan belajar hingga hingga mereka datang ke posko kami. Antusias dari adik adik inilah yang membuat kita semua semangat dan senang karena keceriaan mereka dan semangat belajar yang tinggi.

Berikutnya proker Medical Check UP atau proker utama saya, dimana ini adalah proker yang cukup sentral, dan pasti akan jadi pusat perhatian. Awal semua berjalan dengan sempurna, namun di pertengahan KKN bahwa pihak Rumah Sakit Jantung Diagram, dalam hal ini adalah yang sudah menjalin Kerja Sama dengan kami untuk menjalankan proker ini, namun tiba tiba mereka mengabri untuk dipindahkan jadwal kegiatan proker tersebut.

Bagaimana tidak panik, karna surat undangan dan pemberitahuan kepada warga terkait kegiatan kesehatan ini sudah disebar dan sudah di sounding juga, namun tbtb di pending ke hari lain. Walaupun hal ini terjadi sebagai sebuah masalah, namun hal ini bisa kita atasi dengan baik, dan program kerja Medical Check Up berjalan dengan semestinya.

Saya sebagai panitia sangat antusiasme dalam acara ini, karna cek kesehatan adalah hal yang penting bagi tubuh kita, alasan simple, karna dengan kita sehat kita bisa melakukan aktivitas, namun kalau kita sakit? Untuk melakukan aktivitas normal seperti biasa saja saya rasa sudah cukup amat terganggu.

Sebetulnya point penting yang kita tidak boleh tinggalkan sama sekali adalah, harus didekatinya pemuda desa Kayu Bongkok, karna ketika mahasiswa KKN mampu berkolaborasi dengan pemuda desa, makan tentu akan lebih mudah menyelesaikan program kerja. Pemuda desa yang pertama mendukung kami adalah Bang Ocot. Posisi bang Ocot sebagai Ketua Himpunan Pemuda Pemudi Kayu bongkok atau yang disingkat “HIMPAKA”

Dalam melaksanakan kegiatan KKN banyak hal yang terjadi sebenarnya, mulai dari selisih paham dengan sesama anggota, ketua yang tidak mau bekerja dalam melaksanakan program, anggota yang tidak membaaur dengan masyarakat. Hal – Hal tersebut kami dengan serig berdiskusi pada malam harinya setelah brifing kegiatan untuk besok.

Nah ngomong ngomong tentang briefing ada kejadian lucu, jadi ceritanya dari pagi hingga sore kami semua sibuk melaksanakan kegaitan sehingga pada saat pulang ke posko semua anggota kelelahan dan mengakibatkan pada malam harinya tidak melakukan briefing.

Jadi, keesokan harinya, kami masih capek walaupun ada beberapa anggota yang punya stamina gorilla. Rasa lelah dalam satu hari kami semua tidak ada yang melaksanakan kegiatan. Dan yang punya stamina lebih tersebut akiirnya tidak tahu harus berbuat apa dan malah ikut – ikutan di posko.

Dan kembali kepada tema yang saya ambil, Bermasalah dahulu di awal, menyesal kemudian. Karna yang membuat saya menyesal adalah bukan karna teman teman saya, tapi karna waktu. Saya menyesal kenapa kita tidak sedari awal sudah seperti ini, chemistry yang kita bangun sudah sedari awal kita bangun, karna kalau chemistry sudah kita bangun dari awal, bukan terjadi ketika di lokasi KKN, saya yakin KKN kita pasti akan menjadi jauh lebih seru 2x lipat dari yang kemarin.

Dan Kebersamaan kita semakin erat, ditambah kita ada juga jalan jalannya. Jadi ga cuman KKN aja ni kita, tapi kita sekali menyempatkan waktu bersama sama untuk jalan jalan. Waktu itu kami ke Pantai Bedeng yang berada tidak begitu jauh dari lokasi KKN kita, sekitar kurang lebih 20 – 30 menit perjalanan.

Intinya, dari keseluruhan cerita saya ini ketika melaksanakan KKN di Desa kayu Bongkok, saya mendapat begitu banyak ppejalaran dan pengalaman luar basa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalam pertama yang saya dapat ketika saya di gabung dengan prodi yang berbeda di gabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain, namun ketika bertemu dan ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami, terdapat konflik yang terjadi di antara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan baru.

Terimakasih untuk Desa Kayu Bongkok, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di desa Kayu Bongkok akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

I love you so much gais, i miss kalian, aku sayang kalian, sukses kedepannya yaa semoga kita sama – sama sukses dunia akhirat, terimakasih kurang lebih satu bulang terakhir ini, terimakasih sudah jadi temen, saudara, sahabat, kakak dan adik bagi saya. Benar benar singkat kita ketemu yaa, kayak rasanya baru kemarin kita bertemu, ini harus udah berpisah aja, sehat – sehat ya kalian.

“KKN Sahwahita Berteman Lebih dari Saudara”

Oleh : Nurfaqih Azhari

Berawal dari pembagian kelompok KKN yang dimana saya bertanya pada diri saya, apakah saya mampu mengikuti program KKN ini selama sebulan dan apakah saya bisa bergaul dengan teman-teman baru yang berbeda fakultas. Mau tidak mau saya sebagai pengejar toga dan

ijazah sarjana harus mengikuti program KKN ini karena itu merupakan salah satu syarat wajib agar bisa diwisuda.

Setelah pembagian kelompok KKN diumumkan, saya melihat dikelompok saya tidak ada nama yang saya kenal sama sekali. Beberapa jam kemudian saya mendapatkan notif WA dari seseorang yang bernama Athiyah dan saya langsung dimasukkan ke grup KKN 149. Singkat cerita kami mengadakan pertemuan pertama disalah satu cafe di dekat kampus, disitu saya dan yang lainnya saling berkenalan. Dari pertemuan tersebut saya tau yang namanya Faeiq, Rahmat, Aries, Sofyan, Ajri, Arsal, Agus, Salma, Laila Balqis dan Athiyah itu orangnya seperti apa. Dan untuk pertemuan kedua ada beberapa teman yang tidak datang dipertemuan pertama akhirnya datang dipertemuan tersebut orangnya bernama Aprigil, Syfa, Sulfy, Salsa, Nadiya dan Caesanie. Pertama kali saya berkenalan dengan mereka semua itu alhamdulillah respon mereka ke saya baik.

Di pertemuan tersebut kami membahas tentang program apa saja yang nanti kita kerjakan disana dan menentukan kapan kita pergi survei ke Desa Kayu Bongkok. Dari situ saya bilang pada diri saya “Wah keren si kelompok ini langsung bisa kompak, semoga kompaknya bukan di awal aja tapi sampai selesai KKN”. Seiring berjalannya waktu, kenal lah teman kelompok yang belum sempat bertemu secara langsung yaitu Zein, Eneng dan Kuntum. Berlanjut sampai survei dan segala macam ada satu momen yang dimana di kelompok kita ini ada masalah yang membuat saya berfikir kembali apa bisa saya melewati semua ini sedangkan KKN ini mau dimulai. Saya merasa beban kelompok ada pada diri saya padahal saya itu bukan ketua kelompok, karena saya melihatnya anak laki kelompok saya itu kurang menyatu. Mau tidak mau juga harus saya hadapi dengan tenang dan sabar.

Singkat cerita dimana hari kita semua berangkat ke Desa Kayu Bongkok, disaat itu perasaan saya masih seperti sebelumnya belum yakin dengan keadaan kelompok yang belum menyatu. Hari berganti hari saya mulai merasakan adanya perbedaan dari kelompok ini, yaitu terlihatnya kebersamaan, keharmonisan, kesetiaan dan kepedulian untuk kepentingan bersama. Terutama untuk anak laki-laknya yang awalnya saya berfikir jelek pada kalian dan pada akhirnya kalian membuktikan kepada saya kalau kalian itu sangat peduli dengan kelompok ini. Setiap hari di posko kita sering deep talkan tentang masalah hidup, percintaan, agama dan lainnya. Dari situ saya merasa nyaman sekali bersama kalian sampai-sampai saya berfikir ngga mau berpisah dengan kalian, mungkin karena saking nyamannya yaa hehehe. Ngga cuma anak laki-laki, tetapi anak perempuannya juga bagi saya perlu di apresiasikan karena kalian memang sudah menunjukkan kekompakkan dan rasa kepedulian kalian dari awal terhadap kelompok ini sebagai contoh kalian tetap sabar hadapin anak laki-laki kalau mau makan pagi maupun malam itu suka telat. Dan untuk anak perempuan kelompok KKN ini bagi saya kalian juga termasuk pendengar yang baik bila ada teman kalian sedang bercerita keluh kesahnya. Dari hal tersebut saya dapat mengambil salah satu pelajaran di KKN ini yaitu “Janganlah kalian menilai seseorang dari keburukannya saja, melainkan lihatlah kebaikan seseorang tersebut dan ambillah kebaikannya bukan keburukannya”. Dari kejadian tersebut, kekurangan yang ada pada diri kalian itu tertutup semua dengan kebaikan yang kalian berikan kepada saya dan juga pada kelompok KKN Sahwahita ini. Terlepas dari semua kisah pengalaman yang saya alami selama KKN ini, saya sangat bersyukur bisa kenal dengan kalian semua yang tadinya tidak saling kenal dan sekarang bagaikan keluarga yang mana disaat senang semua senang disaat sedih semua pun ikut sedih.

Harapan saya untuk teman-teman, Semoga kekeluargaan kita ini tidak berakhir seiring berakhirnya KKN dan sukses selalu untuk kita semua keluarga KKN Sahwahita kalian yang terbaik. Love You All

Saya Nurfaqih Azhari izin pamit.....

“Senja di Desa Bersahaja”

Oleh : Muhammad Zainur Rizki

“Senja adalah keindahan, kehadirannya mendatangkan ketenangan, kepergiannya membawa kerinduan. Senja adalah kesetiaan, Ia tak butuh janji untuk kembali, Ia hanya butuh waktu untuk menepati. Senja adalah perjuangan, Ia tetap datang meski awan gelap menghadang”. Ya, Kalian adalah senja, keindahan yang penuh kesetiaan dan perjuangan.

Tidak berlebihan rasanya jika filosofi senja disematkan kepada kelompok KKN Sahwahita, salah satu kelompok dengan nomor urut 149 dari 200 kelompok yang melakukan pengabdian secara serentak di berbagai daerah. Kelompok yang terdiri dari 21 senja dari berbagai fakultas, berkumpul dalam satu kelompok yang diberi nama “Sahwahita” mengandung arti “Bermanfaat untuk semua”. Sudah tidak asing lagi di telinga kita bahwa “خير الناس أنفعهم للناس” manusia yang paling baik adalah mereka yang paling bermanfaat untuk orang lain. Atas dasar itulah kelompok ini ingin memberikan kebermanfaatannya kepada orang-orang di sekitarnya.

Sebuah desa yang terbelah oleh aliran sungai yang panjang, terhampar sawah yang luas nan indah, terletak di Kec. Sepatan Kab. Tangerang. Ya, Kayu Bangkok, potret desa bersahaja. Sebuah

cuplikan kehidupan desa yang apa adanya dan tidak berlebihan, santun dan ramah masyarakatnya, peduli dan perhatian aparaturnya. Di tempat inilah kebermanfaatan diberikan, di desa inilah banyak kenangan dalam ingatan.

Sebelum terlalu dalam membahas filosofi senja, perlu diketahui bahwa penulis merupakan salah satu dari 21 senja yang paling menikmati kafein yang ada di kopi hitam. Dipercaya sebagai divisi perlengkapan dan diberikan amanah sebagai penanggung jawab program kegiatan “Pekan Muharram 1444 H” serta ikut memberikan kontribusi pada beberapa program kegiatan yang lain, utamanya di bidang keagamaan seperti memakmurkan masjid dan mushalla, mengedukasi baca tulis al-Qur’an anak-anak TPQ dan pengenalan bahasa asing.

Sebenarnya, ada banyak hal yang membuat Sahwahita layak dijuluki senja, di antaranya; keindahan, kesetiaan, dan perjuangannya. Kehadiran mereka semua di desa Kayu Bongkok berhasil mendatangkan ketenangan dan ketentraman di segala bidang seperti agama, pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan sosial.

Di bidang agama, mereka berhasil menghidupkan kembali momentum peringatan tahun baru Islam 1444 H setelah sebelumnya sempat terhenti selama 2 tahun karena pandemi COVID 19. Momentum tersebut diisi dengan kegiatan “Pekan Muharram 1444 H” yang bertempat di masjid Al-Hikmah. Kegiatan ini berupa festival lomba islami dengan melibatkan anak-anak TPQ yang merupakan delegasi dari beberapa TPQ di desa Kayu Bongkok.

Di balik terselenggaranya kegiatan ini, ada banyak orang berjasa dan berhati mulia yang kebaikannya tidak akan terlupakan. Ustadzah Tsamroh, salah satu pimpinan TPQ yang ada di sekitar masjid Al-Hikmah. Beliau sangat membantu dalam melengkapi peralatan lomba, mulai dari hiasan banner, karpet, meja, piring, pengeras suara, dan lain-lain. Bahkan, baterai yang digunakan untuk mic juga sudah disiapkan. Kami sangat bersyukur berada di sekitar orang-orang yang berhati mulia, tak mampu Kami membalas semua kebaikannya hanya doa keberkahan yang senantiasa dilangitkan.

Selain Ustadzah Tsamroh, terdapat cerita dan pengalaman berharga dari Pak Marsin selaku ketua DKM Masjid Al-Hikmah yang dapat dijadikan pelajaran. Tak terhitung sudah berapa kali Kami mengunjungi rumah Beliau setiap ba'da maghrib untuk berkoordinasi seputar waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan festival lomba islami.

Sampai pada suatu malam selepas maghrib, Kami kembali mengunjungi rumah Beliau untuk memberikan undangan kegiatan festival lomba islami, sesampainya di sana Kami dipersilahkan duduk seperti biasanya dan Beliau sedikit memastikan siapa saja tamu undangan yang akan hadir di kegiatan tersebut. Tiba-tiba datang seorang laki-laki dengan pakaian muslim lengkap mengucapkan salam kepada Beliau dan menyampaikan pesan bahwa Pak Marsin sudah ditunggu oleh jamaah untuk menghadiri acara haul di kediaman salah satu warga.

Tanpa ragu sedikitpun, Beliau mengajak Kami untuk ikut hadir di acara tersebut, tanpa pikir panjang Kami pun menerima

ajakan Beliau. Sesampainya di tempat acara, Kami bersalaman dengan jamaah yang sedang menunggu sambil mencari ruang kosong untuk duduk, sementara Beliau langsung menuju tempat yang telah disediakan dan berbincang-bincang sedikit dengan tokoh agama di sampingnya.

Tidak seperti acara haul pada umumnya yang diiringi dengan alat musik hadhrah dan menggunakan pengeras suara, acara tersebut sangat sederhana dan ala kadarnya, tidak ada alat musik hadrah dan tidak pula menggunakan pengeras suara. Acara tidak terlalu lama karena yang dibaca hanya tahlil lalu ditutup dengan doa. Setelah acara selesai, tuan rumah membagikan bingkisan kepada para jamaah untuk dibawa pulang ke rumah masing-masing. Ketika Kami ingin pulang, Beliau menghampiri dan berkata:

“Jangan pulang dulu, Kita diundang lagi di rumah sebelahnya”

Kami pun kembali menerima ajakan Beliau untuk yang kedua kalinya. Sesampainya di sana, Kami duduk dan membaca tahlil. Tidak jauh berbeda dengan acara sebelumnya, tidak ada hadrah dan tidak pula pengeras suara. Setelah acara ditutup dengan doa, tuan rumah membagikan bingkisan kepada para jamaah untuk dibawa pulang ke rumah masing-masing. Setelah mendapat bingkisan Kami pun pamit kepada Beliau untuk pulang ke posko.

Selama perjalanan menuju posko, suasana hati sedikit kebingungan, di satu sisi sangat senang karena mendapat banyak bingkisan, di sisi yang lain bertanya-tanya “Bisa-bisanya dari maghrib sampai isya ada dua acara haul”. Sesampainya di posko, betapa terkejutnya Kami ketika membuka salah satu bingkisan yang di

dalamnya terdapat amplop berisi uang. Ini adalah hal baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya, memang tidak terlalu besar nominalnya tapi apresiasi yang begitu besar diberikan oleh tuan rumah kepada para jamaah yang menghadiri acara haul dan ikut mendoakan.

Demikianlah kisah singkat Kami dengan Beliau ketika menghadiri haul di kediaman salah satu jamaah. Banyak hal yang dapat dijadikan pelajaran dari kisah singkat ini, setinggi apapun pangkat yang dimiliki jangan pernah malu untuk berbaur dan memenuhi undangan masyarakat sekitar. Berikanlah apresiasi kepada mereka yang sudah membantu, sekecil apapun bentuk apresiasi itu akan bernilai besar bagi mereka yang menerimanya.

Masih di bidang agama, kehadiran mereka semua di desa Kayu Bongkok juga berhasil mendatangkan ketentraman dan kenyamanan beribadah di masjid dan mushalla. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya kegiatan “Memakmurkan Masjid dan Mushalla” dalam bentuk memperindah area masjid dan sekitarnya serta melengkapi perlengkapan ibadah masjid dan beberapa mushalla berupa al-Qur’an, sajadah, mukena, meja kecil (*lekar*), dan kotak amal. Kegiatan ini melibatkan satu masjid yaitu Masjid Al-Hikmah dan tiga mushalla: Miftahul Jannah, Riyadhul Jannah, dan Uswatun Hasanah.

Bukan hal mudah ketika ada suatu kegiatan yang melibatkan orang banyak, Kita diharuskan untuk mendatangi ke beberapa tempat guna melakukan sosialisasi. Bukan banyaknya tempat yang menjadi persoalan tapi karena belum diketahui alamat persis dari

tempat yang akan dikunjungi. Masih sangat jelas dalam ingatan ketika Kami berkunjung ke rumah Pak Indah, Ketua DKM Mushalla Uswatun Hasanah. Rumahnya berada di seberang sungai, tepatnya di urutan ketiga dari rumah yang paling dekat dengan sungai. Sesampainya di sana Kami bersalaman dan melakukan sosialisasi sekaligus mengundang Beliau untuk hadir dalam kegiatan “Memakmurkan Masjid dan Mushalla” di Masjid Al-Hikmah yang jaraknya agak jauh dari rumah Beliau.

Dengan usia yang sudah lanjut, Kami mengira Beliau akan mengirim utusan yang mewakilinya untuk menerima bantuan perlengkapan ibadah di Masjid Al-Hikmah. Alangkah terkejutnya Kami ketika kegiatan akan dimulai Beliau hadir dengan berjalan kaki tanpa didampingi oleh siapa pun. Beliau merupakan orang kedua yang hadir setelah Ketua DKM Masjid Al-Hikmah. Setelah kegiatan selesai, tak tega jika membiarkan Beliau pulang seorang diri dengan membawa bingkisan yang lumayan berat, Akhirnya Kami mengantarkan Beliau pulang sampai ke rumah. Dari kisah ini, Secara tidak langsung Beliau mengajarkan kepada Kami bahwa pentingnya memenuhi undangan seseorang, tak peduli seberapa jauh jarak yang harus ditempuh.

Selanjutnya di bidang pendidikan, kehadiran mereka semua di desa Kayu Bongkok juga berhasil menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar anak-anak TPQ Al-Falahiyah, TPQ Al-Maulidiyah, TK An-Nazwa, dan MIS Mathla’ul Anwar. Terbukti banyak dari anak-anak tersebut yang ikut belajar lagi di luar jam sekolah atau pengajian mereka. Belajar tambahan ini dikemas dalam kegiatan “Bimbel Ceria” yang bertempat di posko laki-laki dan

perempuan. Pelajaran yang diajarkan pun beragam mulai dari matematika, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan lain-lain.

Sementara di bidang lingkungan, kehadiran mereka semua di desa Kayu Bongkok juga berhasil membuat lingkungan desa terlihat lebih bersih dan indah, utamanya lingkungan yang berada di sekitar sungai. Bahkan, kotoran-kotoran yang berada di sungai pun ikut dibersihkan guna persiapan lomba 17 Agustus. Di bidang sosial, kehadiran mereka semua berhasil menyukseskan penyelenggaraan lomba 17 Agustus dalam peringatan HUT ke-77 RI di desa Kayu Bongkok. Di bidang kesehatan, mereka juga berhasil mengedukasi warga Kayu Bongkok tentang pola hidup bersih dan sehat dengan melakukan kegiatan “Pojok Kesehatan”.

Demikianlah beberapa bukti senja di desa Kayu Bongkok, kehadiran mereka semua mendatangkan ketenangan, ketentraman, kenyamanan, dan keindahan. Kepergian mereka pun membawa kegundahan, kesedihan, dan kerinduan, rindu akan segala hal yang telah dilakukan. Pantas saja jika senja lebih dicintai dari pada fajar, karena manusia lebih suka meratapi perpisahan daripada pertemuan. Tapi tenang, senja adalah bukti bahwa tidak semua perpisahan selalu menyakitkan.

Ingat kawan!

نحن شفق، قصير ومسرور

Kita adalah senja, singkat dan bahagia.

31 Hari 744 Jam 44640 Menit 2678400 Detik ☺

Oleh: Aprigil Putri Latipudin

- Kekhawatiran Yang Terjawab

Waktu berlalu begitu cepat tanpa bisa kita hentikan. Namun, pada beberapa saat saya berharap waktu dapat dihentikan bahkan hanya untuk 1 detik. 1 detik selalu saya anggap berharga, apalagi 1 detik yang saya lewati dengan anggota kelompok KKN 149.

Aprigil Putri Latipudin merupakan nama yang saya perkenalkan pertama kali kepada anggota kelompok KKN 149. Saya berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi dengan Program Studi Biologi. Kekhawatiran merupakan perasaan yang pertama kali saya rasakan, pada saat program KKN diberitahu akan diadakan secara *offline* atau secara langsung terjun ke masyarakat. Perasaan ini semakin membuncah pada saat bertemu secara langsung oleh anggota kelompok KKN. Kekhawatiran mengenai tidak satu pemikiran, tidak dapat memberikan kontribusi atau kerjasama yang baik dengan anggota lain, dan berbagai hal lainnya. Mungkin, bagi Sebagian orang bercengkrama dengan orang baru merupakan hal yang mudah. Tetapi, bagi seorang Aprigil hal tersebut memerlukan keberanian dan kepercayaan diri yang begitu besar. Jujur saja, saya merupakan orang yang cukup sulit untuk sekedar “say hai” kepada orang baru, berbeda jauh apabila saya sudah merasa dekat dengan orang tersebut, mungkin sudah tidak ada aib diantara kita hehe.

Namun, kekhawatiran tersebut hilang begitu saja, saat saya berkenalan dan menjabat tangan oleh anggota kelompok KKN pada pertemuan pertama. Syfa merupakan anggota kelompok KKN yang

pertama kali saya jumpai pada pertemuan pertama. Setelah itu, saya mulai memberanikan diri untuk membaur dan bercengkrama. Saya yakin selain karena rasa pemberani yang saya miliki. Hal ini juga didukung oleh para anggota yang menyambut bahkan mengulurkan tangan terlebih dahulu untuk berkenalan dengan saya walaupun apa beberapa orang saya yang terlebih dahulu mengajak berkenalan.

Dugaan saya diawal ternyata salah, dimana saya menduga bahwa saya tidak dapat akrab dengan anggota laki-laki. Tetapi fakta berkata lain, dimana saya berusaha memberanikan diri untuk membuka obrolan dengan salah satunya Bang Zein, Faieq, Sofyan, dan Faqih. Saya merasa satu frekuensi dengan mereka. Dimana saat kita sedang mengobrol hingga lupa waktu, dengan obrolan yang tak tentu arah. Canda tawa yang mengalir begitu saja, membuat saya mengerti bahwa bahagia itu bukan dicari melainkan kita yang ciptakan sendiri.

Tetapi, ada salah satu anggota yang membuat saya meneteskan air mata. Sayangnya, tidak bisa saya sebut namanya jadi saya sebut saja Mawar karena saya tidak ingin adanya konflik diantara kita. Mungkin ini agak sedikit lebay, tetapi bagi saya yang bisa dikatakan cengeng ini perkataannya begitu menyayat hati. Dimana Mawar ini selalu memperbesar masalah, dan disetiap masalah Mawar ini tidak pernah memberitahu orangnya langsung, selalu memberitahu melalui media sosial. Dari kejadian itu, saya jadi mengerti bahwa jadi orang jangan pernah merasa paling benar, dan merasa paling bisa melakukan segala hal tapi kenyataannya berbeda jauh.

Mungkin, ini bukan merupakan sebuah penggalan cerita kisah inspiratif. Tetapi, bagi saya disetiap detik yang terjadi merupakan sebuah

cerita yang dapat menginspirasi terutama untuk saya pribadi. Dengan adanya KKN ini, saya belajar untuk bisa lebih menghargai pendapat orang lain, bisa mendahulukan kepentingan Bersama ataupun orang lain, menurunkan ego sendiri, dan lebih menghargai usaha orang. Terutama saya dapat berpikir terlebih dahulu sebelum berbicara, karena kita tidak tahu sakit hatinya orang dimana.

“Pertemuannya Singkat. Namun, Kenangannya Begitu Melekat”

Oleh : Sulfy Ulfyyah

- **Kisah Pertemuan dimulai**

Nama saya Sulfy Ulfyyah, biasa dipanggil Sulfy. Saya merupakan mahasiswi jurusan Akuntansi, semester 6 menuju semester 7. Kini ada yang berbeda diliburkan semester kali ini, kampus mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN secara langsung. Karna sebelumnya di masa pandemic kegiatan KKN dilaksanakan dari rumah mahasiswa masing-masing atau yang dikenal dengan nama KKN-DR. Tahun ini aktivitas sudah mulai berjalan dengan semula, jadi mahasiswa tahun ini bisa melaksanakan KKN secara langsung. Pihak kampus memberikan pilihan program KKN kepada para mahasiswa, banyak sekali pilihannya. Akan tetapi, saya memutuskan untuk memilih KKN Reguler. Setelah melakukan pendaftaran, saya dan mahasiswa yang lain menunggu hasilnya dari pihak kampus. Akhirnya nama-nama kelompok untuk KKN Reguler sudah terbentuk. Para mahasiswa pun sibuk untuk mencari satu per satu teman kelompok KKN nya. Begitu pun dengan saya, tapi tidak lama ada salah satu teman yang satu kelompok dengan saya

mengabarkan saya melalui pesan di whats app. Lalu, dia pun memasukan saya ke grup kelompok KKN 149. Saat itu, belum ada nama untuk kelompok kami. Karna masih awal dan kami pun belum mengenal satu sama lain, sehingga kami memutuskan untuk berkenalan via pesan di whats app grup dengan tujuan kami bisa mengenal satu sama lain. Setelah itu kami pun memutuskan untuk melaksanakan rapat secara online terlebih dahulu. Kemudian baru kami melakukan rapat secara langsung. Ya, bisa dibilang itu adalah awal pertemuan kami. Akan tetapi, saya dan ada juga beberapa teman yang belum bisa ikut hadir dikarenakan ada beberapa hal yang tidak bisa ditinggalkan. Tapi, di rapat kedua saya ikut karna saya ingin bertemu secara langsung dengan teman-teman kelompok dan akhirnya kami dan saling mengenal.

- **Sebelum memulai KKN**

Setelah melakukan beberapa kali rapat kemudian membuat rancangan kegiatan-kegiatan apa saja yang tepat untuk kami laksanakan selama berada di Desa Kayu Bongkok. Kami pun melakukan survey ke desa tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan keadaan desa yang dimana kami akan melaksanakan kegiatan KKN disana. Kami pun pergi untuk melaksanakan survey pertama, beberapa diantara kami ada yang berangkat naik motor dan ada juga yang menggunakan kereta. Sesampainya disana kami melihat pemandangan area sawah yang indah dan luas sekali. Pada survey pertama kami menyapa warga desa sambil menanyakan tentang keadaan desa dan permasalahan apa saja yang ada di desa tersebut. Saya senang sekali karna warga desa menyambut kami dengan ramah. Survei pertama ini memberikan banyak ide kepada

kami untuk mengembangkan rancangan kegiatan yang sudah dibuat sebelumnya dan juga menambahkan kegiatan yang harus dilaksanakan di desa tersebut. Rasa keakraban dan kebersamaan mulai terjalin diantara kami. Satu persatu dari kami sudah mulai saling mengenal bahkan sudah bisa dibilang bersahabat. Ketika survey pertama saya pergi naik motor bersama teman saya yang bernama Salsabilla Ayudya Teguh. Dia adalah teman baik saya, orang lain mengira kami sudah kenal lama padahal tidak, saya dan salsa bertemu dan berkenalan untuk pertama kalinya di kegiatan KKN ini. Beberapa hari setelah melakukan survei pertama, kami melakukan rapat untuk kembali membicarakan tentang program kerja, kegiatan apa saja yang harus kami lakukan untuk mengumpulkan donasi, di rumah mana yang nantinya akan kami tempati selama kegiatan KKN berlangsung. Setelah beberapa kali kami melakukan rapat dan survei, rancangan kegiatan yang akan kami lakukan pun sudah mulai tersusun secara rapi dan saya pun mendapatkan pembelajaran dari hal ini, yaitu kebersamaan, tidak mementingkan diri sendiri dan saling membantu. Itu yang saya rasakan selama melakukan rapat dan survei bersama kelompok KKN saya.

- **Berdonasi, membantu bersama**

Kelompok kami sepakat untuk membuka donasi, disini divisi humas yang menjadi penanggungjawab. Saya, Salsa dan Caesanie menjadi bagian dari divisi tersebut. Kami menerima donasi berupa buku, baju layak pakai, maupun uang. Kelompok kami membuat poster open donasi yang kami bagikan melalui media social. Dengan harapan banyak orang yang melihat dan mau membantu kegiatan yang kami lakukan. Karna kegiatan yang kami lakukan ini untuk

membantu warga desa dan berusaha untuk mengurangi permasalahan yang ada di desa tersebut. Selain membuka donasi, kami juga mencoba untuk berjualan. Baju bekas layak pakai dan peyek yang dibuat oleh salah satu ibu teman kelompok saya. Keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan akan kami gunakan untuk membantu masyarakat melalui program kerja yang telah kami susun dengan rapi. Kebersamaan dan saling membantu menjadi kunci hal yang penting dalam kegiatan mengumpulkan donasi ini. Bagaimana tidak, jika hanya satu pihak saja yang bekerja maka kegiatan donasi ini pasti tidak akan berjalan dengan rapi. Saya sangat senang dan bersyukur sekali karna mendapatkan teman-teman yang memiliki jiwa social yang sangat tinggi. Sehingga kami bersama-sama untuk mendapatkan donasi dari berbagai pihak. Donasi yang terkumpul memang tidak terlalu banyak akan tetapi kami sangat bersyukur karna kami telah menerima donasi untuk membantu dalam melaksanakan program kerja kami. Pembelajaran yang saya dapatkan dari kegiatan mengumpulkan donasi ini adalah membantu orang lain, mengajarkan tentang artinya berbagi dan selalu bersyukur untuk setiap keadaan.

- **Tibanya hari yang ditunggu**

Hari yang dinanti pun tiba, betapa senang nya saya. Setelah lama menunggu kini saatnya hari keberangkatan pun sudah didepan mata. Kami mempersiapkan dengan merapihkan barang-barang yang akan kami bawa ke desa. Acara pembukaan akan kami laksanakan di Balai Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh yang ada di Desa Kayu Bongkok. Setelah acara pembukaan selesai kami mempersiapkan berbagai hal untuk melakukan program kerja yang akan kami laksanakan selama satu bulan. Senang sekali rasanya akhirnya saya

akan melaksanakan kegiatan KKN, dimana kegiatan yang sudah sangat lama saya dan teman-teman persiapkan. Banyak sekali program kerja yang akan dilaksanakan baik dari bidang keagamaan, pendidikan, social maupun ekonomi. Hal penting yang saya dapatkan dari acara pembukaan tersebut adalah berbuatlah baik dan ramah kepada orang lain maka engkau akan kehadiranmu akan disambut dengan sangat baik.

- **Membuat kenangan yang indah**

Selama satu bulan saya dan teman-teman berada di Desa Kayu Bongkok, banyak sekali peristiwa-peristiwa yang kami alami, suka duka kami jalani bersama. Saling membantu dalam melaksanakan program kerja, satu sama lain kelompok kami sudah saling mengenal. Kami bukan lagi teman melainkan kami sudah menjadi keluarga. Selain melaksanakan program kerja KKN bersama, kami juga melakukan kegiatan piket bersama. Seperti memasak, mencuci piring, menyapu dan mengepel. Itu semua kami lakukan secara bergantian sesuai jadwal piket yang telah ditentukan. Tidak hanya itu kami pun makan secara bersama-sama. Di malam hari setelah program kerja selesai kami satu sama lain saling bercerita tentang kehidupan kami pribadi. Begitu banyak kenangan indah yang saya dapatkan ketika saya melaksanakan kegiatan KKN ini. Teman-teman yang sangat baik, warga desa yang sangat ramah dan menyambut kedatangan kami dengan bahagia. Betapa senangnya, sehingga satu bulan terasa sangat singkat. Rasanya baru kemarin saya tiba di Desa ini untuk melaksanakan kegiatan KKN tapi waktu begitu cepat berlalu. Tinggal beberapa hari saja waktu yang saya dan teman-teman punya di desa ini, untuk melaksanakan kegiatan KKN dan juga untuk mengenal

lebih dalam warga desa tersebut. Beberapa hari sebelum kepulangan kita kerumah masing-masing untuk menjalankan aktivitas seperti semula. Dimana aktivitas tersebut sudah ditinggal selama satu bulan. Saya dan teman-teman berkumpul untuk melakukan kegiatan malam keakraban. Acara yang dibuat untuk menyampaikan kesan dan pesan dari setiap anggota. Sunyi nya malam itu menjadi saksi bahwa kami pernah menangis bersama karna kami harus berpisah dimana setelah 30 hari bersama. Tapi, kami selalu percaya bahwa takdir akan mempertemukan kami kembali diwaktu yang tepat dan baik.

- **Perpisahan**

Di hari terakhir saya dan teman-teman melaksanakan acara penutupan, yang dihadiri oleh orang-orang yang terlibat dan membantu selama kegiatan KKN berlangsung. Sedih rasanya karna hari ini adalah hari terakhir saya berada disini, berpisah dengan teman-teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga. Berpisah dengan adik-adik yang selama ini selalu datang ke posko KKN untuk belajar bersama kami. Banyak sekali hal-hal yang sudah saya lewati di desa ini, baik suka maupun duka. Semua kejadian yang terjadi banyak memberikan manfaat buat saya. Kegiatan KKN ini tidak akan pernah saya lupakan karna banyak sekali hal-hal yang sangat indah bagi saya. Saya bisa mendapatkan keluarga baru, pengalaman dan wawasan yang sangat luas selama saya melaksanakan KKN ini. Sebenarnya tak ingin berpisah. Namun, keadaan yang membuat kita untuk berpisah. Saya berharap ini bukan akhir dari cerita akan tetapi ini adalah lanjutan dari sebuah kisah. Hari terakhir yang dipenuhi oleh tangisan. Bukan hanya saya yang menangis, teman-teman saya pun menangis bahkan warga desa pun ikut menangis. Sebelum pulang ke

posko saya dan teman-teman memutuskan untuk mengabadikan momen yang sangat berharga ini. Ya, kami melakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan bahwa kami pernah sama-sama melakukan kegiatan KKN di Desa Kayu Bongkok. Sehingga ketika saya merindukan mereka dan rindu terhadap desa saya bisa melihat foto-foto tersebut.

Itu adalah cerita tentang kita, 30 hari bersama. Melewatinya dengan suka maupun duka. Sampai jumpa kembali di waktu yang tepat dan terbaik menurut takdir

“Dipaksa Bisa”

Oleh: Eneng Titi Winarti

Perkenalkan saya Eneng Titi Winarti, mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK), jurusan pendidikan bahasa Arab semester 6. Begitu cepat waktu berjalan, rasanya baru kemarin saya diterima menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melihat raut bahagia dari wajah orang tua saya dan sekarang saya sudah semester 6. Ya, akibat pandemi COVID-19 yang mengharuskan semua orang melakukan aktivitas dari rumah masing-masing, termasuk kegiatan perkuliahan. Sehingga waktu terasa begitu cepat, baru saja saya merasakan kehidupan perkuliahan sebagai mahasiswa baru yang merantau selama satu semester, *qadarullah* karena pandemi perkuliahan harus dilakukan secara daring dari rumah masing-masing.

Disinilah saya sekarang, merasakan kehidupan sebagai mahasiswa semester 6 yang terasa lebih berat dari semester sebelumnya. Menjadi mahasiswa semester 6, dengan tugas yang banyak, sulitnya mencari referensi untuk tugas, sulit diskusi dengan teman karena jarak yang berjauhan, kendala sinyal dan jaringan, belum lagi harus membantu orang tua di rumah, sehingga saya harus bisa mengatur waktu sebaik mungkin. Rasanya mengeluh bukan solusi yang baik, toh saat itu bukan hanya saya yang merasakan akibat dari pandemi tapi seluruh manusia di dunia. Saya sangat bersyukur karena orang tua saya mampu memberikan fasilitas untuk saya kuliah secara daring, karena diluar sana faktanya masih banyak orang yang tidak seberuntung saya. Tapi itu semua bisa dilakukan dengan baik, salah satunya berkat bantuan, dukungan dan do'a dari orang tua dan teman-teman, yang awalnya terasa berat jadi terasa lebih ringan dan bisa terlewati, *alhamdulillah*. Bahkan banyak hikmah dan pelajaran yang bisa diambil dari akibat pandemi COVID-19 ini, saya dipaksa bisa menggunakan teknologi dengan berbagai macam aplikasi, dipaksa bisa berdiskusi dengan teman-teman walau tanpa bertemu langsung, dipaksa bisa mengatur waktu sebaik mungkin antara kewajiban saya sebagai seorang mahasiswa dan kewajiban saya sebagai seorang anak. Itu semua yang awalnya sulit dan dipaksa untuk bisa, lama-kelamaan menjadi terbiasa, dan ternyata saya bisa walaupun banyak kendala yang dihadapi tapi itu semua bisa terlewati.

Di akhir semester 6 juga saya dihadapkan dengan kegiatan pengabdian di masyarakat yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dimana mahasiswa semester 6 dibentuk kelompok dengan berbagai mahasiswa dari fakultas dan jurusan yang berbeda, ditaruh di desa-desa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Sebelumnya selama pandemi COVID-19,

KKN dilakukan secara mandiri dari daerah tempat mahasiswa tersebut tinggal, namun ketika saya KKN harus dilakukan secara offline karena tingkat COVID-19 di Indonesia sudah menurun. Sejujurnya ada rasa senang dan takut, senang karena akhirnya pandemi segera berakhir, semua aktivitas dan perkuliahan bisa dilakukan secara tatap muka lagi sebagaimana mestinya. Tapi disamping itu saya juga merasa takut dan khawatir, karena saya sudah merasa nyaman dan mulai terbiasa dengan kegiatan perkuliahan yang dilakukan secara daring dari semester 2 sampai semester 6. Selain itu saya merasa takut karena akan mendapatkan kelompok dengan orang-orang yang belum saya kenal sebelumnya, tidak tahu bagaimana sifatnya, pola pikirnya, tetapi harus kerja sama dan menyamakan visi juga misi untuk menyukseskan KKN ini. Ketakutan akan kurang kontribusinya saya dalam kelompok, apakah warga desa bisa menerima kami dan mendukung program kerja kami nanti, apakah kami bisa memberikann yang terbaik yang kami bisa untuk masyarakat di desa tersebut, ya begitu banyak ketakutan dalam benak saya.

Sampai akhirnya ada pengumuman kelompok KKN beserta anggota kelompoknya, dosen pembimbing lapangan, dan desa tempat KKN. Kelompok saya beranggota 22 orang mahasiswa dengan fakultas dan jurusan yang berbeda, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan tapi salah satu anggota perempuan ada yang pindah ke kelompok lain karena ada suatu hal, sehingga kelompok kami berjumlah 21 orang anggota. Kami ditempatkan di daerah Tangerang tepatnya di desa Kayu Bongkok.

Awalnya banyak perbedaan pendapat dan perdebatan diantara kami, ini adalah hal yang wajar dan biasa karena memang bukan hal yang

mudah untuk menyamakan visi misi dengan 21 orang anggota yang belum saling kenal sebelumnya, juga dengan pola pikir yang sudah pasti berbeda-beda. Tapi tidak ada yang tidak mungkin bukan, karena seringkali kami kumpul bersama untuk rapat membahas program kerja apa yang akan dilakukan di desa tempat KKN nanti, rapat dengan dosen pembimbing lapangan, melakukan survei ke desa sampai beberapa kali dengan menemui aparat desa dan beberapa masyarakat desa di sana, membuat struktur dan tugas masing-masing dalam kelompok, seiring berjalannya waktu dan mulai terbentuknya komunikasi yang baik diantara kami, sehingga kami mulai bisa saling memahami satu sama lain dari sifat, watak, pola pikir dan lain-lain. Ketika membuat struktur dalam kelompok KKN saya mendapat kepercayaan dari teman-teman menjadi bagian PDD (dokumentasi), dimana hal tersebut bukanlah kemampuan saya, tapi teman-teman meyakinkan bahwa semua akan dilakukan secara bersama-sama, bersyukur juga mempunyai partner kerja yang bisa membantu saya, dari yang awalnya terpaksa, ternyata saya bisa melewatinya walaupun tidak mudah.

Sampai tibalah di hari keberangkatan kami, sudah mulai terlihat kompak dan kebersamaannya, saling membantu satu sama lain, saling menawarkan bantuan, mencoba untuk bekerja sama satu sama lain. Teman-teman berangkat bersama dari rumah salah satu teman kami, dan keluarganya telah sangat baik hati memberikan kami banyak bantuan dan kemudahan, semoga Allah membalas dengan berkali-kali lipat. Kebetulan saya tidak berangkat bersama teman-teman, tetapi saya berangkat dari rumah diantar orang tua, karena rumah saya jauh. Maka untuk memudahkan saya berangkat ke tempat tujuan langsung dari rumah. Tentu saja saya sangat berterima kasih kepada kedua orang tua

saya karena selalu mendukung saya, baik berupa moril msupun materiil, semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada kedua orang tua saya, dan mengizinkan untuk bisa membanggakan dan membahagiakan keduanya.

Dari kegiatan KKN ini banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga yang bisa diambil. Biasanya dirumah ketika merasa lapar, makanan sudah tersedia rapi di meja makan, berbeda ketika KKN makanan tidak akan tersedia jika kita tidak masak terlebih dahulu, kami bukan orang-orang yang ahli dalam hal masak-memasak tapi karena dipaksa untuk bisa dan semua dilakukan secara bersama-sama, kami tetap bisa makan tiga kali sehari dengan menu makanan yang berbeda-beda setiap harinya, dan makanan yang terasa lebih nikmat karena kita melewati prosesnya sampai akhirnya bisa makan dan kenyang. Jika di rumah biasanya bisa mudah ganti pakaian sesuka hati, ketika KKN berbeda kita harus mencuci pakaian sendiri. Ketika ingin istirahat dengan nyaman maka kita harus membersihkan rumah terlebih dahulu, jika air keran mati kita berusaha membetulkannya sendiri, dan itu semua bisa dihadapi secara bersama-sama walaupun awalnya dipaksa untuk bisa. Kita menghargai setiap prosesnya, dan ternyata kita bisa hidup mandiri, banyak hal baru yang kita coba lakukan ketika KKN.

Memang dalam semua hal kita tidak harus selalu bisa, sebagai manusia biasa pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Tapi ketika dipaksa untuk bisa, dan mencobanya terlebih dahulu maka tidak akan ada penyesalan dan rasa penasaran.

“Melukis Kebahagiaan yang Tak Terlupakan”

Oleh: Salma Putri Anjani

-Lika-Liku Kebahagiaanku bersama Sahwahita-

Kepribadian yang terbentuk dengan ruang lingkup yang baik, akan hancur jika diterpa alur tuhan yang tidak bisa ditebak. Teruslah mengalir menjadi baik menurut versi dirimu sendiri. Love myself and love yourself peace.

Kayu bongkok yang membuat pikiran menjadi bengkok

Pertama kali mendengar arti desa ini "kayu bongkok", saya langsung menyimpulkan bahwa ini adalah desa yang tidak saya sukai. Dari awal mendengar nama tersebut, banyak fikiran negatif dan berlebihan yang entah asalnya darimana padahal survei ke desa tersebut saja saya belum. Untuk seberapa jauh dan seberapa pelosok desa KKN saya menurut saya tidak terlalu penting asal tempat tersebut masih dalam lingkungan yang aman, karena untuk kenyamanan akan timbul sendiri. Yang saya khawatirkan mengenai desa kayu bongkok ini karena nama tersebut pertama kali terlintas di telinga saya yaitu sedikit mistis karena dari kalimat bongkok nya tersebut. Mistis dalam artian ini karena berawal dari film KKN yang viral membuat patokan saya pribadi sedikit mengkhawatirkan hal-hal tidak jelas untuk desa yang akan saya tempati selama sebulan ini. Pikiran yang berlebihan terhadap desa yang nyatanya sangat bertolak belakang dengan overthingking saya ini membuat saya menyesal sudah mengklaim sesuatu tanpa melihat dengan seksama terlebih dahulu. Untuk pertama kali survei ke desa kayu bongkok ini saya merasa sangat amat tabu, karena memang saya jarang sekali mengunjungi kampung atau desa-desa dikarenakan saya tidak mempunyai kampung

halaman. Disisi lain saya merasa excited saat dalam perjalanan menuju desa tersebut karena nyatanya desa ini dipenuhi dengan sawah-sawah yang indah dan saya sangat menyukai pemandangan yang bernuansa hijau. Memang awalnya pertama kali sampai disaat memasuki gang desa tersebut dapat dikatakan desa ini cukup kotor, karena setiap pinggiran sungai/kali ini banyak sampah-sampah yang berserakan serta saat itu sedang dalam perbaikan jalanan dan sungai. Jadi sedikit khawatir untuk tinggal satu bulan di desa tersebut dikarenakan kotor dan polusi yang sangat amat berdebu. Dengan gambaran yang sudah saya sampaikan ini memang ada keindahan serta keburukan pada desa kayu bongkok ini. Memang benar semua hal memiliki kebaikan dan keburukannya begitupun desa tersebut. Keindahan yang paling saya rasakan yaitu banyaknya sawah serta langit kayu bongkok yang sangat indah. Terimakasih kayu bongkok sudah memberikan keindahan yang tidak disangka-sangka.

KKN Sahwahita berujung bahagia

Perbedaan pendapat diawal pertemuan sampai beberapa hari sebelum KKN merupakan hal biasa yang mungkin semua orang akan rasakan. Dimana bisa dikatakan inilah percikan awal yang akan membuat bumbu kenangan menjadi sangat terasa. Dengan sifat dan karakter 21 orang yang berbeda-beda, budaya dan bahasa yang mungkin berbeda membuat banyak kenangan baik maupun buruk yang sudah dilalui. Banyak sekali memories yang sudah terjadi selama sebulan ini. Manis, pahit, sepet nya kehidupan bisa dirasakan hanya dalam KKN sebulan di Kayu Bongkok. Sulit menyatukan culture dan personality yang 180° berbeda-beda, bahkan saling bertolak belakang sekali dan tidak mungkin dapat menyatukan 21 kepala. Ada anggota yang super

super gak bisa diem atau bawel banget tapi dengan bawelnya ini merupakan salah satu karakter dia untuk mencairkan suasana, ada juga yang kalem dan super baik bahkan bisa dikatakan makhluk Allah yang hampir sempurna, adapula yang aktif untuk memberikan pendapat serta memberikan ide-ide yang beragam, terdapat juga anggota yang selama KKN selalu di posko entah ia memiliki masalah hidup apa dan kenapa, selain itu terdapat anggota yang selama di posko selalu mengawasi situasi rumah yang gak tau maknanya apa dia begitu dan masih banyak lagi. Beberapa karakter yang sedikit saya spill disini, dibalik itu mereka adalah orang-orang hebat, baik, dan asik yang mungkin kita gak tau sisi mereka yang berbeda. Setelah mengetahui beberapa karakter anggota KKN Sahwahita ini saya akan memberikan sedikit potongan-potongan kejadian atau kenangan selama sebulan. Yang paling saya ingat adalah konflik diawal KKN yang mungkin bisa dikatakan krusial karena ya menurut saya hal itu tidak seharusnya terjadi, disini terdapat satu anggota yang tidak sepenuhnya menjalankan tugasnya secara ia mungkin bisa dikatakan pemimpin untuk kelompok ini, tetapi disini ia tidak merespon grup untuk berkoordinasi kepergian ataupun yang lainnya, sedangkan sudah h- beberapa hari kita akan segera berangkat untuk KKN dan ada salah satu anggota yang mengomentari hal tersebut dengan cara yang cukup menghebohkan sebagian mahasiswa yang ingin KKN. Karena masalah seperti itu membuat sebagian anggota bingung dan jadi malas untuk melakukan KKN ini, bahkan anggota yang bersangkutan dengan konflik ini adalah orang yang akan mengendarai mobil bak dan dia disaat yang mepet untuk berangkat sedang sakit, disini semakin overthinking harus KKN atau tidak. Untuk konflik-konflik yang lain selama KKN banyak sekali, dengan divisi acara yang baru mulai pembukaan sudah dikomentari karena hal yang emang seharusnya gak

dikomentarin, divisi konsumsi yang dikritik dengan bahasa yang sedikit menyinggung, divisi PDD yang memiliki banyak komentar dibelakang pada akhir-akhir kegiatan KKN karena banyak anggota yang merasa kekurangan momen untuk diabadikan melalui foto, BPH yang mungkin bisa dikatakan sedikit tidak akurat diawal dan masih banyak lagi. Untuk konflik pribadi lebih banyak drama dan ribetnya menurut saya. Selama KKN juga banyak kejadian-kejadian yang akan selalu saya ingat, ada 3 pasangan yang cinlok (Cinta Lokasi) dengan berbagai waktu pulang yang berbeda-beda, ada yang pundung karena hal-hal spele, rapat malam yang disaat waktu pulang anggota laki-laki mengantarkan anggota perempuan sampai rumah agar aman dari godaan para akang-akang, kehebohan para anggota perempuan yang belum memakai hijab disaat anggota laki-laki sudah didepan pagar, keseruan main UNO yang mengakibatkan muka cemong karena masker wajah dan bedak, naik motor ber-4 karena kekurangan kendaraan, ada yang deceptalk sampai nangis-nangis, ada yang dangdutan sampai suara habis dan lain sebagainya. Dengan semua perbedaan ini yang membuat perjalanan KKN lebih bermakna. Thanks and sorry sawahita.

“Hilang trauma”

Oleh : Nadiya Qothrunnada

“duh, males banget deh adaptasi lagi sama orang baru”, “yaallah bisa ga ya gue deket sama orang baru, mana tinggal selama sebulan lagi”, “punya temen ga ya gue nanti(?)”. begitulah kira - kira pikiran saya sebelum KKN dimulai. Takut ? pasti, ragu ? iya, malas ? tentu saja, siapa yang mau untuk ketemu orang baru lalu tinggal bersama dalam satu atap

selama sebulan. Awal bertemu di café dekat kampus satu UIN Jakarta, canggung? Tentu saja. Beruntung saya sudah mengenal salah satu anggota kelompok, itupun karena kami sesama ARMY, you know that? Iya, Fans BTS. Karena kami sesama pecinta K – Pop, tentu saja kami langsung sefrekuensi. Balqis namanya, teman pertama saya di kelompok KKN. Rapat offline pertama kali, pertama kali juga saya melihat teman – teman kelompok KKN. “trauma laki – laki”, hal yang saya takuti ketika rapat pertama adalah bertemu teman laki – laki, banyak hal yang membuat saya trauma terhadap teman laki – laki, tidak ingin terlalu banyak interaksi dengan mereka dan hanya sebatas tegur sapa, cukup menurut saya. Sedikit kesal, karena rapat selesai jam 21.00 WIB, dimana saya harus naik kereta dan mengejar jadwal kereta saat itu. beruntung juga saat itu saya bersama teman KKN yang rumahnya dekat dengan saya, maaf saya lupa menyebutkannya di awal. Laila namanya, naik kereta dengan laila untuk pergi rapat pertama kali, mengejar jadwal kereta saat pulang pun bersama laila saat itu. sampai rumah saya berfikir “lumayan juga teman – temannya”, lumayan ini dalam hal bagus loh ya, karena mereka juga asik ternyata (untuk cewe). Dirumah, ibu saya bertanya “apa ada yang menarik perhatian?senyum – senyum sendiri gitu?” lucu sekali ibuku, saya tersenyum karena mereka asik (iya ada yang menarik perhatian).

Lanjut pada survei pertama, diawali dengan saya yang berangkat menggunakan KRL ke arah stasiun tangerang bersama 3 orang teman saya balqis, laila, dan syfa. Singkat cerita setelah sampai di tujuan, langsung menuju kerumah kepala desa untuk berbincang sekaligus perkenalan anggota kelompok kepada kepala desa. Kami menelusuri sambil wawancara dengan warga sekitar mengenai kondisi di Desa Kayu

Bongkok. Ada hal yang membuat saya merasa sangat dihargai sebagai manusia, “eh duduk dulu nih, kasian jauh abis naik kereta soalnya” celetuk seseorang seperti itu membuat saya kagum, memberi ruang pada kami yang baru sampai tempat tujuan. Kesan pada survei pertama adalah “ternyata masih ada orang baik” membuat saya percaya dan yakin untuk bekerja sama dengan kelompok ini. Kemudian, lanjut ke survei kedua, awal yang membingungkan untuk saya *nebeng* dengan siapa. Teman yang lain sudah memiliki partner untuk berkendara, sedangkan saya bingung harus dengan siapa, sampai tiba di perjalanan awal yang membuat saya kesal karena tidak ada yang ingin menjemput saya di stasiun sudimara, pada akhirnya ada juga yang mau menjemput saya. Sudah hilang mood, tapi saya harus melawan ego bukan? Akhirnya saya mendapatkan partner untuk berkendara, iya sama aprigil. baik sekali dia tidak ingin digantikan untuk menyetir padahal perjalanannya jauh, “udah biasa jalan 3 jam” katanya. Setelah sampai tujuan, kami melakukan survei wawancara pada warga, bertemu sekdes dan seperti survei pada biasanya. Menepi ke rumah biologi, dimana disitu terdapat berbagai macam binatang reptil, lalu dilanjutkan dengan kami yang bercerita satu sama lain seperti mendekatkan diri antar sesama. Tiba-tiba sudah larut malam, saya khawatir tertinggal jadwal KRL, sangat khawatir. Selama perjalanan, aprigil menyuruh saya untuk menginap semalam di kosannya, tetapi saya bimbang karena besok saya harus masuk kuliah dan melakukan presentasi, tentu saja saya tetap menginap karena waktu dan orang tua saya menyarankan untuk menginap saja. Aprigil adalah orang pertama di anggota KKN yang sangat berkesan baik menurut saya. Lanjut saja pada survei entah survei keberapa saya lupa, setelah mencari rumah untuk ditinggali selama sebulan, kami berjalan – jalan ke pantai tanjung pasir. Seru sekali, kebetulan saya 2 tahun sangat ingin ke pantai,

tapi tiba – tiba Allah memberi saya keajaiban dengan menempati KKN saya di desa yang kawasannya berdekatan dengan pantai, sekitar 30 menit.

Singkat cerita sesudah di tempat KKN, kami melaksanakan program – program yang sudah kami susun sebelumnya. Banyak hal yang terjadi saat dirumah cewe maupun cowo. Awal malam saat di posko kami makan bersama, cerita bersama, evaluasi bersama semua dilakukan bersama. Senang sekali rasanya melihat kebersamaan itu. Berhubung saya di tempatkan di divisi konsumsi, tentu saja saya harus pergi ke pasar setiap pagi dan memasak di pagi hari. Pengalaman yang baru buat saya, bangun subuh, setelah sholat subuh tidak bisa tidur lagi karena mengharuskan saya untuk pergi ke pasar. Disaat teman – teman yang lain bisa santai tidur bisa untuk bangun siang, tapi tidak untuk anak konsumsi. “kalau kami tidur sampai siang, kalian ga makan” ya begitulah kira – kira lelucon anak konsumsi pada anggota lainnya. Semakin hari membuat saya semakin merasa dekat dengan mereka, tapi saya masih payah untuk dekat dengan teman laki – laki, “mengapa kau diam terus nadiya? Ayo bicara! Jangan seperti orang lugu!” begitu amarah saya dalam hati ketika melihat teman yang lain bisa berbaur dengan laki – laki. Sampai ada satu moment dimana saya di ajak bicara, diajak main, diajak bertukar pikiran dengan anak laki – laki di kelompok saya, dari situlah saya berfikir bahwa “tidak semua teman laki – laki itu menakutkan”. Boleh saya bilang terimakasih disini ? Terimakasih anggota laki – laki KKN 149 karena sudah bisa merubah pola pikir saya tentang “bagaimana beradaptasi dengan teman laki – laki”. Lebih banyak lagi saya berterimakasih pada anggota perempuan di KKN 149 kalian kompak, keliatannya aja berkubu tapi jujur kita sedeket itu memang karena 24/7

kita sama – sama terus. Terimakasih juga pada divisi konsumsi, kalian membantu saya dan mengajarkan saya tentang “seperti ini loh memasak dan berurusan di dapur”. Banyak hal yang ingin saya ceritakan disini, tapi sepertinya ini cukup. Perihal percintaan, sepertinya saya tidak akan membicarakannya disini, mungkin hanya sekilas saja. Aku bukan jatuh cinta, hanya jatuh suka. Saya suka kamu itu urusan saya, bagaimana kamu terhadap saya ya itu urusanmu. Itu cuma quotes semata aja. Sekian, Terimakasih.

Singkat Tetapi Sangat Berkesan

Oleh: Dhia Balqis Adibah

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Dhia Balqis Adibah. Saya berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Ilmu Perpustakaan. Tak Terasa, masa-masa kuliah berlalu dengan sangat cepat. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6 saja. Semester 6 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat, saya juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa. Pada tahun ini, terdapat hampir 4000 mahasiswa yang menjadi peserta KKN.

Pada awalnya saya cukup takut dan khawatir dalam mengikuti kegiatan KKN. Karena ayah saya juga mengatakan bahwa KKN itu harus punya mental yang kuat. Kita akan dihadapkan dengan banyak tantangan yang baru. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik, dan berbagai macam ketakutan lain yang terus menghantui. Namun, kekhawatiran itu sirna ketika nyatanya teman-teman kelompok saya sangat seru, suka bercanda, bisa bekerja sama dengan baik, saling memberikan solusi, dan lain-lain.

Kayu Bongkok nama yang unik untuk sebuah desa. Mendengar kata Kayu Bongkok awalnya saya tidak pernah berpikir bahwa itu merupakan nama dari sebuah desa. Konyol memang, sampai saya diberitahu oleh teman saya bahwa Kayu Bongkok merupakan sebuah desa yang ada di Tangerang, Kecamatan Sepatan. Kayu Bongkok desa yang mayoritas masyarakatnya merupakan suku Sunda, di desa ini lah kami melaksanakan pengabdian KKN selama satu bulan. Awalnya ada sedikit rasa takut, bagaimana saya harus beradaptasi dengan lingkungan yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Begitu banyak perbedaan yang ada, namun benar perbedaan bukanlah alasan untuk tidak bisa saling menerima, kita hanya perlu saling mengerti sehingga perbedaan itu menjadi kekayaan yang sangat indah.

Saya ingat saat pertama kali saya datang ke Kayu Bongkok ini saat survei lokasi bersama teman-teman. Hampir tiga jam lebih saya melakukan perjalanan menuju lokasi KKN menggunakan sepeda motor. Jalan yang saya lewati bukan lah jalan yang dipenuhi dengan batu dan koral, tetapi jalanan dengan kondisi yang cukup baik. Saya merasa sangat disambut hangat saat melewati jalan itu dengan keramahan

masyarakatnya yang saya rasakan yaitu banyak anak-anak kecil yang berteriak “kakak-kakak KKN” mendengar itu membuat hati saya bergetar, sungguh kehadiran KKN di Desa Ini seperti sangat di tunggu oleh anak-anak tersebut.

Wajah-wajah kecil yang lucu itu membuatku sadar bahwa mereka disini sangat menantikan kedatangan KKN. Mereka menganggap kami kakak-kakak yang akan bermain, belajar dan membimbing mereka selama kami mengabdikan di desanya. Tatapan anak-anak yang tidak bisa dijelaskan itu membuat hati saya semakin tertarik dengan desa Kayu Bongkok ini, terutama kepada semangat anak-anaknya untuk belajar. “kakak kapan KKN nya dimulai?” tanya salah satu anak yang bernama Dea, “insyaallah nanti tanggal 25 kakak sudah mulai KKN disini dek” mendengar jawaban saya mereka tersenyum dengan lebar, senyum yang penuh harap itu membuat saya tidak sabar lagi untuk melakukan pengabdian di desa ini.

“kakak....” sapa anak-anak desa Kayu Bongkok (sebut saja mereka Kurcaci Kayu Bongkok) ya, “kakak...” suara yang sepertinya pernah kudengar itu menarik perhatianku, terhentak melihat Dea dan Kartini anak kecil yang saya temui saat survei beberapa hari sebelum kami benar-benar datang dan melakukan KKN masih mengingat namaku. Mereka menghampiri ku dan menyalami setiap anggota KKN. Sungguh semangat anak-anak itu membuat semua ketakutan saya perlahan mencair. Sore itu di penuh atmosfer kebahagiaan dan kerinduan yang akan sangat mendalam kepada keluarga kami masing-masing, saya memeluk ibu, tante, dan nenek saya dengan emosi yang berkecamuk takut, senang, suka dan duka semuanya berkumpul menjadi satu. Saya memeluk erat ibu seraya meminta restu agar dimudahkan semua

langkahku, bisikan ibu saat itu selalu ku ingat “jaga dirimu ya nak, teruslah berjuang, semangat!” tak banyak memang kata yang terucap namun itu cukup untuk membuatku selalu semangat menjalankan masa pengabdian yang jauh dari keluarga.

Jauh dari keluarga, membayangkannya saja saya tidak pernah. Dari kecil aku tak pernah berpisah dari keluarga terutama ibu, wanita kuat yang selalu rela berkorban untuk saya. Hari-hari awal saya di lokasi KKN memang merupakan hari yang sangat berat, rasa rindu akan keluarga membuat ku sangat sulit melewati hari-hari. Bahkan tanpa sadar pernah suatu hari saya menangis karena merindukan keluarga di rumah. Hal yang biasa saya temui di rumah, cerewetnya suara ibu tidak lagi terdengar. Semuanya benar-benar baru bagi saya dan itu harus membuat saya beradaptasi semaksimal mungkin. Bagaimanapun usaha untuk membiasakan diri di lingkungan baru tetap saja rasa rindu itu semakin berat. Tetapi, saya menyadari bukan saatnya untuk bersedih, saya harus mengabdikan sebaik mungkin di desa ini, karena desa ini dan semua yang ada di desa ini merupakan keluarga baru saya.

Bahagia rasanya memiliki keluarga baru di desa ini, memiliki teman-teman yang saling menyemangati dan senang melihat anak-anak menyambut kami dengan rasa hangat. Awalnya aku berpikir mungkin aku akan menjadi alien di desa ini, namun dengan melihat senyuman dan keramahan masyarakat desa Kayu Bongkok ini membuat saya lupa bahwa saya adalah tamu di desa ini. Mereka menganggap kami seperti bagian dari desa ini, terutama anak-anaknya yang begitu polos dan lucu mereka sangat senang dan telah menganggap kami kakak-kakak mereka. Tak hanya Dea dan Kartini yang aku kenal, setelah beberapa hari disana semakin banyak anak-anak yang kujumpai dan iya mereka anak-anak

yang akan meneruskan semua perjuangan para pendiri desa ini dan mereka adalah Kurcacinya Kayu Bongkok, mereka semua yang membuat saya dan teman-teman saya semangat menjalani pengabdian. Setiap hari di posko perempuan maupun laki-laki selalu ada mereka sampai teman-teman yang lain tidak memiliki waktu istirahat karena mereka selalu datang. Saya tidak pernah risau dengan hal itu karena mereka adalah anak-anak. Lucu memang alasannya yang mungkin tidak logis. Namun mata-mata kecil mereka selalu mampu menghiptonis saya untuk tersenyum.

Para Kurcaci Kayu Bongkok itu seakan-akan tidak pernah lelah, selalu dan selalu datang ke posko, mulai dari mengerjakan PR, belajar, main, bahkan ada yang hanya ingin datang saja. Anak-anak itu berasal dari berbagai RT. Mereka berjalan kaki atau menaiki sepeda dengan jarak yang lumayan jauh untuk menemui kami di posko. Singkat mungkin waktu mereka bermain di posko karena anak-anak itu harus belajar mengaji di tempat ngajinya masing-masing. Keseruan saya pada para kurcaci kayu bongkok itu sungguh semakin hari semakin bertambah, selain menemani mereka belajar dan bermain di posko, saya juga bertemu dengan mereka di Sekolah Dasar dan di PAUD, memang mereka yang saya sebut kurcaci kayu bongkok memiliki umur yang berbeda, ada anak yang duduk di bangku SD ada SMP dan ada yang masih duduk di PAUD bahkan ada yang belum PAUD. Sungguh tingkah laku mereka sangat menggemaskan. Mereka benar-benar memiliki antusias yang tinggi dalam belajar, mereka tidak pernah lelah dalam belajar. Berada di tengah-tengah mereka membuat saya sadar bahwa saya harus belajar lagi, demi mengajarkan kebaikan untuk mereka para generasi bangsa.

Banyak hal yang terjadi, tidak bisa saya pikirkan jika nanti harus berpisah dengan mereka, mereka selalu punya kejutan untuk kami di posko, mulai dari hal-hal kecil yang mungkin kami anggap hal itu konyol. Seperti memberikan surat dan hadiah yang berasal dari barang-barang yang mereka sayangi dirumah. Tentu saja saya harus berusaha keras untuk membaca surat tersebut karena banyak dari mereka yang bahkan belum lancar dalam menulis. Namun, karena hal itulah membuat kami harus lebih ekstra dalam mengajarkan mereka, selain itu ada juga yang menggambar wajah saya dan teman-teman KKN yang mereka kenali. Gambar yang mereka berikan kepada kami sebagai bentuk rasa sayang. Mereka anak-anak kurcaci kayu bongkok yang memiliki impian dan cita-cita setinggi langit rasanya tidak adil jika semangat belajar mereka harus disia-siakan. Dari berbagai kalangan anak-anak yang saya temui. Banyak cerita lucu yang terjadi, mulai dari mereka mengirim kami surat yang isinya kalau kami tidak boleh pulang kerumah. Sedih membaca surat itu namun juga ada rasa hangat masuk kedalam jiwa, haru dan suka duka ada dalam setiap kata yang ditulis mereka dalam surat itu. Surat itu membuktikan kalau mereka sudah menganggap kami kakak mereka, ibu mereka, bapak mereka bahkan keluarga mereka.

Banyak lagi cerita lucu yang membuat saya tidak akan melupakan mereka, seperti pagi itu saya ingat, disambut dengan hangat mentari pagi, mentari seakan tersenyum menemani langkah saya dan teman saya menuju ke PAUD Harapan Bangsa, dimana hari itu kami mendapat giliran untuk membantu mengajar di PAUD. Dengan berjalan kaki, kami ayunkan langkah kaki dengan perlahan namun pasti, sapaan ramah sudah kami jumpai pagi itu, anggukan anak-anak sebagai cara mereka menghormati kami, senyum pagi sudah terukir indah di wajah kami.

Suasana desa yang penuh rama tama yang akan saya rindukan nanti. Seperti sekolah PAUD pada umumnya bangunan itu dipenuhi dengan gambar dan warna-warna yang indah. Di kelasnya pun penuh dengan gambar, puzzel dan mainan sebagai bentuk media pembelajaran anak-anak. Belum tiba kami di dalam kelas, mata-mata kecil itu sudah melihat ke arah kami semua. Kemudian, teriakkan “kakak-kakan KNN” pun tak terbendung mereka spontan keluar kelas. Sungguh itu kenangan yang luar biasa. Sungguh besar jiwa seorang pendidik, apalagi seorang pendidik yang harus mendidik anak-anak yang masih kecil seperti anak-anak PAUD mereka sungguh di karuniai kasih sayang dan kesabaran serta kelembutan yang melimpah untuk menghadapi para kurcaci kayu bongkok itu, walaupun dengan anak-anak yang masih kecil dan kadang susah di atur namun para pendidik itu tidak pernah menyerah agar nanti para kurcaci kayu bongkok itu tumbuh dan berkembang dengan penuh potensi untuk memajukan desa Kayu Bongkok. Untuk anak-anak yang saya ajarkan tari, jangan lupa tetap lestarikan budaya kita. Ingat nak mengikuti perkembangan zaman memang keren, tapi tidak melupakan tradisi dan budaya kita itu jauh lebih keren.

“Kisahku di Desa Kayu Bongkok”

Oleh Caesanie Juliannisa

Terbesit nama KKN

Pertama kali terbesit nama KKN saya kira kegiatan ini akan menjadi kegiatan yang merepotkan dan sekadar formalitas belaka yang

tujuan akhirnya hanya untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah dan mendapatkan nilai. Tapi ternyata disini lah mental, pikiran, dan kemampuan kita diuji di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Tinggal bersama 21 orang selama satu bulan yang memiliki kebiasaan yang berbeda-beda, pemikiran yang berbeda adalah tantangan yang tidak akan pernah terlupakan. Desa Kayu Bongkok akan selalu dikenang sebagai desa yang membuat saya belajar akan kehidupan yang nyata bersama warga-warga yang senantiasa mendukung program kami kelompok KKN 149 Sahwahita.

KKN ini dimulai dengan keberangkatan kelompok kami pada tanggal 25 Juli 2022 dimana kami pergi menggunakan motor dan mengangkut barang di mobil losbak milik teman kami yang bernama Athiyah. Kami tinggal terpisah antara perempuan dan laki-laki. Banyak sekali keluhan saat pertama kali sampai di lokasi, entah itu kekurangan kipas, adaptasi air dan lingkungan yang mungkin berbeda dengan tempat tinggal kita masing-masing dan disini lah cerita kami dimulai.

Tak kenal maka tak sayang

Perkenalan anggota kelompok yang kurang intens membuat saya kurang memahami sifat dan karakter dari anggota kelompok KKN 149 ini. Tetapi, saya akan selalu ingat teman-teman saya yaitu Athiyah si cerewet tapi paling perhatian, Eneng yang awalnya saya kira pendiam ternyata diam-diam menghanyutkan dan sangat perhatian pada saya, Salsa yang paling nyaman ada di posko perempuan selain itu dia jago bikin sambel, Kuntum yang datang dengan segala perlengkapan rumah yang lengkap, Sulfy yang selalu jadi panutan bagi para wanita di kelompok KKN 149, Balqis si manja yang hatinya hello kitty, Syfa si suara

toa yang paling mempan bangunin anak-anak di posko cewe, Nadia yang punya sifat keibuan, Agil si paling jago masak, Salma si paling ngok, dan Laila yang badannya mungil tapi makannya banyak.

Selain itu, anggota laki-laki kelompok KKN saya yang terdiri dari 9 orang, yaitu ada Agus sekretaris kesayangan, Faieq si tukang kentut, Rahmat si tukang tidur, Arsal si tukang ngorok, bang Zein yang harus ketemu kopi setiap hari, Faqih yang hobinya ke jajan, Sofyan yang selera lagunya aneh-aneh, Aries yang setia ama laptopnya, dan Ajri yang hobi garuk-garuk kepala.

Keragaman ini lah yang membuat kisah KKN berjalan dengan penuh drama, entah itu senang, sedih, lucu, bahkan pahit sekalipun. Tak menyangka saya bisa melewati 30 hari itu dengan keberagaman yang ada.

Berkat kerja sama teman-teman akhirnya acara pembukaan KKN pun diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2022. Saat acara pembukaan pun terjadi kendala dimana anggota kelompok yang belum kumpul dikarenakan ada yang belum siap, ada yang masak, ada yang menunggu giliran kamar mandi. Segala keluhan itu menjadi evaluasi bagi kami untuk disiplin waktu ketika ada program kerja yang akan dijalankan. Walaupun pada akhirnya tetap saja hal-hal seperti itu masih terulang sampai akhir KKN.

Hari-hari di Desa Kayu Bongkok

Pertama kali saya tahu bahwa saya mendapatkan tempat KKN yang berada di Kabupaten Tangerang, ada sedikit kekecewaan didalam diri saya, dikarenakan saya juga tinggal di Kabupaten Tangerang sedikit

banyaknya saya tahu bagaimana kondisi disana. Cuaca yang panas, debu, dan kondisi air yang kurang bagus sudah pasti menjadi resiko yang diperhitungkan sebelum KKN tiba.

Hingga saatnya KKN tiba, ada satu culture shock yaitu ketika melihat ibu-ibu yang mencuci pakaian di saluran air yang digunakan untuk mengairi sawah, pembuangan air rumah tangga, dll. Hal itu menjadi pemandangan setiap pagi di Desa Kayu Bongkok yang tidak akan pernah saya lupakan.

Awalnya saya bingung, asal-usul dari mana hingga akhirnya suatu desa disebut dengan nama Desa Kayu Bongkok. Hingga akhirnya saya dengar dari teman-teman bahwa ternyata ditengah-tengah hamparan luas sawah yang menjadi ciri khas Kayu Bongkok terdapat satu pohon yang kayunya melengkung seperti bongkok. Entah itu benar atau tidak, kenyataannya memang ada satu pohon yang melengkung di tengah sawah, dan itu menjadi tempat kami untuk melihat sunset di Desa Kayu Bongkok.

Selain lokasi Desa Kayu Bongkok yang unik, ada satu lagi yang menarik yaitu anak-anak yang semangat belajar dan bermain. Saat kami datang, langsung kami terpancing dengan teriakan mereka yang dari jauh memanggil "Kakak-kakak KKN". Hal tersebut sontak menjadi perhatian kami betapa mereka senang dan ingin belajar dengan kedatangan kami. Saya sebagai mahasiswa pendidikan merasa mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan mereka dan setidaknya meninggalkan sesuatu di Desa itu ketika saya selesai KKN. Beberapa anak-anak rutin datang ke posko cewe maupun cowo untuk mengerjakan PR bersama-sama. Hingga akhirnya karena antusias mereka yang sangat tinggi, kami

menjadikan rutinitas itu sebagai program kerja kami yang bernama Bimbel Ceria. Saya berharap banyak pada anak-anak di Desa Kayu Bongkok dikarenakan yang susah adalah menumbuhkan rasa ingin belajar.

Saya sangat senang saat bertemu ibu RT di lingkungan tempat posko cewe tinggal yaitu bu Jubaedah. Beliau adalah sosok ibu-ibu hebat yang masih aktif menjadi kader, beliau dan suami juga sering membantu kami di posko cewe apabila air dirumah mati, listrik bermasalah, saluran air tersumbat, dll. Saya sangat terharu dengan kepedulian beliau kepada kami, sehingga kami sungkan jika ingin meminta bantuan beliau.

Diawal KKN kami tidak terlalu banyak kegiatan, karena program kerja kami mulai padat diminggu kedua dan minggu ketiga. Kami lebih banyak eksplor tempat dan berkenalan dengan warga-warga sekitar. Setiap hari, program kerja yang wajib bagi kami adalah masak. Kami selalu konsisten masak dari awal KKN hingga akhir KKN, itu semua berkat divisi konsumsi kami yang rela pergi pagi ke pasar dan masak tiap hari. Biasanya kami bermain uno setiap habis makan dan malam hari. Kami berbincang-bincang ringan bersama-sama untuk saling mendekatkan diri dan berbagi pengalaman setelah kami sampai di Desa Kayu Bongkok. Bagi saya, momen diawal KKN sangat terasa kekeluargaannya.

Kami juga mengeksplor jajanan yang ada di Desa Kayu Bongkok, biasa di rumah saya atau beli di ciputat es cekek harganya dua ribu, tetapi di Desa Kayu Bongkok harganya hanya seribu. Bayar parkir pun di mana-mana hanya seribu rupiah. Hikmahnya, saya bisa lebih menghargai uang seribu rupiah di Desa Kayu Bongkok. Saya juga sering mampir jajan ke

mcd, karena awalnya saya bingung ingin beli makanan dimana, dan saya pernah hampir 3 hari berturut-turut pergi ke mcd sekadar untuk “ngadem” karena tidak kuat dengan teriknya matahari di Sepatan.

Ada hal lucu yang terjadi di tempat biasanya saya minum kopi di daerah Pakuhaji. Tempatnya adem dan menghadap ke hamparan luas sawah, biasanya ada beberapa orang yang berjualan minuman dan makanan-makanan ringan. Kebetulan saya duduk sendiri siang itu, dan hanya ingin mencari udara segar. Tiba-tiba datang seorang bapak-bapak yang menemani saya duduk di samping dan mengajak ngobrol. Bapak-bapak ini terus menerus membuka obrolan dan menawari saya cemilan. Ia berkata bahwa saya mirip dengan anaknya, dan dia bercerita bahwa istrinya sudah meninggal. Ia juga menawarkan saya untuk makan dan mampir kerumahnya. Karena saya takut, akhirnya saya menelpon teman saya untuk menyusul dan mengajak saya pergi. Betapa menyebalkannya Athiyah yang sudah janji dari jam satu siang dan dia baru datang di jam dua siang. Akhirnya kami pergi dari tempat itu dan bapak-bapak itu mentraktir minuman saya.

Terlalu banyak kenangan yang ditinggalkan di Desa ini, setiap sudutnya Kayu Bongkok akan selalu ada di hati saya. Berkat KKN di Desa Kayu Bongkok, saya menemukan teman, sahabat, saudara yang saya harap bisa terjalin terus silaturahmi.

Harapan untuk Kayu Bongkok

Melihat keadaan Kayu Bongkok, awalnya saya pikir desa ini tidak layak untuk menjadi desa KKN. Ketika survey lapangan tiba, akhirnya saya tahu mengapa desa ini masih pantas menjadi desa yang di KKN kan. Salah satunya kebutuhan petani yaitu pupuk yang kurang memadai.

Kami baru sadar akan kebutuhan petani ketika kami sudah KKN di minggu pertama. Bagi kelompok kami jika membantu petani membuat pupuk dimasukkan kedalam program kerja, hal itu akan menjadi program kerja yang bermanfaat dan berkelanjutan. Karena banyak kendala dan kurangnya persiapan, akhirnya program tersebut tidak jadi dilaksanakan.

Selain itu, kami juga sempat mengadakan program kerja di MIS Mathlaul Anwar. Saya dan teman-teman merasa beruntung karena diterima baik di sekolah ini, di MI ini saya berdiskusi dengan guru-guru mengenai kendala-kendala disaat mengajar. Ternyata saat covid 19 melanda dan pembelajaran dilaksanakan online, tidak semua siswa dapat menyanggupi sekolah berbasis online. Melihat kondisi ekonomi serta kurangnya pemahaman orang tua murid menggunakan gawai hal itu yang mengakibatkan pembelajaran harus diselenggarakan secara offline. Pembelajaran offline pun tidak diselenggarakan di sekolah melainkan diselenggarakan di rumah guru masing-masing, sistemnya seperti bimbel. Betapa tersentuhnya saya melihat ketulusan guru-guru yang mengajar dengan sepenuh hati dan tanpa pamrih melihat kondisi para siswa. Kami juga menemukan bahwa di MI Mathlaul Anwar media belajarnya belum tersedia lengkap, seperti tidak adanya proyektor, speaker, dll. Sehingga guru tidak bisa mengeksplor berbagai media pembelajaran. Saya berharap semoga MIS Mathlaul Anwar setiap tahunnya dapat terus berkembang dan meningkatkan prestasi belajar siswa nya.

Ditengah-tengah program kerja yang kami jalankan, kami ditawarkan untuk mengajar sebuah TK yang bernama TK An-Nazwa. Kami begitu senang saat dimintakan tolong mengajar, karena kami memiliki banyak

waktu senggang. Maka dari itu, mengajar TK An-Nazwa kami masukan kedalam program kerja. Kami mengajar setiap hari selasa-jum'at secara bergantian. Antusias anak-anak cukup tinggi begitupun dengan bunda-bunda nya yang sangat menerima kami dengan sangat baik. Bagi saya, pengalaman berharga bisa mengenal dan belajar mengajar di TK An-Nazwa. Mengajar TK ternyata harus sabar, telaten, dan memiliki kedekatan dengan anak-anaknya. Terkadang kita juga harus menuruti apa kemauan anak sehingga anak mau mendengarkan kita. Begitulah keadaan mengajar di TK, seru dan menantang. Bahkan ketika tanggal 17 Agustus, TK An-Nazwa menyelenggarakan beberapa perlombaan untuk anak-anak dan orang tua murid. Keadaannya sangat meriah dan seru, ada yang menangis karena tidak menyelesaikan lomba dengan baik, ada yang bahagia karena merasa bisa menyelesaikan lomba walaupun hasilnya salah, ada yang kebingungan karena di dukung teman-temannya yang sangat ramai, dan lain sebagainya. Hari-hari itu tidak akan pernah saya lupakan. TK An-Nazwa akan membekas di hati saya dan bunda-bunda yang sangat baik pada kelompok kami. Besar keinginan saya bisa silaturahmi kembali dan menyapa anak-anak di TK An-Nazwa. Semoga hal baik menyertai TK-An Nazwa dan bunda-bunda nya yang super sabar.

Ada satu hal yang mengganjal di hati saya, yaitu ketika saya membantu kegiatan posyandu di daerah Kosambi. Kala itu saya dan teman-teman pergi ke posyandu untuk membantu kegiatan imunisasi. Tiba ada seorang ibu-ibu dengan anaknya yang memiliki keterbatasan mental datang dan ingin daftar imunisasi. Tapi dikarenakan beliau lupa membawa kartu keluarga, saya mengantarkan beliau pulang untuk mengambil kartu keluarganya. Saya diamankan oleh ibu-ibu kader

untuk menginformasikan imunisasi di daerah tersebut. Tetapi sesampainya saya di rumah ibu itu, hanya ada satu orang yang ingin mengikuti imunisasi, sementara yang lain ketika saya ajak untuk pergi ke posyandu mereka menolak halus dengan berkata “yahh anaknya tidur, jangan deh nanti anak saya takut demam”. Saya sangat sedih mendengar alasan-alasan itu, ketika saya membonceng ibu-ibu yang akan pergi ke posyandu, ibu itu bilang “ya begini keadaan ibu-ibunya neng, belum sadar sama pentingnya imunisasi, kalau anak saya memang berat badannya kurang dari lahir, makanya saya mau bawa biar di imunisasi”. Baru kali ini saya menemukan kasus stunting di desa ini, tapi saya senang karena ibu itu masih mau mendaftarkan anaknya untuk imunisasi. Di lain kasus, saat saya membagikan vitamin untuk mengurangi kasus stunting anak-anak di Desa Kayu Bongkok, saya melihat ada beberapa data yang diubah agar angka stunting di desa berkurang. Bagi saya, hal itu dapat mengakibatkan dampak yang berkelanjutan dimana kasus stunting tidak terdeteksi dan laporannya tidak sesuai dengan kenyataannya. Saya berharap dengan diadakannya pembagian vitamin dan diadakannya imunisasi, hal itu dapat mengurangi angka stunting di Desa Kayu Bongkok.

Selain kegiatan posyandu, saya juga mengikuti kegiatan medical check up yang dilaksanakan di desa kala itu. Antusias warganya cukup besar, hingga yang datang saat itu lumayan ramai. Kebanyakan ibu-ibu di Desa Kayu Bongkok terdeteksi memiliki indikasi gula darah yang cukup tinggi. Beberapa juga ada yang memiliki kolesterol yang tinggi sehingga dirujuk ke puskesmas untuk melakukan check up lebih lanjut. Dokter yang datang menjelaskan apa saja makanan yang harus dihindari dan makanan yang dianjurkan kepada warga yang hadir. Saya berharap

warga-warga di Desa Kayu Bongkok selalu rutin medical check up agar selalu sehat dan bugar.⁶

Saya juga berterima kasih banyak kepada Kepala Desa Kayu Bongkok yaitu Pak Hamdani, kelompok kami merasa didukung dari sebelum KKN hingga KKN berakhir. Tanpa campur tangan beliau, saya yakin KKN ini tidak akan berjalan dengan lancar. Beliau yang selalu melibatkan kami didalam program kerja yang sedang dijalankan juga oleh desa. Beliau yang memberikan jalan kepada kami sehingga banyak program kerja yang berjalan dengan lancar⁶, beliau juga yang menyebarkan info kepada warga sehingga kami tidak kesulitan apabila ingin berkomunikasi dengan warga sekitar. Puncaknya kami bisa membaur bersama warga di acara 17 Agustus yang sangat meriah, yang juga di hadiri oleh HIMPAKA (Himpunan Pemuda/i Kayu Bongkok). HIMPAKA adalah salah satu perkumpulan yang menurut saya bisa menyatukan warga-warga di Desa Kayu Bongkok. Tanpa dukungan anggota HIMPAKA, kelompok kami mungkin tidak bisa menjalankan program kerja dengan maksimal di acara 17 Agustus. Semangat mereka belajar berorganisasi, berbagi pengalamn dengan kami sebagai mahasiswa patut diacungkan jempol. Mereka sangat tulus dan punya semangat yang tinggi. Pesan saya, semoga HIMPAKA dapat terus beriringan dengan Karang taruna di Desa Kayu Bongkok. Sehingga nantinya, akan ada regenerasi pergantian kepemimpinan di Karang Taruna. Melihat potensi pemuda-pemudi Kayu Bongkok yang terlihat cukup baik, saya rasa Karang Taruna Desa Kayu Bongkok akan berkembang dengan sangat baik jika kepengurusannya dipegang oleh anggota HIMPAKA.

Akhir kata saya berterima kasih kepada Desa Kayu Bongkok. Terima kasih karena telah menerima saya dan teman-teman saya dengan baik. Kebaikan warga dan lingkungan yang asri tidak akan pernah saya lupakan.

Kenangan Terakhir di Desa Kayu Bongkok

Banyak kenangan manis yang tidak akan pernah saya lupakan di Desa ini. Semua kejadian dan tempat yang berkesan memiliki ceritanya masing-masing. Mungkin awalnya saya tidak betah berada di Desa Kayu Bongkok, rasanya saya ingin KKN ini cepat berakhir. Homesick yang saya rasakan hampir satu minggu, sampai akhirnya saya dekat dengan teman-teman saya. Mereka yang menasihati saya untuk tetap bertahan hingga akhir KKN, dan memberitahu saya bahwa KKN hanya satu bulan pasti saya bisa melewatinya.

Saya berterima kasih pada teman-teman saya yang sudah mendukung saya hingga saya bisa menyelesaikan KKN ini dengan baik. Kepada Athiyah, Balqis, dan Agus terima kasih sudah membuat KKN saya berarti dan telah menjadi bagian penting di cerita KKN saya ini. Terima kasih juga untuk Eneng yang menyemangati saya ketika saya lagi badmood dan mengingatkan saya makan kalau saya sedang tidak nafsu makan. Terima kasih juga sudah nemenin masak mie tiap malem kalau tiba-tiba laper dan gabisa tidur. Sedih rasanya meninggalkan kenangan-kenangan manis itu di desa ini. Tapi sebuah awal juga ada akhirnya kan?

Cerita ini akan kubawa terus hingga perjalananku dewasa. Sukses terus di cerita kalian masing-masing. Jangan pernah lupakan Ruang Rumi, Taman Kota, dan es cekek kalian ya. Mungkin tidak akan ada lagi ngantri mandi, nitip jajanan, dan main uno bareng dirumah. Tidak ada lagi

pulang malam dari posko cowo setelah evaluasi, tidak ada lagi cari tempat kopi di malam hari, dan tidak ada lagi makan di mcd sampai jam 4 pagi. Jalan-jalan sore di Desa Kayu Bongkok mungkin akan jadi ingatan yang tidak terlupakan.

Dari KKN ini saya banyak belajar untuk saling memahami satu sama lain, belajar berbaur dengan warga, dll. Saya meminta maaf untuk teman-teman yang mungkin tidak berkenan dengan sikap maupun perbuatan saya. Kalau bisa waktu diputar, saya mungkin akan menghargai waktu sebaik mungkin, dan tidak akan melewatkan momen KKN sekali seumur hidup saya.

“Desa Kayu Bongkok yang Kami Rindukan”

Oleh : Laila Adha

“Banyak orang yang memilih untuk tidak menangi sebuah perpisahan melainkan ia menyesali sebuah pertemuan. Pada nyatanya kita harus tetap bersyukur dan memaknai segala pertemuan yang ada di hidup kita meskipun akan berakhir dengan sebuah perpisahan”.

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Laila Adha Salies berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan. Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6. Ditambah selama 2 tahun terakhir kami menjalani masa perkuliahan secara daring dan belum bertemu dengan teman-teman secara tatap muka tiba-tiba sudah KKN saja. Semester 6

bisa dibilang sebagai semester yang cukup menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat dan tugas-tugas semakin banyak yang harus dikerjakan juga segala pekerjaan dan tanggung jawab yang ada di luar kuliah kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan kampus sebagai kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan bagi tiap mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada masyarakat dan desa. Pada tahun ini, terdapat hampir 4000 mahasiswa yang menjadi peserta KKN. 4000 mahasiswa ini terbagi menjadi peserta KKN regular, KKN di kampus, KKN Nasional dan Internasional.

Pada awalnya, saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif dan tidak sefrekuensi, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik, tidak betah atau kerasan dengan keadaan dan fasilitas selama KKN dan berbagai macam ketakutan lain yang terus menghantui. Namun setelah dijalani, saya merasa mulai dapat berbaur dan merasa nyaman dengan segala hal yang ada di KKN. Baik dari teman-teman anggota yang lainnya, keadaan, suasana, bahkan sampai bosan-bosennya pun mulai terasa nyaman hingga akhirnya membuat saya dan teman-teman tidak ingin KKN cepat berakhir.

Ini pertama kalinya saya melaksanakan KKN ditambah untuk membayangkan bagaimana tinggal dengan teman-teman yang cukup baru saya kenal selama sebulan saja sudah membuat saya khawatir dan

takut. Bagaimana tidak takut, bahkan sebelum KKN mulai saja kelompok kami sudah banyak mengalami beberapa perselisihan baik antar anggota dan ketua. Hal ini merupakan salah satu yang membuat saya ogah atau tidak dengan senang hati menjalankan KKN pada awalnya. “Yang penting KKN gua tinggal dan jalanin proker yang udah direncanakan lah bismillah” ucap saya pada awalnya. Di hari keberangkatan KKN, saya diantarkan oleh kedua orang tua saya untuk berkumpul di rumah Athiyah dan kita memulai perjalanan ke lokasi KKN Bersama-sama dengan motor yang sudah dipasangkan masing-masing oleh Athiyah. Pada saat itu, saya dipasangkan untuk dibonceng dengan Rahmat, awalnya memang saya sempat komentar dan tidak mau tapi berhubung kasihan juga Athiyah jadi yaudahlah mau aja yang penting sama-sama sampai di lokasi dengan selamat. Tapi, di saat keberangkatan ada beberapa perubahan yang disebabkan oleh oknum-oknum menyebarkan yang ogah membonceng partner yang dia dapatkan. Kita sebut aja si buruhserabutan dan Sopi. Mereka berdua mengubah-ubah teman seboncengnya seaneak jidat yang akhirnya membuat saya tidak memiliki teman sebonceng yaa walaupun pada akhirnya saya dibonceng oleh buruhserabutan ini tapi benar-benar saya merasa seperti dia tidak ikhlas memboncengi saya, hal ini menyebabkan kami benar-benar diam dan tidak mengobrol selama perjalanan ke lokasi KKN. Krrrikkk... kriik.

Lanjut ke hari pertama KKN yang cerah, hari ini senin 25 Juli 2022 merupakan hari pertama kami tiba di tempat KKN yaitu di Desa Kayu Bongkok. Namun, 5 orang dari kami harus mengikuti pengarahan dan pelepasan KKN secara resmi di kampus. Di hari pertama yang cerah ini aku membantu teman-teman konsumsi menyiapkan makanan untuk sarapan dan makan malam. Lauk pertama yang dipilih untuk membuka

kegiatan KKN kita pada hari tersebut adalah sayur asem dan tempe goreng. Lucunya, karena selama KKN dapur merupakan milik bersama kami sempat berdebat mengenai bumbu sayur asem ini karena mungkin setiap orang memiliki caranya masing-masing untuk membuat sayur asem, tapi hal tersebut sama sekali tidak menjadi masalah karena pada akhirnya kami memilih resep yang ada di youtube. Setelah sarapan siap kami makan bersama-sama sambil bercengkerama untuk bisa mengenali lebih jauh teman-teman di kelompok ini. Senang sekali karena kita bisa dekat dalam waktu singkat hal ini juga dikarenakan kami sudah sering bertemu dan bermain bersama bahkan sebelum KKN dilaksanakan. Seperti yang saya katakan diawal mengenai kekhawatiran, benar saja kekhawatiran saya ini benar-benar terjadi saat pertama kali kami tiba dan menjalankan kegiatan pertama di KKN, yaitu pembukaan resmi KKN yang kami laksanakan di Balai Desa. Saya dan Salma selaku rekan koor atau penanggung jawab acara pembukaan ini benar-benar merasa kesal dan kecewa dengan apa yang terjadi di kelompok kami. Diawali dengan surat, sekretaris kami lagi-lagi si buruhserabutann ini baru saja mengirimkan surat undangan pembukaan h-1 pembukaan di jam 2 pagi. Saat itu, Salma harus mengoreksi dan mengecek Kembali surat dengan keadaan masih mengantuk sedangkan di hari pertama kami baru saja menyiapkan dan membersihkan rumah tinggal yang akan kami tinggali selama KKN. Setelah itu, di pagi hari saya dan Salma mencetak dan baru menyadari beberapa kesalahan di dalam surat pada sore hari yang menjadikan kami harus melakukan gladi petugas di pembukaan, mendekorasi balai desa karena kebetulan kami melaksanakan pembukaan disana dan memperbaiki surat-surat yang salah bersamaan pada sore itu juga. Yaa walaupun begitu akhirnya kami mampu

melakukannya dengan baik dengan dibantu oleh teman-teman yang berbaik hati, dan pastinya bukan di buruhserabutan ini.

Keesokan harinya setelah shalat shubuh, saya dan Salma mendekorasi Kembali balai desa dan melakukan gladi bersih sebelum benar-benar kami melakukan pembukaan. Pada awalnya, saya dan Salma sudah memberitahu grup KKN mengenai rencana kami untuk mendekor namun tidak banyak yang datang untuk membantu bahkan hanya 2 sampai 3 orang saja. Hal inilah yang membuat saya marah dan sempat berpikir bahwa di kelompok kami benar-benar tidak suportif dan kompak dalam menjalankan program kegiatan yang sudah kami rancang dan akan kami realisasikan. Jujur, hal ini sangat membuat kami sedih dan benar-benar membenci KKN khususnya terhadap oknum-oknum yang memang sudah kami blacklist dari awal keberangkatan 😞.

Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan pastinya hal ini berkat bantuan dan kerja keras kami semua. Setelah pembukaan selesai dan Balai Desa sudah dirapihkan kembali, kami berkumpul bersama pak Junaidi di rumah tinggal laki-laki dilanjutkan dengan rujakan. Tak lupa untuk menjalankan program kerja kami, aku, Salma, Balqis, Nadia, Salsa dan Eneng harus pergi ke MI untuk mendekorasi taman baca atau perpustakaan kecil-kecil an disana. Tentunya kami dibantu oleh beberapa anggota kkn lainnya seperti Faqih, Agus, Rahmat, dan Ajri. Rasanya senang sekali menjalankan proker pertama ini dan berharap semoga proker-proker selanjutnya akan berjalan dengan lancar juga dan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Malam hari setelah makan, kita semua mengadakan evaluasi dari acara yang sudah berlangsung selama 2 hari ini khususnya saat pembukaan tadi pagi. Walaupun pembukaan berjalan dengan baik tapi tetap saja aku dan Salma mendapat beberapa

kritikan karena undangan baru disebarakan tepat 1 hari sebelum acara bahkan h- beberapa jam. Pokoknya hari ini secara tiba-tiba menjadi hari paling berat bagi aku dan Salma ` `.

Hari terus berganti hari dan sudah mulai terlihat beberapa perkembangan chemistry kami antar anggota KKN. Hal ini dimulai dari kegiatan muharram yang kami laksanakan di masjid. Malam harinya, kami bersama-sama menyiapkan dan mendekorasi kebutuhan-kebutuhan untuk acara muharram baik itu menyiapkan background, dekorasi, dan membersihkan masjid. Kami benar-benar berkumpul dan melakukannya Bersama-sama bahkan tanpa disadari kami sudah mulai berbincang-bincang, bercanda, bahkan bercerita secara lepas satu sama lainnya tidak terkecuali dua oknum yang sudah diblacklist sebelumnya yaitu Sopi dan buruhserabutannn. Pada jam makan, dan briefing di malam hari merupakan momen yang paling sering kami gunakan untuk berkumpul dan bercerita-cerita santai antar sesama anggota. Terkadang, kami bermain uno, ludo king, gaple dan lainnya. Bahkan, dengan teman sekamar saja saya sudah merasa mereka seperti keluarga saya. Kami saling bertukar cerita indah, sedih dan lain-lainnya. Walaupun pada awalnya, saya hanya merasa akan akrab dengan teman kamar saja namun makin bertambah hari saya menyukai dan merasa nyaman dengan segala bentuk dan sifat setiap anggota KKN lainnya. Hal ini dapat saya ceritakan satu persatu khususnya kepada orang-orang istimewa yang sangat berperan membuat KKN saya menjadi indah dan akan selalu saya ingat nantinya.

Dalam pertemanan pasti selalu ada senang, marah dan sedih, hal ini saya rasakan khususnya saat KKN kemarin. Tinggal 24 jam bersama teman-teman yang sebelumnya belum kita kenal, memiliki sifat,

kepribadian dan pola pikir yang berbeda-beda ini merupakan sebuah tantangan. Seperti yang sudah saya tuliskan diatas, pada awalnya mungkin banyak sekali pertikaian antara satu dengan yang lainnya. Kita semua saling membenci kita semua egois dan hanya memikirkan diri sendiri. Bahkan, dari kebencian itulah mulai tumbuh pola pikir yang mengatakan bahwa si A orangnya nyebelin, tukang gosip, munafik, bau dan lain-lain. Hal ini memang pastinya sudah biasa tapi inilah yang sempat saya sesali dalam menghabiskan waktu selama KKN, yaitu membenci atau tidak menyukai seseorang. Tapi, memang tidak semua hubungan antar sesama dapat terjalin dengan baik dalam waktu yang singkat tanpa melewati beberapa tahapan. Dan dari sinilah saya mulai menyadari betapa indahny suatu proses. Kalau diingat-ingat sekarang ini, saya sering tertawa pernah menjelek-jelekkkan orang lain selama KKN dan sekarang malah kangen. Kadang juga bosan denger ocehan temen yang bawel dan suka ngatur, sekarang malah terasa kosong. Kesel kalau selalu kebangun karena rumah rame kayak di pasar, sekarang malah setiap bangun tidur selalu merasa ada yang hilang 😊.

Pertama-tama cerita ini tentang teman satu prodi saya yaitu Salma. Saya benar-benar bersyukur dan senang sekali bertemu dan berkenalan dengan Salma walaupun kita satu prodi tapi jujur saya belum pernah mengenal atau menyapa Salma secara intens. Cukup tahu nama saja tetapi mengetahui bentuk orangnya saja belum pernah. Kebetulan, saat pertama kali pembagian kelompok KKN Salma yang menghubungi saya dan bilang bahwa kita ada di satu kelompok,. Pada saat itu saya merasa belum tertarik dengan KKN ditambah saat itu yang sedang disibukkan dengan beberapa tugas kuliah dan pekerjaan yang harus diselesaikan diluar kelas. Hal ini yang menjadikan saya seringkali cuek

atau bodo amat dengan informasi atau chat Salma seputar KKN. Jujur saja, Salma sangat bawel dalam menanyakan segala hal seputar KKN baik program kerja dan urusan pribadi 😊. Lambat laun, saya dan Salma sering melakukan komunikasi tidak hanya untuk membahas KKN melainkan tugas kuliah juga. Disitulah saya mulai merasa nyaman dan senang bergaul dengan Salma. Pertemuan pertama kami saat rapat offline pertama di Part Café. Sebelum kumpul, saya sempat menemui teman dekat saya yang kebetulan satu kelas dengan Salma, disitu teman saya menceritakan bahwa Salma adalah orang yang asik dan mudah bergaul. Dia juga mengatakan bahwa saya dan Salma akan sangat cocok jika berteman. Dari situlah saya mulai percaya diri dan sedikit menyingkirkan kekhawatiran saya tentang takut tidak bisa bergaul dengan anggota KKN dan tidak mendapati teman yang sefrekuensi. Kebetulan, saya dan Salma memilih divisi yang sama di KKN yaitu koor. Jadi, selama KKN seringkali kita melakukan beberapa pekerjaan dan proker bersama-sama. Tidak hanya menjadi teman yang kooperatif, Salma juga menjadi teman saya bercerita segala keluh kesah dan perasaan yang saya alami selama KKN. Pokoknya beruntung sekali bisa berkenalan dengan Salma ❤️✍️👉😊.

Selanjutnya saya akan menceritakan roommate tersayang saya alias saya pernah mengagumi penampilannya saat pertama bertemu. Meskipun begitu, saya tidak menyangka akan berteman dekat dengan cipaa tapi setelah KKN hari pertama terlewati disitu saya melihat tingkah lakunya yang konyol dan hal tersebut benar-benar membuat saya merasa cipa merupakan teman bermain yang menyenangkan. Cipa merupakan teman yang julid, ramah, dan mampu membuat suasana menjadi lebih menyenangkan. Dari sikap dan perlakuan cipa yang seperti

itu tak heran kita berdua seringkali melakukan hal-hal aneh atau random seperti saat kita ke MCD di malam hari kita benar-benar lupa membawa masker. Saat itu, saya tidak terpikirkan sama sekali untuk meminjam masker ke mas mas MCD yang berdiri di depan pintu, tapi cipa benar-benar jalan dengan percaya dirinya dan meminjam masker 🧐. Saat masnya menjawab gaada cipa bahkan mengusulkan masnya untuk meminjam lagi ke teman temannya yang ada di dalam 🧐 1000× malu sii tapi bomat lah kata cipa saat aku benar-benar tertawa sambil menahan malu. Selain itu, aku dan cipa bisa disebut kita adalah partner makan dan tidur. Karena di kamar kami, 2 orang yang pelor dan dikit-dikit kelaperan adalah aku dan cipa. Makanya kita seringkali keluar untuk jajan. Dalam sehari saja kita bisa makan sebanyak 6 sampai 8 kali 🍷. Gimana nggak gendut, bahkan celana-celana ku saja yang tadinya kebesaran menjadi pas saat dipakai. Dan yang tadinya pas benar-benar menjadi kekecilan sepulang KKN. Selain itu, ada fakta lucu lainnya bahwa aku dan Cipa pernah bersekongkol merencanakan double date wkwk. Pada awalnya rencana tersebut kita buat hanya dengan tujuan refreshing menghilangkan penat selama KKN berhubung Cipa dan aku saat itu ingin menonton film yang sedang tayang di bioskop.

Yang ketiga ini cerita tentang Nadia, kebetulan Nadia dan aku sama-sama berdomisili di Jakarta Timur jadi seringkali kita berangkat rapat KKN bersama. Sama seperti Salma, Nadiya ini anaknya terlalu panikan dalam melalukan proker ataupun pekerjaan lainnya. Nadiya ini punya sifat yang perhatian pada teman-temannya bahkan setiap ada temannya yang sakit, dia selalu merawat dan mengobati temannya dengan penuh perhatian. Pada minggu pertama KKN, Nadiya sempat marah dan tidak mau bergaul dengan saya dikarenakan sakit hati oleh

beberapa perkataan atau candaan dari mulut saya 😏. Tapi setelah dikonfirmasi kembali Nadiya baru menahami dan mengenali saya bahwa saya orang yang blak blakan. Tetap saja walaupun saya blak blak an sejak itu saya selalu menjaga candaan saya terhadap Nadiya agar dia tidak sakit hati lagi 😊.

Orang keempat yang akan saya ceritakan adalah Balqis. Pada awal pertemuan dengan Balqis saya merasa bahwa balqis anak yang manja dan gamau ribet dengan proker. Sebenarnya yang saya suka yang kedua itu gamau ribet sama proker wkwkwk. Balqis ini merupakan salah satu yang suka bercerita bahkan pada awal berkenalan. Balqis selalu ceria dan cantik. Yang menyebalkannya itu, Balqis mengingatkan saya dengan adik perempuan saya Salsa. Salsa anak yang manja dan selalu berketergantungan dengan saya, dia selalu mau dituruti tapi dia merupakan pribadi yang menyenangkan saat bermain dan bercerita. Bahkan, dari cara pakai parfum saja Balqis sangat mirip dengan Salsa. Saat pakai parfum pasti satu kamar berasa disemprot pengharum ruangan 🍷💕.

Roomate saya yang terakhir ini roomate boong-boongan, Agil. Agil satu-satunya roomate yang tidur dan barang-barangnya diluar karena ga kedapetan tempat 😏. Tapi kita seringkali bermain bersama, bahkan saya sangat terhibur dengan perilaku Agil, lawakannya dan lebih sering sebenarnya saya sendiri yang selalu isengin. Pertama kali saya bisa kenal dan akrab dengan Agil ini karena Cipa. Kebetulan Cipa dan Agil berasal dari fakultas yang sama, biasalah main dengan yang satu jadi ikut dibawa main juga dengan yang lainnya asalkan nyambung dan sefrekuensi 😏.

Semua teman-teman yang saya temukan di kelompok KKN Sahwahita ini sangat beragam dengan sikap dan kepribadian yang unik. Bahkan saat saya mondok selama 6 tahun pun saya belum memiliki chemistry seintens dan sebaik ini dengan banyak teman, ditambah lagi ini hanya sebulan 😊. Banyak teman-teman yang meyebalkan, random dan selalu buat ketawa bahkan menjadi moodbooster disaat sedang bosan dan lelah. Saat perpisahan KKN saya benar-benar tidak bisa mendeskripsikan bagaimana perasaan yang saya rasakan. Ada kata mutiara dalam bahasa arab yang mengatakan bahwa #bukanlah perpisahan yang aku tangisi, melainkan pertemuan yang aku sesali# saya sempat berpikir begitu, tapi setelah saya menjalani keseharian saya diluar KKN walaupun saya kesepian dan rindu, saya tetap merasa bersyukur dan bahagia bisa bertemu dan berkenalan dengan mereka. Mudah-mudahan kita semua bisa selalu berteman baik dan bersilaturahmi kembali.

“Keluarga Tidak Harus Berdasar Silsilah”

Oleh: Sofyan Azmi

“Keluarga bukanlah sekadar silsilah, melainkan rasa. Banyak orang beranggapan bahwa rasa kekeluargaan hanyalah fiksi belaka, namun nyatanya... RASA ITU NYATA”

Perkenalkan, saya Sofyan Azmi. Berasal dari rumpun fakultas yang kebanyakan orang menganggap bahwa fakultas saya adalah fakultas ambisius. Saya dari Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Fisika. Ya, saya calon saintis. Yang selalu dianggap sebagai orang-orang yang ambisius. Tak terasa saat ini saya sudah semester akhir, dan sesuai

dengan kewajiban mahasiswa semester akhir, saya mau tidak mau harus mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan perwujudan tri dharma perguruan tinggi dalam aspek pengabdian masyarakat. Ini merupakan keharusan yang tidak bisa diabaikan oleh saya maupun teman-teman seangkatan saya, karena kegiatan ini pun masuk dalam daftar penilaian semester.

Kegiatan KKN ini memberikan saya ketakutan tersendiri. Karena untuk melaksanakan KKN, saya harus berada dalam satu kelompok dimana kelompok tersebut diisi oleh orang-orang asing yang sebelumnya sama sekali tidak saya kenali. Kelompok tersebut diisi oleh mahasiswa dari fakultas dan jurusan lain. Ya, walaupun ada juga mahasiswa yang satu fakultas dengan saya. Tapi itu pun tidak bisa menjadi jaminan apakah saya kenal dengan dia atau tidak. Karena penentuan kelompok dilakukan oleh pihak kampus dan dibagikan secara acak.

Tibalah saat pengumuman pembagian kelompok. Dan ketakutan saya terjadi. **Tidak ada satu pun yang saya kenali.** Berawal dari kanal *instagram* lembaga penyelenggara KKN, dimana banyak sekali mahasiswa yang mencari keberadaan teman-teman kelompoknya, saya memilih untuk apatis. Hal tersebut merupakan buah pikiran saya yang tidak baik sejak awal. Banyak hal yang terpikir tentang '*Apakah teman-teman kelompok saya baik?*', '*Apakah teman-teman kelompok saya asyik?*', '*Apakah saya akan diterima oleh teman-teman kelompok saya?*'. Sampai akhirnya saya memilih untuk membantah semua pikiran buruk saya dengan mengatakan '*saya tidak akan tahu jika saya tidak mencoba untuk bergerak*'. Akhirnya saya berusaha untuk mencari keberadaan *group chat* kelompok saya, dan saya memutuskan untuk bergabung.

Di awal diskusi kelompok, tidak ada sedikit pun niat saya untuk bergabung dalam diskusi tersebut. Karena tidak adanya ketertarikan saya untuk ikut andil dalam keputusan-keputusan kelompok. Saya berpikir bahwa saya akan hanya ikut apapun keputusannya karena dari awal saya tidak tertarik dengan hal apapun yang terjadi di kelompok KKN saya. Hingga akhirnya diskusi dialihkan dari yang awalnya dilakukan secara daring menjadi diskusi luring. Diskusi tersebut terjadi di salah satu tempat di daerah Ciputat.

Pada diskusi luring pertama, saya lebih banyak diam mengamati teman-teman kelompok saya. Karena saya percaya kesan pertama merupakan hal yang menjadi fundamental dalam sebuah hubungan. Terlepas dari penampilan fisik di setiap individu, saya lebih tertarik dengan apa yang teman-teman kelompok saya ungkapkan. Kesan pertama yang saya perhatikan juga adalah tentang bagaimana *attitude* tiap individu dalam berdiskusi. Kesan pertama saya kepada teman-teman kelompok sangat beragam. Ada yang menganggap bahwa dirinya adalah pusat forum, ada yang terlalu banyak bicara namun substansinya tidak sejalan dengan pembahasan, ada yang bermaksud ingin bercanda namun candaannya tidak lucu, ada yang asyik sendiri saat diskusi berlangsung, ada yang minim kontribusi diskusi, dan banyak hal unik lainnya.

Saya menyadari bahwa keragaman pemikiran dan karakter dalam satu kelompok merupakan anugerah. Mungkin jika semua anggota kelompok pemikirannya selalu sejalan dan merasa cocok-cocok saja itu akan menimbulkan perasaan bosan dan monoton. Saya bersyukur dengan bertemunya kelompok saya untuk berdiskusi, sedikitnya saya mulai tahu karakter teman-teman kelompok saya. Setelah pertemuan itu, saya memutuskan untuk tidak banyak ikut dalam diskusi yang diadakan. Karena saya merasa kurang cocok dengan teman-teman saya. Bukan

karena mereka yang buruk, melainkan saya yang menarik diri saya sendiri dari mereka.

Selama sebelum KKN, saya tidak terlalu banyak tahu tentang perkembangan persiapan kelompok. Karena alasan yang saya sebutkan sebelumnya, saya tidak tertarik untuk turut membantu persiapan. Hingga saya berpikir bahwa KKN ini tidak penting untuk dilakukan, dan saya hanya mau ikut untuk formalitas penilaian saja. Bahkan terjadi juga permasalahan sebelum KKN dilaksanakan. Dimana ketua kelompok saya minim kontribusi untuk persiapan.

Saya yang awalnya tidak terlalu tertarik dengan hal tersebut akhirnya tertarik untuk tahu apa yang terjadi. Terlebih permasalahan ini meluas hingga ke kelompok KKN lain. Hal tersebut terjadi karena ada publikasi di kanal *instagram*. Dengan adanya permasalahan ini juga saya semakin khawatir tentang jalannya KKN, terlebih KKN akan dilaksanakan satu bulan.

Akhirnya tiba di hari keberangkatan, yaitu Minggu, 24 Juli 2022. Hari itu merupakan hari dimana saya merasa bahwa saya tidak punya pilihan lain selain ikut serta dalam kegiatan KKN. Teknis keberangkatan kelompok KKN sedikit membuat saya jengkel. Pasalnya, pembagian kendaraan saat teknis keberangkatan diatur oleh seseorang yang tidak memiliki wewenang untuk melakukannya. Ditambah, pembagian ini saya rasa kurang adil karena untuk pembagian beban kendaraan terhitung kurang ideal. Sedikit kesal dan jengkel, namun saya tidak punya pilihan lain.

Kami berangkat pukul 16.30 WIB dari daerah Pamulang. Menurut saya ini adalah waktu yang ideal untuk keberangkatan, karena cuaca tidak terlalu terik. Sesampainya di sana, waktu sudah menunjukkan pukul 18.10 WIB. Perjalanan yang tidak bisa dibilang sebentar itu cukup

menguras tenaga kami sebagai pengendara. Hari itu merupakan hari pertama saya berada di tengah masyarakat Desa Kayu Bongkok.

Desa Kayu Bongkok, sebuah desa yang terletak di Kabupaten Tangerang, lebih tepatnya berada di Kecamatan Sepatan. Nama yang begitu asing bagi saya. Mengunjungi tempat baru merupakan sebuah kesempatan emas. Kabupaten Tangerang yang sama sekali belum pernah saya jamah, terasa segar keberadaannya.

Hari itu, 24 Juli 2022. Hari pertama kelompok saya datang ke lokasi untuk melaksanakan KKN. Posko kelompok kami terbagi menjadi dua posko, posko untuk laki-laki dan posko untuk perempuan. Kami berada di dua bangunan berbeda. Hari itu terasa sangat sepi, pasalnya dari 21 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 9 orang laki-laki, hanya Saya, Faieq, Agus, dan Zein yang memutuskan untuk menginap di posko laki-laki. Saya tidak ingat persis jumlah perempuan yang pada hari itu memutuskan untuk langsung menginap. Yang jelas, hari pertama hanya ada kami berempat yang menempati posko laki-laki.

Posko yang sudah lama kosong tidak berpenghuni karena penghuni sebelumnya memutuskan untuk pindah. Kini, hanya menjadi bangunan kosong biasa yang dirawat dengan baik oleh Bunda Wen dan Pak Sadun. Entah siapa nama asli Bunda Wen, sampai saat ini saya tidak tahu. Tapi begitulah panggilan akrab kami kepada beliau. Dua sosok yang sangat kami hormati dan kami sayangi selama KKN. Bahkan hingga saat cerita ini dibuat, saya masih menaruh hormat dan cinta kepada keduanya.

Hari pertama terasa sepi, namun entah kenapa walaupun hanya ada kami berempat suasana saat itu tidak sunyi. Malam pertama kami habiskan dengan banyak sekali perbincangan ringan. Untuk menemani perbincangan, kami berempat memutuskan untuk mengumpulkan uang secara kolektif untuk membeli persediaan rokok. Malam itu terasa

syahdu, hanya ada kami berempat di posko yang luas, persediaan rokok yang banyak, perbincangan ringan nan hangat, dan dua gelas kopi yang kami minum bersama.

Esok harinya, teman-teman kami satu persatu menyusul hadir bersama kami berempat. Hari itu, 25 Juli 2022 akhirnya anggota kelompok KKN saya telah lengkap berada di desa. Saat itu tidak banyak yang dilakukan, karena banyak di antara teman-teman saya yang baru tiba dan butuh istirahat. Hanya ada sedikit diskusi untuk pelaksanaan pembukaan esok harinya. Tepat 26 Juli 2022, acara pembukaan untuk kegiatan KKN kelompok saya dilaksanakan.

Di minggu pertama, aktivitas saya lebih banyak untuk membantu program kerja teman-teman saya yang lain. Karena dari banyaknya program kerja, setiap anggota kelompok menanggungjawab minimal satu program kerja. Dan saya memilih untuk menanggungjawab program kerja Festival Hari Kemerdekaan. Di minggu pertama ini saya membantu Zein untuk melaksanakan kegiatan perayaan hari besar Islam, yaitu Festival Muharram. Sebenarnya saya juga adalah salah satu penanggung jawab program kerja tersebut, namun hanya untuk membantu Zein selaku ketua pelaksana.

Di minggu pertama, saya lebih banyak untuk melakukan pendekatan kepada teman-teman kelompok. Dengan begitu, saya bisa mengenali karakter masing-masing. Di posko laki-laki, setiap malam pasti selalu ada perbincangan yang entah kemana arahnya. Hal itu yang selalu membuat saya merasa tidak kesepian selama KKN. Candaan yang tiba-tiba muncul di tengah-tengah kesunyian, obrolan tidak penting namun selalu menarik, cerita-cerita aneh yang selalu sulit untuk dimengerti.

Setiap malam saya bersama teman laki-laki yang lain tidak pernah tidur dengan waktu yang baik. Bergadang merupakan agenda di sana. Maka tidak heran ketika minggu pertama saya dan teman laki-laki yang lain selalu bangun kesiangan. Bangun tidur hanya untuk sekadar cuci muka dan membersihkan gigi, kemudian berangkat menuju posko perempuan untuk makan.

Untuk makan, kelompok saya memutuskan untuk mengolah bahan pangan menjadi masakan, karena untuk menghemat anggaran kelompok dibanding dengan harus membeli masakan siap saji yang dijual di warung. Kelompok saya terasa kompak, karena untuk masalah masak memasak ditangani oleh teman-teman perempuan, dan untuk membersihkan sisa peralatan dapur ditangani oleh laki-laki. Yang awalnya pembagian tugas untuk belanja bahan pangan ke pasar juga menjadi tugas laki-laki, hal tersebut tidak berhasil karena memang aktivitas laki-laki saat malam hari bukan istirahat, melainkan berbincang.

Di desa tempat saya KKN kebetulan pada saat itu sedang diadakan kegiatan tabligh. Di minggu pertama karena suasananya sedang suasana Tahun Baru Islam, maka banyak sekali kegiatan yang bernuansa religi. Kami pun turut diundang oleh masyarakat desa untuk menghadiri tabligh tersebut. Sebagai mahasiswa yang sedang KKN, tidak mungkin rasanya melewatkan momen tersebut. Ada hal unik sebelum tabligh diadakan. Yang biasanya penyebaran informasi kegiatan dilakukan secara daring, di desa tempat saya KKN penyebaran informasi kegiatan tabligh dilakukan dengan cara berkendara secara beriringan keliling desa. Dan kelompok saya pun turut ikut serta dalam iring-iringan tersebut.

Seminggu telah berlalu, berlanjut masuk ke minggu kedua. Aktivitas kelompok saya sudah mulai banyak. Setiap malam setelah makan malam, kelompok saya selalu melakukan diskusi. Diskusi tentang rencana program kerja, dan juga ide-ide mengenai program kerja baru yang harus diadakan setelah terjun langsung ke masyarakat. Di minggu kedua, kelompok saya lebih banyak melaksanakan kegiatan bertema pendidikan. Melaksanakan pengajaran ke TK dan MI, serta turut membantu anak-anak kecil yang datang ke posko untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya atau hanya sekadar mengajar apa yang mereka kurang mengerti.

Di minggu kedua, sudah mulai ada konflik di kelompok saya. Beberapa orang membuat komplotannya sendiri, dan beberapa lainnya pun sama. Bukan hal yang salah memilih dengan siapa saja kita ingin berteman. Yang salah adalah ketika salah satu dari kita tidak suka terhadap seseorang, kemudian membicarakan orang tersebut dengan orang lain sehingga orang lain ikut untuk tidak suka. Konflik-konflik yang terjadi di kelompok saya lebih banyak karena teman-teman kelompok saya kurang bisa menerima dan memahami karakter masing-masing orang sehingga banyak timbul ketidaksukaan satu sama lain.

Namun, saya akhirnya berpikir layaknya sayur tanpa garam, momen KKN ini akan terasa hambar tanpa adanya konflik. Maka dari itu saya akhirnya tertarik dengan segala konflik yang terjadi. Konflik antara sesama anggota kelompok, konflik antara bendahara dan ketua kelompok, konflik antar sesama perempuan. Hal itu menarik untuk disaksikan bagi saya. Bukan karena saya suka kegaduhan, melainkan saya tertarik akan bagaimana akhir cerita di antara mereka yang berselisih.

Minggu kedua adalah awal dari banyaknya konflik yang terjadi di kelompok saya. Meskipun begitu, dengan adanya hal tersebut saya

melihat kedewasaan dari masing-masing individu. Teman-teman kelompok saya dapat membedakan permasalahan pribadi dan juga permasalahan profesional dengan tidak membawa masalah pribadi ke dalam kegiatan program kerja. Saya sangat salut akan hal itu. Walaupun terlihat suasana diri teman-teman saya tidak begitu baik namun mau untuk berusaha tetap profesional.

Memasuki minggu ketiga, merupakan minggu yang lebih sibuk daripada minggu sebelumnya. Di minggu ketiga banyak program kerja yang harus dilaksanakan. Salah satunya adalah program kerja yang saya sendiri sebagai ketua pelaksananya, yaitu Festival Hari Kemerdekaan. Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-77, desa tempat kami KKN yaitu Desa Kayu Bongkok mengadakan kegiatan yang rutin dilaksanakan untuk terus memupuk rasa persatuan dan nasionalisme. Tahun ini, karena kebetulan saya dan teman-teman yang lain sedang melaksanakan KKN, maka kegiatan yang diadakan merupakan kegiatan kolaborasi dari kami sebagai peserta KKN dengan aparaturnya desa yang diwakili oleh eksekutif organisasi kemasyarakatan yaitu Karang Taruna dan Himpunan Pemuda/i Kayu Bongkok.

Sebuah pengalaman baru bagi saya untuk mengadakan kegiatan Festival Hari Kemerdekaan di wilayah yang baru saya pijaki, terlebih kegiatan ini diadakan bersama dengan masyarakat setempat. Karena biasanya, saya mengadakan kegiatan tersebut di daerah tempat tinggal saya dan bersama dengan orang-orang yang memang saya kenal sejak lama. Tentu menjadi tantangan tersendiri untuk saya dalam bekerja sama dengan orang-orang yang baru saya kenal dalam masyarakat.

Tidak sedikit juga ada beberapa momen ketika pemikiran yang saya bawa dari diskusi kelompok tidak sinkron dengan mereka. Namun itu adalah hal yang lumrah terjadi dalam diskusi, maka dari itu saya dan

teman-teman belajar untuk bisa mengambil jalan tengah terbaik di antara banyaknya jalan pikiran. Hingga hari pelaksanaan tiba, saya dan teman-teman mempersiapkan banyak hal untuk program kerja ini. Mulai dari membeli hadiah perlombaan, hadiah *doorprize*, keperluan perlombaan, hingga mempersiapkan bendera gantung untuk meramaikan jalan desa.

Untuk mempersiapkan kegiatan ini juga, kami bersama-sama melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan kali dari sampah-sampah dan juga batu-batuan. Karena lokasi perlombaan akan banyak dilaksanakan di kali. Tibalah hari pelaksanaan kegiatan, yaitu Rabu, 17 Agustus 2022. Kegiatan dibuka dengan apel pagi dengan menyanyikan beberapa lagu nasional. Kemudian dilanjut dengan perlombaan-perlombaan yang sebelumnya sudah direncanakan, hingga selesai pada sore hari. Malam harinya adalah momen yang paling meriah dari serangkaian acara hari itu, karena pada malam itu hadiah *doorprize* dibagikan dan antusias warga sangat tinggi. Selain itu, terdapat juga acara konser dangdut yang dihadirkan untuk memeriahkan malam. Hingga selesai larut malam sekitar pukul 02.00 WIB, saya dan teman laki-laki kelompok KKN bersama Himpunan Pemuda/i Kayu Bongkok membersihkan sampah-sampah sisa acara.

Hari yang cukup melelahkan untuk saya dan teman-teman yang lain. Namun tidak berhenti sampai di situ, minggu terakhir alias minggu keempat tidak kalah melelahkannya. Walaupun minggu terakhir kami melaksanakan KKN, minggu ini merupakan minggu yang tidak kalah sibuknya dengan minggu ketiga. Karena di minggu ini kami harus mempersiapkan program kerja *medical check up* untuk masyarakat desa. Selain itu, banyak juga kegiatan yang kami agendakan sendiri seperti

malam keakraban sebagai momen terakhir kami di sana dan juga kami harus mempersiapkan upacara penutupan KKN.

Hingga akhirnya, pada tanggal 25 Agustus 2022 kami harus kembali ke rumah masing-masing setelah satu bulan lamanya berada di Desa Kayu Bongkok. Bohong jika saya mengatakan saya tidak sedih harus berpisah dengan teman-teman KKN saya. Yang awalnya saya sangat tidak tertarik untuk melaksanakan KKN, akhirnya harus menelan ludah sendiri karena saya menemukan keluarga baru saat KKN ini. Rasanya kurang satu bulan bersama mereka, jauh di lubuk hati saya yang dalam saya ingin sekali lebih lama bersama mereka. Tidak masalah jika harus menjalankan program kerja lagi, asal masih bisa tinggal bersama mereka. Sedih rasanya harus berpisah dengan mereka.

Mereka, 20 orang yang saya anggap sebagai keluarga saya sendiri. Selayaknya keluarga, ada yang rasanya sangat dekat dengan saya. Ada juga yang biasa saja, namun tetap saya anggap keluarga karena mereka tetap peduli dengan saya dan peduli satu sama lain. Banyak sekali tokoh-tokoh yang sangat melekat dalam diri saya, berkesan dan mungkin tidak akan saya lupakan.

Faieq Haidar, entah nama aslinya Faieq Haidar atau hanya Faieq saya tidak begitu peduli. Karena baik Faieq Haidar atau hanya Faieq tidak akan merubah sudut pandang saya tentang dirinya. Orang yang paling banyak berbicara ketika kelompok KKN saya sedang kumpul. Candaan dan gelak tawanya selalu saja bisa memecah suasana. Tidak hanya itu dia juga merupakan orang yang bisa menjadi pendengar yang baik untuk saya dan teman-teman lainnya. Orang yang sangat peduli dengan suasana hati teman-temannya. Saya salut dengan dia karena bisa berbaur dengan cepat, bahkan dia adalah orang pertama yang bisa bercakapan dengan saya saat pertemuan pertama sebelum KKN. Tapi

terkadang di beberapa momen candaannya dirasa sedikit berlebihan untuk saya. Tapi saya tidak mempermasalahkannya itu, karena mungkin saat itu suasana hati saya sedang tidak baik. Intinya, bagi saya Faieq adalah orang yang periang dan peduli akan sekitarnya.

Agus Sudrajat, salah satu dari tiga orang yang menemani saya saat malam pertama di desa. Bagi saya Agus adalah orang yang sangat menjunjung tinggi etika terhadap orang lain. Saya rasa dia terdidik dengan sangat baik oleh orang tuanya. Agus adalah orang yang sering kali lupa akan sesuatu, baik itu hal penting maupun tidak penting. Dia sangat baik kepada saya, saya rasa juga teman-teman kelompok saya setuju kalau Agus memang baik hati. Agus juga menjadi orang yang terlihat sangat sibuk, pasalnya setiap hari dia selalu saja ditelfon oleh seseorang untuk mengurus pekerjaannya. Saya salut padanya, selain memiliki etika yang baik dia juga rajin untuk melakukan pekerjaan.

Aries Rizal Nugraha, salah satu orang terdekat saya di kelompok KKN. Awal perjumpaan saya dengan dia adalah saat pertama kali kelompok saya melakukan pertemuan sebelum KKN. Namun saya mulai mengenal dia saat survey sebelum KKN. Saat itu memang tidak ada laki-laki lain yang dapat saya ajak bicara, karena semuanya adalah perempuan dan saya tidak berminat untuk berbicara dengan salah satunya. Selama KKN, hanya Aries yang terlihat sibuk kemana-mana membawa laptop. Bagi saya Aries terlihat bukan orang yang banyak berbicara di keramaian, namun untuk teman mengobrol dalam lingkup kecil dia termasuk orang yang banyak bicara. Saya salut dengan Aries karena sifat rendah hatinya.

Muhammad Zainur Rizki, atau biasa dipanggil Zein. Salah satu orang yang menemani saya di malam pertama saat di desa bersama Faieq dan Agus. Zein adalah orang yang saya rasa paling dewasa di antara teman-teman yang lain. Sikap tenang yang selalu dia tunjukkan menjadi

bukti bahwa kemampuannya untuk mengontrol emosi sangat baik. Zein bukan orang yang banyak bicara, namun candaannya saya rasa tidak pernah gagal memecah tawa. Salah satu orang yang sangat saya hormati karena kebaikan hatinya. Zein juga menjadi laki-laki paling rajin di kelompok saya. Saya sangat tersentuh melihat dia selalu mau membantu proker yang sedang berjalan.

Nur Faqih Azhari, orang yang selalu berada di sisi Zein. Keduanya sama-sama saya anggap sebagai orang yang paling soleh diantara kami para laki-laki. Faqih menjadi primadona di kelompok saya, dan bahkan mungkin saja di kelompok saya ada *fanbase* untuk Faqih itu sendiri, entahlah. Tapi yang jelas saya suka kepribadiannya. Faqih selalu rajin untuk membantu saya dan teman-teman lainnya. Memang dia tidak banyak bicara, namun pekerjaan yang dia lakukan selalu selesai dengan baik. Mungkin itu yang menjadikan para perempuan terkesima dengan dia. Terlebih dia tidak merokok. Tapi terlepas dari itu, memang saya akui dia memiliki kepribadian yang lembut. Lembut bukan berarti lemah, melainkan bagi saya lembut seorang Faqih adalah cara dia memanusiakan manusia lain.

Laila Adha Salies, perempuan yang cukup rajin memantau perkembangan dunia K-pop. Walaupun kadang kala dia bisa menertawakan hal-hal yang sebenarnya tidak lucu, bagi saya Laila adalah pendengar yang baik. Dia juga senang berbagi ceritanya dengan saya. Laila adalah teman yang baik untuk saya karena dia banyak membantu saat saya mempersiapkan program kerja. Tidak banyak memang interaksi saya dengan Laila, namun saya bisa melihat bahwa dia adalah orang yang bisa dipercaya dan diandalkan. Laila juga tipe orang yang mau untuk tampil dan bersikap apa adanya, apa yang ia tunjukkan tidak dibuat-buat dan memang begitu adanya.

Banyak hal yang saya ingat tentang karakter masing-masing orang di kelompok KKN saya. yang biasa dipanggil Sukinyoi, orang yang aslinya pendiam namun entah mengapa selama KKN menjadi sangat lucu. Ajri yang selalu bisa diajak bercanda dan tidak bisa makan makanan pedas. Rahmat yang selalu sibuk dengan gawainya dan jarang mandi. Syfa yang selalu berisik dengan celetukan-celetukan cadelnya. Aprigil atau biasa dipanggil Agil yang cakap memasak dan bergoyang. Balqis yang selalu menjaga kebersihan dirinya. Caesanie dengan sikap independennya. Nadiya yang berwatak keibuan. Athiya dengan kepeduliannya yang tinggi. Kuntum yang mudah dekat dengan anak kecil di desa. Sulfy yang bersikap lembut kepada siapapun. Salsa yang tidak mau banyak ikut campur urusan orang lain. Eneng dengan lawakan-lawakannya yang tidak terduga.

Ingin sekali rasanya saya mendeskripsikan teman-teman secara detail. Namun rasanya tulisan ini pun sudah terlalu banyak untuk dibaca. Hingga saat ini perasaan saya tetap sama, saya rindu suasana dan teman-teman kelompok KKN saya di Desa Kayu Bongkok. Suasana kekeluargaan yang kental, suasana konflik yang panas, suasana kesulitan bersama, dan segala suasana yang ada. Saya selalu merindukan itu. Walaupun selepas KKN saya dan teman-teman yang lain masih bisa berkumpul, tapi suasana yang terjadi terasa berbeda. Mau bagaimanapun ini merupakan perjalanan yang harus saya lalui, waktu terus berputar ke depan dan tidak bisa dikembalikan balik arah. Pertemuan adalah anugerah, perpisahan bukanlah jalan.

Sekian.

“Setitik Cahaya Sumber Kebahagiaan”

Oleh : Syfa Aula Dyah Hendyna

Desa Kayu Bongkok sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sepatan, Tangerang yang pertama kali saya lihat dalam pencarian internet terhadap sawah yang luas. Ketika pertama kali saya menginjakkan kaki di desa itu saya merasa kehangatan sinar matahari yang mentereng hal ini membuat saya sering membeli es cekek setiap detik. Salah satu penjual es cekek disekitar tempat tinggal kami yaitu Bapak Marzuki yang merupakan seorang mantan ketua RT, selain menjual es cekek beliau juga menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Suatu hari saya bercerita dengan Bapak Marzuki, beliau memiliki putri yang sedang berkuliah di daerah Yogyakarta putri beliau sudah dari SMP sudah pesantren jauh dari keluarga. Dari Bapak Marzuki saya belajar untuk tidak memandang segala sesuatu sebelah mata, saya melihat kebahagiaan dan rasa bangga di wajah Bapak Marzuki, lain dengan cerita orang yang berkata bahwa kebanyakan orang desa yang kurang berpendidikan.

Salah satu proker di KKN kami yang bekerja sama dengan karang taruna dan HIMPAKA adalah acara 17 Agustus-an, acara ini dimeriahkan dengan beberapa lomba dan diakhiri dengan malam puncak, pada malam puncak kami diminta untuk menampilkan hiburan yang melibatkan anak-anak Desa Kayu Bongkok, akhirnya saya dan Balqis diminta untuk melatih anak wanita untuk menari selama menari anak-anak disana sangat serius mengikuti latihan sampai saya begitu kaget karena rumah mereka yang jauh untuk datang ke posko kami sampai harus diantar oleh orangtuanya, sampai akhirnya suatu ketika saya dan Balqis mengantarkan anak-anak tersebut untuk pulang kerumah, melihat antusias yang begitu besar dari anak-anak kami

berjanji akan mengadakan makan-makan nantinya. Esok harinya setelah tampil kita semua berkumpul dan makan-makan banyak dari teman-teman saya seperti Zein, Faqih, dan Agus yang menyumbangkan untuk makanan anak-anak lalu besoknya saya dan Balqis didatangi anak-anak tersebut untuk memberikan kami hadiah, masing-masing dari mereka memberikan kado ke kami, mereka menangis karena tidak ingin berpisah dan membuat saya juga ikut bersedih.

Di KKN ini saya diamanahkan sebagai divisi konsumsi bersama Nadiya, Aprigil, dan Kuntum. Menjadi divisi ini membuat saya banyak belajar yaitu tentunya pasti memasak, menawar dan bagaimana caranya mengatur uang dan makanan agar bisa tepat untuk 21 orang. Banyak suka duka yang saya rasakan selama menjadi divisi konsumsi, suatu ketika saya pulang dari pasar semua orang masih tertidur lelap namun waktu sudah semakin siang sampai akhirnya saya harus memasak sendiri untungnya tidak lama ada beberapa teman saya yang langsung membantu. Disaat makanan yang sudah kami buat dinikmati dengan senyuman dimakan dengan sepenuh hati sampai habis rasanya bahagia sekali, walaupun saya tahu makanan yang saya dan divisi konsumsi mungkin tidak setiap hari sesuai dengan cita rasa mulut teman-teman yang lain tapi kami berusaha untuk memberikan yang terbaik.

Kebahagiaan-kebahagiaan kecil yang hanya bisa saya rasakan di KKN ini membuat saya selalu ingin kembali ke masa-masa itu. Rasa nyaman, aman, senang, gembira, sedih, marah, dan kesal semuanya menjadi satu di dalam sebuah cerita yang akan selalu saya kenang. Di KKN ini saya merasakan mempunyai keluarga baru yang meskipun tidak ada ikatan darah hanya orang asing tapi saya merasa anggota KKN 149 membuat saya nyaman dan menyenangkan hati.

“Home or House”

Oleh: Rahmat fahri

Desa Kayu Bongkok sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sepatan, Tangerang yang pertama kali saya lihat dalam kegaabutan yang membuat saya berjalan-jalan adalah sawah yang luas. Ketika pertama kali saya berjalan-jalan di desa itu saya merasa udara yang sejuk dan kehangatan sinar matahari yang berbeda sekali dengan kota metropolitan di Jakarta yang setiap hari ada saja kemacetan yang ada. Salah satu pengurus rumah yang kami tinggali yaitu Bapak sadun yang merupakan seorang pekerja bangunan atau yang sering disebut dengan kuli, selain bapak sadun ada juga istri nya yaitu bunda wen beliau juga merupakan salah satu ari anggota kader ibu pkk, dari bapak sadun dan bunda wen sering mengunjungi kami untuk seker menanyai kabar kami dan kekurangan kami selain itu bapak an bunda selalu membawa makanan untuk kami ngemil atau membawakan nasi beserta lauk pauk. Suatu hari saya sedang ngobrol dengan Bapak dan bunda, beliau berdua memiliki cerita yang banyak sekali mulai dari bapak yang merantau dari jawa timur sampai cerita putri yang memiliki banyak prestasi. Dari Bapak dan bunda saya belajar banyak hal mulai dari bagaimana orang desa yang hidup dengan keterbatasannya yang mana ketika banyak harga pokok dan bbm sedang naik sampai bagaimana hikmah dari setiap kehidupan yang kita jalani, mungkin kebanyakan orang yang belum mengenal bapak sadun dan bunda wen melihat beliau-beliau sebagai warga desa biasa tetapi kami yang melaksanakan kegiatan knk seperti memiliki orang tua kedua setelah kedua orang tua kami karena begitu perhatian nya kepada kami seperti memperhatikan anak nya

sendiri, padahal kami ini bukan siapa-siapa beliau bukan saudara, bukan kerabat, atau pun tetangga, kami hanya orang luar yang menumpang selama sebulan untuk menjalankan tugas kami di desa kayu bongkok, maka dari itu kami sangat bersyukur memiliki bapak sadun dan bunda wen, mungkin bila tidak ada mereka mungkin kami tidak akan mengenal dengan istilah home or house karena disini lah kami mengenal dan mendalami apa arti dari dua kata yang sama itu tapi memiliki makna yang berbeda.

“Aku Pergi “

Oleh: Faieq

“Perpisahan menjadi sebuah kepastian, hanya memori yang terukir abadi yang tak dapat dihancurkan. Sebuah perjalanan hidup ku yang terindah. Catatan kehidupan yang tak bisa dihapuskan walaupun dengan tinta kemarahan. Aku tak menyesali, apalagi membenci pertemuan ini. Yang aku benci, mengapa aku harus pergi dan kalian mengikuti kepergian ku?”

Kisah baru yang sudah mulai terukir abadi dalam nurani. Kisah sekelompok manusia yang mampu membuat saya mengeluarkan jati diriku. Seseorang yang melupakan dirinya sendiri sebagai manusia. Ohhh yaa aku lupa memperkenalkan diriku. Aku Faieq, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Aku masih menjadi mahasiswa aktif saat ini, setidaknya saat tulisan ini dibuat. Aku adalah seorang pemimpin kala itu, menjadi seorang Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi menjadikan aku sosok yang berbeda. Menjaga citra dan Marwah serta terlihat lebih

diantara yang lain menjadi sebuah tuntutan untuk ku saat itu. Hingga, semua itu terbawa dalam dunia nyata.

Aku sempat memiliki pemikiran yang cukup besar, menjadi seorang tokoh politikus yang masyhur di Republik ini. Dengan segala ambisi, aku berlari terlalu cepat hingga sering tersandung dan terjatuh. Salah satu sandunganku adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang justru menjadi sebuah titik balik aku menjadi manusia kembali. KKN menjadi sebuah hal yang ku takut kan, dilain sisi aku berfikir ini bisa menjadi ajang untuk ku berlibur dari segala macam kepenatan hidup di Ciputat. Akhirnya aku memutuskan untuk mengambil keputusan untuk KKN Reguler dengan segala pergulatan batin yang ada. Sampai pada penentuan kelompok, aku mendapatkan kelompok yang paling aku benci sebetulnya. Mengapa tidak? Setiap pertemuan dan diskusi 40 persen pembahasan sisanya adalah argumen kosong dan debat kusir. Aku yang sudah mulai merasakan hal ini di rapat pertama Online, yang justru menjadi ketua kelompok cukup menyayangkan hal ini. Karena aku tak punya pilihan jadi ya sudah, jalani saja kataku saat itu. Hari demi hari, aku mulai mengisi kekosongan hari dengan mencari informasi tentang bagaimana kehidupan KKN. Sampai aku kelelahan dan ingin menyelesaikan tugas ku sebagai ketua. Selain selah dengan kelompok, akupun kesulitan untuk mengatur waktu karena kesibukan sehari hari.

Tapi, ada momentum dimana aku akhirnya mendapatkan sesuatu yang aku cari untuk melepaskan tanggung jawab ku ini. Pada rapat pertama offline! Rapat koordinasi aku pimpinan, berjalan seperti semestinya sampai saat salah satu bajingan datang. Yaa, dialah ketua kelompok kami setelah aku. Aku yang tidak tahan dengan orang yang ingin melebihi diriku dalam forum akhirnya aku menyerahkan diri dan wewenang

sebagai ketua kepadanya. Lepas lah beban ku, namun bencana mulai datang dari sana. Rapat mulai tidak beraturan, forum jarang sekali mendapatkan solusi dan konklusi yang konkret. Sehingga beberapa kali kami rapat kosong dan hanya diisi keributan. Sampai satu saat aku menyesali keputusan ku untuk KKN Reguler dan ingin pindah kelompok. Namun, aku sering diberikan pemahaman untuk menerima konsekuensi dalam segala keputusan yang diambil. Akhirnya, ya sudahlah aku terima saja.

Sampai pada momen dimana H-satu Bulan kelompok kami belum punya Persiapan yang dibilang matang, karena hanya 25% sisanya ntah kapan usai. Ditambah tiba-tiba ketua kelompok kami menghilang dari dunia ini. Kami menelfon, chat, tag grup namun tak ada tanggapan. Sampai ketika ia muncul ada kalimat yang sangat menyakitkan “Lanjut dulu aja, gua lagi Sempro”. Aku yang membacanya hanya bisa diam lalu tertawa. Akhirnya setelah pergulatan pemikiran, kami berkumpul kembali dan memutuskan, kami berjalan tanpa kepala. Menjalankan Jobdesk masing-masing dahulu dan berkabar jika ada hal yang dibutuhkan.

Lalu sampailah kami pada momen keberangkatan, di satu sisi aku berbahagia, karena salah satu keinginan ku untuk merasakan kebebasan dan kemerdekaan sebagai anak kos akan ku rasakan, dilain sisi aku juga takut karena keadaan lusuh dari kelompok ini. Aku yang awalnya tak ingin membawa kendaraan, Akhirnya membawa motor karena akses yang lebih mudah daripada tidak bawa motor. Malapetaka datang, aku yang enggan berboncengan dengan perempuan akhirnya mendapatkan hal yang aku tidak inginkan. Selain menyelamatkan temanku, akupun menolaknya. Alhasil orang yang ku boncengipun pundungan/marah. Bayangkan saja, dari Pamulang Sampai Desa Kayu Bongkok yang kira-

kira memakan waktu 2jam kami habiskan dengan tanpa obrolan☺. Ntah kenapa itu bisa terjadi. Tapi itulah yang terjadi, ditengah kemacetan dan debu Tangerang, kami lalui dengan keheningan abadi☺. Lalu setelah kami berangkat dari rumah perkumpulan milik teman kami, kami sampai di malam hari lalu beristirahat serta briefing untuk esok hari nya.

Kami memulai pembukaan, lalu acara-acara lainnya. Tanpa disadari, Aku mendapatkan apa yang aku tak dapatkan selama beberapa tahun. Orang-orang menganggap ku sebagai manusia, bukan posisiku. Bukan bermaksud sombong, tapi di Fakultas ku ketua dan wakil nya dalam tingkatan Prodi, dianggap lebih istimewa daripada fakultas. Itu yang membuat orang-orang seakan mendewakan ku. Tapi di sini, aku mendapatkan kebahagiaan sebagai manusia. Aku memiliki keluarga baru, aku punya kakak, Abang, adik, saudara, bahkan orang tua angkat. Semua hal yang aku inginkan pun terjadi. Aku pernah dalam sendiri dan hening, membayangkan memiliki rumah yang halamannya luas dengan banyak pepohonan dan ketika membuka jendela/pintu langsung disambut hamparan sawah. Itu juga aku dapatkan ketika aku KKN.

Aku juga biasanya selalu menjaga perangai, tapi saat bersama mereka aku seperti tertampar. 'heyy, inilah kehidupan! Dimana kamu dianggap sebagai manusia! Bukan objek semata!' aku membebaskan diriku dengan bercanda dan tertawa semauku. Dengan semua orang yang juga sama gilanya denganku. Sampai kami lupa akan waktu, dipertengahan jalan. Tiba-tiba terlintas dibenak ku bagaimana jadinya ketika kami berpisah? Akankah momen ini terulang? Apakah aku dapat berjumpa kembali dengan mereka?. Tak ku sadari, aku melontarkan pertanyaan 'nanti klo udh selesai KKN, kita gimana ya?' sontak semua temanku terdiam. Tak

ingin mereka menjawabnya, akhirnya ku alihkan perhatian ku dan mencari topik baru.

Hari demi hari, pertemuan kami yang sudah sedekat ini semakin membuat kami akrab. Baik laki-laki dan perempuan semuanya menyatu. Ada sebuah kata-kata yang terpatri dalam benakku. Akan selalu ada rasa dalam pertemuan, agaknya itu yang mulai tumbuh. Benih-benih cinta mulai tumbuh dikelompok kami, ada yang hanya Cinta dalam diam, ada juga yang agresif, ada yang tak mau mengakui, ada yang sedikit terpaksa jatuh cinta. Namun, hal menarik terjadi karena terpisah antara rumah laki-laki dan perempuan, kisah cinta teman-teman ku ini cukup unik. Mereka adalah penghuni kamar depan di rumahnya masing-masing. Namun, aku juga penghuni kamar depan tapi karena memang aku sudah memiliki tambatan hati aku merasa tak tertarik sebagai laki-laki. Teman sekamarku ada 3 org ,bersamaku jadi 4 orang. Ketiganya terjebak cinta lokasi, aku yang tak merasakan itu lantas sering sekali ditinggalkan mereka berpacaran. Sampai aku membuat selogan 'Bismillah Cari Temen' yang saat ini sudah Jilid 8.

Mungkin mereka tak akan membaca ini, tapi ini adalah sebuah pesan untuk teman sekamarku. "kawan, selamat datang kedunia kalian kembali, aku tak apa kau tinggalkan saat itu. Kemarahanku hanya candaan dan sesaat saja. Semoga kalian bahagia selalu. Ingatlah, yang berada disamping kalian itu temanku juga. Jaga mereka, seperti aku menjaga kalian dalam doaku"

Sampailah kami dipenghujung kisah kami, ada beberapa ide yang kami siapkan untuk penutupan. Ada pentas seni dan beberapa hal yang ingin dilakukan. Tapi, aku memiliki ide lainnya, aku merasa momen kami akan

berakhir sudah jadi alangkah baiknya kami berkumpul tanpa gangguan siapapun dan hanya kami. Akhirnya aku mengusulkan untuk kita membuat malam keakraban, setelah diskusi akhirnya kami memutuskan untuk diadakan malam keakraban dan hanya diisi oleh kami. Acaranya dimalam hari dan kami isi dengan nonton film dokumenter, bercerita dan menyelesaikan masalah masing-masing, serta makan bersama. Momen yang paling aku benci adalah tangisan dan tangisanku keluar saat bersama mereka. Hari-hari yang selalu diisi dengan canda tawa lalu hilang begitu aja menjadikan ku tak mampu menahan diri. Selalu teringat setiap momen bersama mereka, dan akan selalu teringat. Ada pesan yang ingin ku sampaikan.

Hai, sobat semoga kalian baik-baik saja malam ini. karena ini menjadi akhir dari salah satu perjalanan hidup kita. Jangan bersedih, kita masih bisa berjumpa dilain waktu. Mungkin momen yang terukir abadi Takan bisa kembali. Tapi tak apa, tak semua yang membahagiakan harus selalu berjalan selamanya bukan?

Sobat, esok hari kita akan kembali lagi dengan kehidupan kita seperti semula. Kuliah, Bekerja, Organisasi, atau urusan lainnya yang tidak bisa kita lewati.

Rasa rinduku pada kalian pasti akan terus-menerus hadir dalam dada. Tak bisa ku cegah, apalagi ku hilangkan. Semua memori indah kebersamaan, kebahagiaan, canda, tawa, susah, senang, tangisan, bahkan amarah yang kita lewati bersama. Ku do'akan, kalian semua mendapatkan yang terbaik untuk kehidupan kalian selanjutnya.

Tapi, sebelum berakhir pada kisah kita. Ada pesan yang ingin ku sampaikan, ku mohon dengan sangat. Jangan pernah berhenti untuk

ingat kepada ku, jangan pernah berubah saat bertemu dengan ku. Walaupun nanti aku dalam keadaan lusuh, atau berdasi sekalipun. Jangan juga terucapkan kata selamat tinggal. Tapi ucapkan lah sampai Jumpa, karena aku masih ingin bertemu dan berbagi tawa denganmu.

Terimakasih untuk memori indah yang terukir abadi. Kau akan selalu ada dalam ingatan dan hati ku ini. Sampai Jumpa, jangan tangisi perpisahan kita. Jaga dirimu baik-baik, aku pergi dulu.

“Sinar mentari desa kayu bongkok”

Oleh : Muhammad Ajri Kusaeri

Disebuah desa kecil, di timur tangerang tepatnya di desa kayu bongkok. Ada sekelompok anak kecil yang memiliki keadaan terbatas dengan mimpi tak terbatas. Mereka semua memiliki mimpi yang besar, yang hebat dan luar biasa. setiap harinya mereka berjalan menuju ke sekolah yang lumayan jauh. Mereka sangat semangat sekali bersekolah, sangat senang sekali menuntut ilmu. Berbeda sekali dengan kebanyakan anak kecil yang terbutakan dengan teknologi hingga malas belajar. Ketika saya bersama teman-teman saya tiba di desa kayu bongkok untuk melaksanakan kuliah kerja nyata, antusias dari anak-anak ini sangat luar biasa. mereka benar-benar menunggu kedatangan kami. Mereka sangat senang sekali ada kakak-kakak mahasiswa yang melaksanakan kkn di desa mereka. Dengan begitu mereka dapat memiliki tempat untuk mengobati rasa lapar mereka dalam menimba ilmu. Disamping itu mereka juga dapat kakak sekaligus teman baru yang asik, mengayomi, juga mengarahkan mereka agar manjadi lebih dekat dengan mimpi

mereka. Selama 30 hari kami kkn di desa kayu bongkok, setiap hari, selepas sekolah. Tak pernah bosan-bosan mereka mendatangi kami, meminta diajari pelajaran yang membuat mereka semakin dekat dengan mimpi mereka. Mereka benar-benar mempersiapkan diri mereka sedari dini agar dapat meraih apa yang mereka impikan, meraih apa yang benar-benar mereka cita-citakan. Mereka benar-benar anak-anak yang luar biasa.

Penggalan Kisah-ku yang Tertinggal

Oleh : Agus Sudrajat

“Never Blame Anyone In Life. The Good People Give You Happiness. The Worst People Give You Lesson. And The Best People Give You Memories.”

KKN merupakan kegiatan bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan selama satu bulan dengan pendekatan lintas keilmuan yang sektoral. Satu bulan bukan waktu yang lama namun cukup panjang, belajar bersosialisasi, bagaimana berkomunikasi yang baik dengan orang-orang baru, melaksanakan program-program tak kasat mata dan masih banyak lagi.

Di KKN ini saya ditugaskan sebagai sekertaris, jika saya bercerita tentang kegiatan selama KKN kurang lebih oleh teman-teman saya tidak jauh beda ceritanya, yang membuat berbeda mungkin karena saya terjebak cinta saja, yang jelas kewajiban sebagai sekertaris tidak dilalaikan.

Lalu Tidak terlalu banyak ide yang mau saya tulis dalam kisah ini. Cukup cerita hebat dan kenangan indah yang didapatkan selama KKN di Desa

Kayu Bongkok, dari pengalaman, ilmu baru, realisasi baru, pesan hidup, pentingnya moral dan masih banyak lagi.

Posko tempat tinggal kami laki-laki selalu hangat seperti keluarga harmonis, berbincang sampai tertawa lepas, ntah apa perbincangan itu tapi asyik nya sampai lupa waktu bahwa pagi telah tiba. Beda halnya dengan posko sebelah yang terlalu dramatis dan penuh ketegangan.

Jangan Pernah Menyalahkan Siapapun Dalam Hidup. Orang Baik Memberimu Kebahagiaan. Orang Terburuk Memberimu Pelajaran. Dan Orang-Orang Baik Memberimu Kenangan.

“ Menikmati proses itu perlu. Jadi, jangan terlalu buru-buru ”

Oleh : Salsabilla Ayudya Teguh

Rasa ingin segera menuju akhir KKN selalu hadir, ingin cepat selesai, ingin cepat pulang. Hal tersebut saya rasakan ketika berada di pekan awal KKN, walau tidak selalu mengeluh tapi rasanya pada saat itu saya hanya ingin cepat-cepat menemui hari esok, ingin segera berada di penghujung KKN. Tapi setelah berada di pertengahan jalan KKN ini saya mencoba lebih menikmati proses yang ada, menikmati hal-hal yang dirasa tidak nyaman, menikmati rasa lelah yang ada, menikmati rasa kantuk setiap kali ingin tidur tapi badan harus tetap terjaga, menikmati banyak hal yang rasanya kelak tidak ada di luar KKN ini. Dengan menikmati proses yang ada, akhirnya saya dapat melihat sesuatu yang berharga dari hal yang ada di sekitar

Satu bulan rasanya waktu yang tidak sebentar, terlebih jauh dari rumah dan keluarga. Kami, mahasiswa semester 7 harus menjalani KKN

di waktu liburan semester kami, menghabiskan waktu bersama orang yang tidak dikenal dan mau tidak mau harus saling mengenal. Setelah menghabiskan 2 pekan bersama di Desa Kayu Bongkok, saya dan yang lainnya sudah mulai terbiasa dengan kebiasaan dan kegiatan di sini. Justru kebiasaan di sana lah yang kini membuat saya ingin rindu. Ada banyak kebiasaan yang dapat dikenang bersama, khususnya teman-teman perempuan. Pertama, memasak di pagi hari. Walau di malam hari juga memasak, tapi *vibes* di pagi hari ini justru lebih membekas. Yaitu ketika semua orang masih terlelap atau baru mengumpulkan nyawa, teman-teman konsumsi sudah bersiap untuk pergi ke pasar. Berangkat sebelum matahari terbit, rela terkena macet untuk membeli bahan masakan. Setelah tiba, bahan-bahan langsung dieksekusi oleh teman-teman konsumsi bersama orang-orang yang mendapatkan jadwal piket. Yang menjadi kenangan adalah iringan lagu yang membuat semangat memasak. Lagu yang diputar itu biasanya dangdut, k-pop, lagu barat, Indonesia, hingga shalawat. Beberapa lagu dari kategori inilah yang kemudian menjadi memori. Mendengar lagu yang sama di tempat yang berbeda mengingatkan saya pada KKN dan memasak di pagi hari.

Kebiasaan lainnya yang menjadi kenangan bagi saya adalah jajan. Iya jajan, khususnya beli es cekek. Selama KKN, hujan yang turun di Desa Kayu Bongkok bisa dihitung dengan jari, masih musim panas mungkin. Apalagi kalau sudah siang, terik matahari menyengat, tentu kurang lengkap rasanya kalau tidak minum es cekek, juga kurang lengkap jika tidak menawarkan kepada yang lain alias ada yang nitip. Kebiasaan beli es cekek ini justru menjadi kenangan yang sesekali membuat saya tersenyum tipis ketika mengingatnya. Tak hanya suka jajan di warung, teman-teman yang lainnya juga suka pergi ke kafe "Ruang Rumi" yang

jaraknya tidak begitu jauh dari Desa Kayu Bongkok. Ada banyak cerita di sana, bahkan mungkin saja barista atau kasir di sana sudah hafal dengan wajah teman-teman karena beberapa kali pergi ke sana.

Rasanya tidak enak jika sebuah perjalanan itu lurus-lurus saja, lebih mengesankan jika ada lubang atau belokan. Selama KKN ada saja masalah atau kejadian di rumah perempuan. Pertama, mesin air mati sehingga pernah sekali ke rumah Bu RT untuk numpang wudhu di waktu subuh. Kedua, saluran air mampet yang menghambat saya dan yang lainnya untuk mencuci. Karena pakaian kotor sudah menumpuk, mau tak mau kita pergi ke *laundry*. Ketiga, salah satu bagian pintu rumah copot. Mungkin kayu pintu ini sudah rapuh, jadi wajar saja jika sewaktu-waktu copot. Namun kita menganggapnya tangan dan kaki para perempuan itu kuat seperti *wonder woman*. Begitu pula dengan pintu kamar mandi yang bagian ventilasi pintu bawahnya copot secara tiba-tiba. Mungkin memang benar, tangan dan kaki kita terlalu kuat dan aktif.

Selain kejadian maupun kebiasaan yang dilakukan di Desa Kayu Bongkok, teman-teman kelompok juga memiliki ciri khasnya masing-masing. Saya tak bisa menyebutkan semuanya namun memang ada beberapa anggota yang memiliki kebiasaan atau kejadian selama KKN yang membekas. Misalnya, Eneng yang biasanya setiap maghrib membaca Al-Qur'an, Sulfy yang menjadi partner saya membeli es cekek, Syfa dengan suaranya yang khas untuk membangunkan teman-teman, Athiyah si Bundahara yang selalu memberi uang kepada anak-anaknya, Faieq yang suka meramaikan kelompok, Ajri yang punya menu makan tersendiri, Arsal yang diingat salah satunya karena motor Jupiter, Aries si PDD dan hobi buat *reels* seru di Instagram KKN, Kuntum yang selalu dipanggil untuk masak nasi, Nadiya yang selalu memutar lagu korea yang

saya lupa judulnya tapi lagunya benar-benar mengingatkan pada KKN, Laila dan Salma sudah seperti anak kembar yang mengurus jalannya acara, Agil yang suka cerita dengan aksen dan bahasa Sunda, Balqis yang biasanya mendokumentasikan acara, Rahmat si penjaga rumah laki-laki apapun keadaannya, Bang Zein dan Faqih yang suka ke masjid, dan Sofyan dengan *speaking skill* yang sangat baik, sehingga dapat menyampaikan sesuatu dengan baik.

Setiap dari mereka memiliki kelebihan masing-masing, memiliki warna tersendiri yang tidak bisa ditiru oleh orang lain, karena kita semua adalah pribadi yang unik. Pribadi yang saling melengkapi, saling menguatkan, saling bekerjasama dalam KKN ini. Dengan melihat karakter dan sikap teman-teman saya tersadar bahwa dengan adanya perbedaan karakter maupun pandangan, kita juga perlu belajar menghormati. Dengan jumlah anggota yang tidak sedikit, kita juga perlu saling merangkul satu sama lain agar tidak ada yang merasa tertinggal. Tidak perlu insecure dengan kelebihan teman-teman yang lain, karena kita memang diciptakan untuk saling melengkapi, saling menghormati, dan saling membantu. Pada dasarnya, kita adalah orang yang hebat di jalan kita masing-masing,

Awalnya saya mengira KKN ini biasa saja, tidak ada yang spesial. Ternyata di saat saya mengetik tulisan ini, ada banyak hikmah maupun hal-hal baik yang bisa diambil selama KKN berlangsung. Saya tersadar bahwa kegiatan KKN ini adalah salah satu bentuk dari proses bertumbuh dalam hidup. Kita belajar banyak hal, keluar dari zona nyaman, hingga bertemu dengan orang-orang baru. Dalam proses ini lah kehidupan tidak selalu mulus, hari-hari selama KKN tidak selalu mulus seperti jalan tol.

Tapi tak apa, tidak semua hari itu baik, tapi akan selalu ada kebaikan di setiap hari.

Saya juga ingin menyampaikan bahwa kita tidak perlu hal-hal besar untuk bersyukur. Justru kita bisa menciptakan kebahagiaan kita sendiri dengan hal-hal sederhana. Misalnya minum es cekek bersama, main games bersama, bermain bola di lapangan, disapa anak-anak kecil setelah pulang mengaji, atau selesai membuat laporan mingguan. Semuanya sederhana, namun kita bisa merasa bahagia dengan hal-hal tersebut. Berbicara hal sederhana, saya juga merasa ada kaitannya dengan hikmah lainnya yang bisa diambil.

Hal-hal kecil bisa berdampak besar pada orang lain, maka dari itu, kita harus tetap berbuat baik. Perhatian dengan menanyakan kabar, apakah sudah makan atau belum, atau perhatian kecil lainnya saya rasa memiliki dampak yang besar. Dengan menyebarkan hal positif tersebut, kita bisa semakin mempererat ukhuwah, dan bisa belajar untuk saling memahami. Lisan manusia memang terlihat biasa, tapi jika sudah mengeluarkan kata-kata maka dampaknya akan besar, entah itu bisa berdampak baik atau buruk. Oleh karena itu, kita juga perlu belajar untuk menjaga lisan dan tidak menyakiti hati orang lain dengan kalimat-kalimat yang sederhana. Membantu belajar anak-anak Desa Kayu Bongkok juga mungkin terlihat sebagai hal kecil, tapi kita tak tahu dampak positif yang dihasilkan dari usaha kita akan sebesar apa.

Jadi, memang ada banyak hikmah dari KKN ini. Dengan melihat sikap teman-teman kelompok, melihat masyarakat, kebiasaan kelompok, hingga lingkungan di sekitar membuat saya belajar banyak hal. Baik buruk, senang susah pasti ada, tinggal bagaimana kita menghadapi itu

semua. Di masa depan mungkin salah satu di antara kita bisa saja membaca tulisan ini kembali setelah melalui banyak hal sulit di dalam hidupnya. Hal ini menjadi salah satu bukti, bahwa kita semua telah berhasil melalui salah satu proses dalam kehidupan.

Siapapun yang membaca tulisan saya, semoga tulisan ini bisa bermanfaat. Semoga dengan adanya tulisan ini, kenangan kita tetap terjaga, ukhuwah kita tetap terjalin dengan baik. Saya berterima kasih banyak kepada seluruh pihak yang terlibat. Tak ada yang bisa saya lakukan selain mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah membalas kebaikan semua orang yang terlibat.

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

Sedikit Apapun Tetaplah Kemajuan

Oleh : Faatiha Aرسال Rafi Andra Firmansyah

Sebelum mengawali kisah ini perkenalkan nama saya Faatiha Aرسال Rafi Andra Firmansyah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Ekonomi Syariah. Yak Mahasiswa akhir yang melewati masa-masa perkuliahan di kampus kurang lebih hanya satu semester dan tak terasa sudah memasuki semester akhir untuk segera lulus, seperti mahasiswa semester akhir pada umumnya kami mulai banyak tugas untuk memenuhi syarat kelulusan kami nanti. Salah satu dari syarat kelulusan kami yaitu kegiatan KKN.

Seminggu setelah dikeluarkan pengumuman dan pembagian kelompok oleh kampus, kami mulai menyusun beberapa rencana kegiatan dan struktural keanggotaan, disini kami beranggotakan 21

orang 9 laki-laki dan 12 perempuan. Dengan latar belakang yang berbeda dan kami baru saling mengenal pada saat itu. Saya sendiri mendapat divisi PDD dan juga turut menjadi penanggung jawab acara di beberapa kegiatan keagamaan dan social. Meskipun kami berasal dari berbagai prodi yang berbeda-beda tetapi kami berusaha untuk saling bersinergi dan menutupi kelemahan satu sama lain. Oh iya saya ditempatkan dikelompok 149 dengan nama kelompok Sahwahita, kami ditempatkan untuk mengabdikan di desa Kayu Bongkok tepatnya di kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang. Setelah melakukan berbagai macam persiapan seperti rapat koordinasi, survey lokasi, mencari anggaran biaya dan persiapan perlengkapan sarana dan prasarana, kami mulai berangkat ke lokasi KKN tanggal 25 Agustus. Kehadiran kami disambut baik oleh Kepala Desa dan masyarakat sekitar kami juga dibantu dan diarahkan untuk melaksanakan program kerja kami selama satu bulan kegiatan KKN ini.

Setiba di lokasi kami langsung bersih-bersih dan merapikan berbagai barang bawaan kami yang cukup banyak yaaa berasa seperti pindah rumah. Posko laki-laki dan perempuan di tempatkan secara terpisah. Masuk di minggu pertama kami langsung mempersiapkan acara Pembukaan KKN dalam acara ini turut dihadiri oleh dosen pembimbing dan beberapa aparat desa. Setelah acara pembukaan selesai agenda kami di minggu pertama yaitu pekan muharram disini kami mengadakan lomba islami untuk anak-anak di desa dalam acara ini ada beberapa mata lomba seperti hafalan surat pendek, lomba adzan, dan pildacil. Saya bersama 3 teman saya yang lain yang menjadi Penanggung jawab dalam acara ini. Alhamdulillah untuk kegiatan di minggu pertama ini acara berjalan dengan lancar dengan diikuti antusias para masyarakat sekitar

khususnya anak-anak. Dari terselenggaranya acara ini saya cukup merasa senang karena kami pikir ini hanya acara kecil saja dan tidak terlalu banyak persiapan, namun dengan melihat antusiasme warga dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dan turut memeriahkan acara ini membuat rasa lelah kami terbayarkan.

Selanjutnya masuk di minggu dan hari-hari setelahnya saya dan juga 4 teman saya yang juga menjadi penanggung jawab acara dalam program penyuluhan dan pemberdayaan UMKM juga sudah mulai mempersiapkan segala macam apa saja yang nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat khususnya pelaku usaha UMKM. Kemudian kami diarahkan untuk memberikan penyuluhan di salah satu usaha yang sebelumnya juga sempat dikelola oleh desa yaitu usaha peyek dana camilan asinan buah milik Ibu Salma atau biasa dikenal dengan Teh Isal. Didalam kegiatan ini kami memberikan edukasi terkait e-commerce, manajemen pemasaran dan penyuluhan terkait bahayanya penggunaan zat kimia pada makanan. Selain itu kami pun juga berkesempatan untuk mengunjungi stand bazaar UMKM se-kecamatan Sepatan, disana kami juga mengunjungi beberapa pelaku usaha UMKM untuk memberikan penyuluhan terkait bahayanya penggunaan zat kiiia pada makanan. Diakhir kegiatan ini kami juga membantu UMKM Cemilan Teh Isal dengan memberikan beberapa perlengkapan packaging dan juga banner.

Disamping itu juga saya bersama teman-teman yang lain juga turut andil membantu di setiap program kegiatan seperti kegiatan Kerja Bakti yang dilakukan rutin setiap minggu, Penyelenggaraan tabligh akbar, perayaan 17 Agustus hari kemerdekaan republic Indonesia, membantu ibu-ibu PKK di Posyandu, juga sesekali kami ikut acara tahlil pengajian bersama warga, dan ada salah satu moment dimana secara tiba

-tiba saya menjadi agency dadakan mwehehehe untuk menemani salah satu teman kami yang menjadi peserta lomba stand-up comedy tingkat kecamatan untuk mewakili desa kayu bongkok. Awalnya sih coba-coba eh malah juara tiga *HahaHhahHahH Ngakak Abiezz*.

Sebenarnya dalam kegiatan KKN ini ga melulu soal proker aja selalu ada kenangan di setiap perjalanan dengan kerandoman dan *keabsurd*-an mereka masing-masing, hal itu lah yang membuat kegiatan KKN ini menjadi lebih berkesan dan mempererat satu sama lain. Dari yang awalnya saya pikir nantinya saya akan sulit untuk masuk dan berbaur dengan mereka dan nyatanya mereka sangat peduli dan saling menutupi kekurangan satu sama lain.

Ya seperti itulah sedikit kisah yang selama ini saya dan teman-teman rasakan selama KKN, masa lalu memang menyimpan banyak kenangan namun kenyataan memaksa untuk terus melangkah kedepan kembali berperan tuk selesaikan apa yang sudah menjadi tujuan karena sedikit apapun yang kalian sudah lakukan tetaplah kemajuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993).
Social Work Macro Practice. New York: Longman.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Tentang Desa Pasal 1
ayat 1.
- Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial
(Jakarta: GP, 2010)
- Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan
Penelitian Gabungan (Jakarta: Prenada Media
Group, 2014).
- Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan
Penelitian Gabungan (Jakarta: Prenada Media
Group, 2014).
- Sondang P. Siagian, Manajemen Strategi, (Jakarta: PT. Bumi
Aksara, 2000).
- Profil Desa Kayu Bongkok, Dokumen tidak dipublikasikan
Wawancara dengan salah satu tokoh desa Kayu Bongkok,
Bapak Agus sofyan 14 Agustus 2022.

BIOGRAFI SINGKAT

Muhammad Zainur Rizki

Pria berkebangsaan Indonesia yang lahir di Bekasi memiliki keturunan Jawa dan Betawi, berdomisili di Pondok Gede, Bekasi. Pernah menempuh pendidikan dasar di MI Fadhlur Rahman, dilanjutkan MTS dan MA di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin. Tercatat sebagai mahasiswa aktif semester 7 prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Salsabilla Ayudya Teguh,

Perempuan yang lahir di Jakarta pada 25 Juni 2001 namun besar di Tangerang. Ketika kembali ke Jakarta, aksen Betawi-nya saat berbicara pun akan kembali. Tak pernah tersadar hingga sekitar 5 tahun yang lalu mengetahui bahwa tanggal lahir 25 Juni ini sama dengan tanggal lahir tokoh terkenal, seseorang yang banyak dikagumi oleh masyarakat Indonesia maupun luar negeri karena kehebatannya, ialah Bacharuddin Jusuf Habibie, atau yang biasa disebut dengan B.J. Habibie. Setelah mengetahui fakta tersebut, saya selalu berdoa, semoga sebuah kebetulan ini juga bisa menjadikan diri ini bermanfaat untuk banyak orang layaknya B.J. Habibie. Sedari kecil sudah memiliki berbagai panggilan, mulai dari Bila, Salsa, Sasa (seperti merk MSG), Caca, Ate, Sabil, dan banyak lagi. Saya menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di sekolah umum negeri, namun untuk SMP (IT), MAN, hingga universitas saya mengambil pendidikan yang berbasis islam. Walaupun sudah belajar bahasa Arab sejak SMP, saya masih saja kesulitan memahami Bahasa Arab. Justru, saya menyukai bahasa Inggris sejak duduk di bangku

Sekolah Dasar (SD) hingga saat ini, yang mana hal tersebut menjadi salah satu alasan saya mengambil jurusan Sastra Inggris di bangku perkuliahan. Saya senang membuat hand lettering juga menulis, karena saya merasa dapat mengekspresikan apa yang saya rasakan melalui goresan tangan. Saya juga percaya bahwa kata-kata itu memiliki kekuatan yang sangat hebat, karena tulisan dapat merubah hati seseorang, bahkan dunia.

Dhia Balqis Adibah

Nama yang memiliki arti cahaya Ratu Balqis yang beradab. Ayahku bilang nama tersebut menunjukkan keinginan orang tua agar menjadi anak yang bersinar seperti Ratu Balqis yang kaya raya dan menjadi anak yang beradab. Saya lahir di Jakarta, 02 November 2000. Memiliki keturunan Betawi dan Jawa. Pendidikan pertama di TK Tunas Harapan, lalu lanjut pada jenjang sekolah dasar di SDN 13 Pagi Lubang Buaya. Setelah lulus sekolah dasar, lanjut ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 259 Jakarta. Kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 113 Jakarta dan sekarang sedang menjalankan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi yang ditempuh yaitu Ilmu Perpustakaan.

Faieq

Aku Faieq, seorang pemuda dari penyangga kota yang bercita-cita menjadi seorang tokoh besar. Mencintai dunia kreatif, agaknya menjadi sebuah titik balik pencarian jati diri. Namaku berarti Unggul, yang tidak lain dan bukan hanya harapan yang tinggi yang diharapkan kedua

orangtuaku. Aku lahir di Tangerang, 21 April 2001 anak kedua dari pasangan Haidar Abdul Qohar dan Titi Sumiati.

Kuntum Mar-atuzzaakiyah

Perkenalkan, aku Kuntum Mar-atuzzaakiyah, biasa dipanggil Kuntum, Kun, Tum, bahkan ada yang memanggilku Bunga. Ada juga teman sekelas di kampus yang memanggilku Umami sejak semester satu. Sampai sekarang, aku tidak mengetahui alasan pastinya. Lahir di Payakumbuh, 12 November 2001. Bertempat tinggal juga di Payakumbuh, Sumatera Barat. Sekarang sedang mengungsi di Ciputat karena kuliah.

Anak pertama dari dua bersaudara. Secara teknis, aku ini pure berdarah Minang. Namun Abi menghabiskan 20 tahun pertama kehidupannya di Bogor, Jawa Barat. Hobi? Ga banyak, sih. Nulis puisi, nulis cerpen. Ada beberapa yang sudah di antologi dan diterbitkan. Aku juga menyukai bahasa Inggris. Hobi yang lain? Foto-foto gak jelas yang dibuat seestetik mungkin dan menguploadnya di instagram.

Aku menempuh pendidikan di TK Ananda. Kemudian lanjut ke SDN 52 Payakumbuh, kemudian MTsN 1 Payakumbuh, lalu melanjutkan jenjang sma di MAN 2 Kota Payakumbuh. Sekarang sedang melanjutkan pendidikan perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Dirasat Islamiyah.

Muhammad Ajri Kusaeri

Biasa dipanggil ajri. Saya lahir di Tangerang pada tanggal 24 April 2000. Saya merupakan anak ke 3 dari empat bersaudara. Saat ini saya sedang menjalani pendidikan jenjang S1 (sarjana) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya saya melakukan

pendidikan menengah atas di SMAN 16 Kab. Tangerang. Di kampus, saya cukup aktif berorganisasi. Saya aktif dalam kelompok studi pasar modal Galeri Investasi Syariah (GIS UIN JKT) karena ketertarikan saya terhadap dunia pasar modal. Saat ini saya juga sedang menjalani internship di sebuah start up di Jakarta Selatan sebagai associate product manager dan sudah terhitung 5 bulan sejak saya menandatangani Memorandum of Understanding (MoU).

Sulfy Ulfyyah

Nama yang memiliki makna kelembutan. Orang tua saya memberikan nama tersebut dengan harapan, saya akan menjadi seseorang yang memiliki sikap lemah lembut, ramah, terhadap orang lain. Saya lahir di Tangerang pada tanggal 28 Maret 2001. Sejak lahir sampai saat ini saya bertempat tinggal di Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Untuk riwayat pendidikan saya menempuh sekolah dasar di MI Mathlaul Anwar. Lalu, saya melanjutkan pendidikan di SMP AL Amanah AL Bantani. Setelah lulus saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di SMK AL Amanah AL Bantani jurusan Akuntansi. Untuk memperdalam ilmu akuntansi yang sudah saya dapatkan di sekolah saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan akuntansi.

Laila Adha Salies

Nama "*Laila Adha*" yang memiliki arti malam Idul Adha ini diberikan tanpa maksud dan harapan apapun, hanya karena kebetulan saja lahir di hari raya Idul Adha jam 2 pagi saat semua orang beramai-ramai merayakan hari kemenangan dengan membaca takbir sepanjang malam. Sedangkan, "*Salies*" banyak orang yang mengira Salies ini

merupakan nama yang diambil dari Bahasa Arab yang berarti tiga, padahal Salies itu sendiri merupakan nama singkatan dari kedua orang tua saya yaitu Saiful dan Lilies. Saya lahir di Jakarta, 22 Februari 2002. Berasal dari dua suku campuran yaitu betawi dari abi dan sunda dari ummi. Pendidikan pertama yang saya jalani di TK Islam Terpadu Istiqomah lalu, dilanjut pada jenjang sekolah dasar di SDS Al-Aziz Penggilingan. Setelah lulus sekolah dasar, saya melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah menengah pertama dan menengah keatas di Pondok Pesantren Gontor, Jawa Timur dan sekarang sedang menjalankan pendidikan Sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nadiya Qothrunnada

Nama yang memiliki arti setitik embun yang bersinar. Ibuku bilang nama itu adalah harapan agar ketika dewasa nanti aku tumbuh menjadi orang yang bersinar dengan memiliki cita – cita yang mulia dan bermanfaat bagi orang lain. Lahir di Jakarta, 11 Juli 2000. Betawi asli tidak memiliki blasteran apapun. Pendidikan pertama di KB Rizki Kayu Tinggi, lalu lanjut pada jenjang sekolah dasar di SDN Pulo Gebang 010 PT. Setelah lulus sekolah dasar, lanjut ke jenjang sekolah menengah pertama di MTS Negeri 20 Jakarta. Kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di MAN 8 Jakarta dan sekarang sedang menjalankan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Eneng Titi Winarti

Terlihat dari namanya sudah tergambar kalau saya orang sunda, ya Eneng dalam bahasa sunda adalah panggilan untuk seorang anak perempuan. Keluarga saya asli sunda yaitu dari Pandeglang Banten, mungkin itu salah satu alasan saya diberi nama Eneng. Orang tua saya

tidak pernah menceritakan asal usul kenapa saya diberi nama Eneng Titi Winarti tapi saya yakin dari nama yang diberikan orang tua saya tersebut memiliki makna dan doa yang baik untuk saya. Uniknya saya memiliki banyak nama panggilan seperti Eneng, Titin, dan Wiwi tapi saya lebih nyaman dipanggil Eneng. Saya lahir di Pandeglang, pada 12 Januari 2000, saya anak kedua dan mempunyai seorang kakak laki-laki tapi *qodarullah* beliau sudah pulang lebih dulu ketika bayi. Jadilah saya sebagai anak pertama, saya mempunyai seorang adik perempuan yang usianya terpaut jauh yaitu 8 tahun. Ketika orang tua saya menikah, kami merantau tinggal di Merak, terhitung kurang lebih sudah 25 tahun. Untuk pendidikan pertama saya di TK Bina sejahtera, lalu lanjut ke tingkat sekolah dasar di MIN 1 Kota Cilegon, untuk tingkat selanjutnya saya belajar di Pondok Pesantren Modern Al-Mizan Pandeglang selama 6 tahun dan satu tahun masa pengabdian. Hingga lanjut sekarang saya sedang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya hidup di keluarga sederhana, dalam keluarga besar saya adalah orang yang pertama kali bisa merasakan bangku perkuliahan, orang tua saya bertekad bisa menyekolahkan anak-anaknya setinggi mungkin agar bisa hidup lebih baik dan bisa mengangkat derajat orang tua juga keluarga, *alhamdulillah* Allah memberikan orang tua saya rezeki dan kemampuan untuk bisa menyekolahkan saya ke bangku perkuliahan, semoga saya bisa mewujudkan apa yang menjadi harapan orang tua saya dan bisa bermanfaat untuk orang-orang disekitar saya bahkan untuk orang banyak.

Caesanie Juliannisa

Nama yang mungkin jarang orang-orang dengar. Kata ibu saya, nama saya memiliki arti seorang perempuan baik yang lahir dibulan juli

yang diibaratkan permata. Lahir pada 31 Juli 2001 di Jakarta. Lalu bermigrasi ke Kabupaten Tangerang Karena Ibu saya kurang menyukai lokasi tinggal saya dahulu di Jakarta, saya menempuh pendidikan dasar di SDI Permata Hati, Lalu Melanjutkan jenjang Pendidikan di MTsN 05 Kab.Tangerang, dan terakhir bersekolah di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Kemudian saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Salma Putri Anjani

Nama tersebut mempunyai arti yang bervariasi. Salma yang artinya selamat, sedangkan Putri yang menandakan sebagai anak perempuan paling berharga seperti layaknya seorang putri dan Anjani ini perpaduan dari nama orang tua saya yakni 'anaknya ibu janah dan ayah doni'. Cukup beralasan dari nama yang sederhana ini membuat harapan yang tinggi untuk ayah dan mama saya agar nama tersebut membawakan keberuntungan dalam hidup anaknya. Lahir di Tangerang, 1 Juli 2001. Saya memiliki darah sunda yang kental karena ayah saya berasal dari Sumedang dan mama saya berasal dari Bogor, tetapi karena sudah lama tinggal di Tangerang dan saya pun lahir disini jadi tidak terlihat keturunan Jawa Baratnya. Untuk pendidikan pertama saya di TK Baitul Huda dan lanjut ke tingkat sekolah dasar di SDN Peninggilan 04. Jenjang selanjutnya yaitu SMP & SMK An-Nurmaniyah. Pendidikan selanjutnya yang sedang saya jalankan yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Untuk pendidikan sendiri saya hanya Perguruan Tinggi dan SD yang berkesempatan masuk negeri, selebihnya di yayasan yang sama yaitu An-Nurmaniyah. Dan saya anak pertama dari 2 bersaudara.

Sofyan Azmi,

Nama yang diberikan orang tua saya dengan penuh harap. Melalui nama itu orang tua saya berdoa agar saya menjadi orang yang cerdas dengan keteguhan hati yang kuat. Saya lahir pada hari Rabu, 20 Juni 2001 di Jakarta. Lahir dan tumbuh sebagai orang Jakarta, identitas saya sebagai keturunan Tegal, Jawa Tengah sedikit demi sedikit memudar. Sebelum menduduki bangku sekolah, saya beserta keluarga memutuskan untuk pindah ke Depok. Di Depok ini lah saya menjalani kehidupan pendidikan. Bersekolah dasar di SDN Sindang Karsa I, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN II Depok dan SMAN 7 Depok. Saat ini saya meneruskan pendidikan saya di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, memilih untuk menjalani program sarjana dalam program studi fisika. Saya tidak memiliki cita-cita tetap, setiap berpindah jenjang pendidikan sudah pasti cita-cita saya berubah juga. Saat ini, cita-cita saya ingin menjadi *Data Scientist*, ya semoga saja itu tercapai. Aamiin.

Syfa Aula Dyah Hendyna

Atau banyak orang yang memanggil saya Syfa, Syfa itu sendiri memiliki arti yaitu obat atau penawar sedangkan nama akhir saya yaitu Hendyna merupakan gabungan dari nama bapak saya “Hendri” dan ibu saya “Tina”. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2000 saya merupakan anak kedua dari 2 bersaudara saat ini saya bersama keluarga tinggal di jalan Haji Aom RT 02 RW 08 Kelurahan Kramat Pela Kecamatan Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta. Saya menempuh pendidikan di SDN Kramat Pela II Pagi lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 29 Jakarta lulus pada tahun 2016, SMA Negeri 46 Jakarta pada tahun 2019, lalu melanjutkan pendidikan jenjang S1 (Sarjana) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Sistem Informasi

Fakultas Sains dan Teknologi. Saya memiliki hobi memasak, berpetualang, olahraga dan saya senang sekali menonton bola.

Aprigil Putri Latipudin

Aprigil Putri Latipudin diambil dari bulan lahir saya sendiri yaitu bulan April, dan Ibu saya yang menggemari tokoh dalam film “Keluarga Cemara” yang bernama Agil. Maka dari itu, nama saya tidak hanya April, tetapi Aprigil sehingga nama panggilan saya “Agil”. Sedangkan Putri Latipudin diambil dari uyut saya yaitu H.Latip. Lahir pada 11 April 2001 di Cianjur, kota kecil yang menjadi tempat pulang ternyaman. Saya memulai Pendidikan di SDN Hanjavar 3 dan lulus pada tahun 2013, SMPN 1 Cibeer lulus pada tahun 2016 dan SMAN 1 Cibeer lulus pada 2019. Saat ini, saya sedang menempuh Pendidikan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi saya masak dan saya sangat senang travel terlebih lagi travel ke pantai.

Rahmat Fahri

Perkenalkan saya Rahmat Fahri dengan sebutan yang bermacam-macam ada yang menyebut saya rahmat, mamat, fahri, nama fahri itu diberikan oleh nenek dan kakek dari keluarga ibu saya yang beragama islam sedangkan nama rahmat itu diberikan oleh kakek dan nenek saya berasal dari ayah saya yang mana kakek dan nenek saya beragama katolik dan berasal dari china, awal nya saya berfikir bahwa kenapa nama saya tidak dari kedua orang tua saya tetapi ketika saya menemukan jawaban dari pertanyaan saya, saya bergitu terharu karena dengan hadir nya saya ke dunia ini awal dua keluarga menjadi satu yaitu keluarga dari ibu saya dan keluarga dari ayah saya. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 19 Januari 2001 saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara saat ini

saya bersama keluarga tinggal di jalan Nanggerang Rt 02/04 desa nanggerang kecamatan tajurhalang kabupaten bogor provinsi jawa barat. Saya menempuh pendidikan di SDN nanggerang 02 lulus pada tahun 2013, MTS al-nahdliyah lulus pada tahun 2016, MASS Tebuireng pada tahun 2019, lalu melanjutkan pendidikan jenjang S1 (Sarjana) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Saya memiliki hobi bermain game, ngopi, jalan-jalan dan saya senang sekali menonton film.

Aries Rizal Nugraha

Aries yang memiliki makna dalam bahasa latin adalah Domba Jantan, yang menunjukkan komitmen untuk terus maju meski ada rintangan di jalannya.

Rizal sendiri memiliki arti adalah “yang diberkati” artinya ini adalah “anak laki laki yang diberkati dan di harapkan tumbuh menjadi putra yang berakhlak mulia”

Nugraha sendiri memiliki arti adalah “anugrah” sebagai tanda syukur karna saya sudah di lahirkan di dunia ini, dan mendapat apa yang sekarang saya dapatkan, maka nugraha memiliki arti anugrah.

Saya lahir pada 28 Maret 2001 di Tangerang Selatan, Memiliki keturunan Sunda, dimana ayah saya adalah orang Rengas Dengklok, dan ibu saya berasal dari Bekasi.

Pendidikan pertama saya yaitu di TK Al-Ikhlas yang berada di Tangerang Selatan, Lalu berikutnya ke tingkatan Sekolah Dasar, saya bersekolah di Sekolah Dasar Negeri Rawabuntu 03, lalu berikutnya dilanjut ke tingkat Sekolah Menengah Pertama, Yakni di Sekolah Menengah Pertama Islam

Terpadu Al-Madinah Islamic Centre BSD, lalu berikutnya dilanjut ke tingkatan Sekolah Menengah Atas, yakni di Sekolah Menengah Atas Negeri 28 Kabupaten Tangerang.

Dan sekarang saya sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan program studi yang ditempuh yaitu Ilmu Hukum.

Agus Sudrajat

Oke, panggil saja nama saya sesuai dengan kenyamanan kalian, karena banyak sebutan panggilan untuk saya, dari satu orang yang bilang sayang, adik kelas yang bilang abang, dan beberapa sebutan lain lagi.

Saya asli orang Sunda walau nama saya seperti orang Jawa. Asal saya dari Kota Hujan, wilayah Bogor barat perbatasan antara Kota madya dengan Kabupaten. Lahir sesuai dengan nama depan dan pasti sudah bisa nebak dibulan apa saya lahir, ya Bulan Agustus ditahun 2000.

Bicara riwayat Pendidikan, sudah pasti saya pernah Lulus tingkat Sd, MTs, dan Lulus MA. Sampai saya bisa melanjutkan pendidikan selanjutnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di Fakultas Syariah dan Hukum, Prodi Hukum Pidana Islam. Sebelahan ama fakultas bebeb dan Dajal Kecil. Punya Hobi ngetawain orang tapi bukan ngerjain orang.

Nurfaqih Azhari

Perkenalkan nama saya Nurfaqih Azhari biasa di panggil Faqih anak ke dua dari tiga bersaudara. Lahir di Jakarta, 26 Februari 2001. Tinggal di daerah Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Hobinya main bola, sepedaan, jalan-jalan, kulineran, jogging dan main game. Pendidikan

pertama saya di TKQ Nurul Faqih yaitu rumah saya sendiri, kemudian berlanjut pendidikan dasar di SDN Kebon Jeruk 07 Pagi, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama yaitu di MTs N 12 Jakarta, kemudian ke jenjang menengah atas yaitu di MAN 22 Jakarta dan saat ini menjalankan Pendidikan Sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Hadis.

Athiyah Maimunah

Saya lahir bertepatan dengan lahirnya Pancasila, hanya beda tahun. 1 Juni 2000 di Tangerang. Saya memiliki kedua saudari yang berjarak 12 dan 14 tahun dengan saya. “Katanya” tahun 1997 saat orangtua saya pergi Haji, ayah saya berharap memiliki putri lagi untuk yang terakhir. Tak disangka, 2 tahun kemudian ibu saya mengandung saya. Putri terakhir dari 3 bersaudara. Maka dari itu saya diberi nama Athiyah Maimunah, Makna nama ini berasal dari kata “عطا-يعطي” pemberian/anugerah yang diberikan langsung oleh Allah. Dan nama Maimunah berarti yang diberkahi Allah. Dengan maksud hati, putri kecil ini merupakan anugerah yang sepanjang perjalanan hidupnya diberikan keberkahan Allah, bagaimanapun juga anak ini merupakan doa yang diijabah di depan Ka’bah.

Latar Pendidikan saya dimulai dari TK Taruna Mandiri, TK swasta yang isinya anak *Chinese*. Bahkan sekolah pun diajarkan berbahasa mandarin. Bertemu dengan anak *non-Islam* dan saya bangga, sebagai satu-satunya yang berhijab. Kemudian saya sekolah di SD/MI Muhammadiyah 12 Pamulang dan lanjut mondok di PPPA Daarul Qur’an Putri Cikarang. Tingkat SMA saya pindah pondok ke Solo, MA PPMI Assalaam

Sukoharjo. Dan disinilah saya sekarang, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Faatiha Aرسال Rafi Andra Firmansyah

Nama yang cukup panjang yang diberikan oleh kedua orangtua saya, entah bagaimana saya tidak tau alasannya yang pasti didalamnya ada doa dan harapan baik yang mereka panjatkan. Sesuai nama awal saya Faatiha yang artinya pembukaan biasa disapa Aرسال tak jarang juga ada yang memanggil Rafi atau Andra namun belum pernah ada yang menyapa saya dengan panggilan Firmansyah. Seorang warga sipil lahir dan besar di kota metropolitan tepatnya di Jakarta, 08 November 2000 suku asli Jawa karena Ayah dan ibu berasal dari Jawa Timur dan anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai jenjang pendidikan di TK Ar-rahmah, lalu lanjut ke SDN Jurumudi 1 setelah lulus melanjutkan masa studi di ITTC Darussalam Gontor dan saat ini berstatus mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Syariah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-95/LP2M/PPM/PP-6/05/2022
Ciptan: 25 Mei 2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No.	Nama	NID
1.	Adnan Falaq	11001000001
2.	Ahmad Fauzan	11001000002
3.	Alif	11001000003
4.	Alvin Mubandari	11001000004
5.	Alvin Nur Hafid	11001000005
6.	Alvin Nur Hafid	11001000006
7.	Alvin Nur Hafid	11001000007
8.	Alvin Nur Hafid	11001000008
9.	Alvin Nur Hafid	11001000009
10.	Alvin Nur Hafid	11001000010
11.	Alvin Nur Hafid	11001000011
12.	Alvin Nur Hafid	11001000012
13.	Alvin Nur Hafid	11001000013
14.	Alvin Nur Hafid	11001000014
15.	Alvin Nur Hafid	11001000015
16.	Alvin Nur Hafid	11001000016
17.	Alvin Nur Hafid	11001000017
18.	Alvin Nur Hafid	11001000018
19.	Alvin Nur Hafid	11001000019
20.	Alvin Nur Hafid	11001000020
21.	Alvin Nur Hafid	11001000021
22.	Alvin Nur Hafid	11001000022
23.	Alvin Nur Hafid	11001000023
24.	Alvin Nur Hafid	11001000024
25.	Alvin Nur Hafid	11001000025
26.	Alvin Nur Hafid	11001000026
27.	Alvin Nur Hafid	11001000027
28.	Alvin Nur Hafid	11001000028
29.	Alvin Nur Hafid	11001000029
30.	Alvin Nur Hafid	11001000030

Berdasarkan nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Lokasi KKN: Kecamatan Sepatan, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan: 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (terakhir dan Penutupan Program)
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pembekalan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
ppm PPM



Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 060

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-95/LP2M/PPM/PP-6/05/2022
Ciptan: 25 Mei 2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

Kepala Desa
Kaya Bungkak
di
Tempat

Assalamualaikum wa sh

Dengan hormat, writing di'a dan salatu semoga Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.
Bismillah dengan surat ini kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah akan sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/ibu tempat pada:
1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (terakhir dan Penutupan Program)
2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pembekalan KKN)

Melihat surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/ibu berkenan memberikan informasi kami dan memudahkan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wa sh

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kaya Bungkak PPM



Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 060

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-95/LP2M/PPM/PP-6/05/2022
Ciptan: 25 Mei 2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

Kepala Desa
Kaya Bungkak
di
Tempat

Assalamualaikum wa sh

Dengan hormat, writing di'a dan salatu semoga Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.
Bismillah dengan surat ini kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah akan sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sepatan, Desa Kaya Bungkak yang Bapak/ibu tempat pada:
1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (terakhir dan Penutupan Program)
2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pembekalan KKN)

Melihat surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/ibu berkenan memberikan informasi kami dan memudahkan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wa sh

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kaya Bungkak PPM



Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 060

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-95/LP2M/PPM/PP-6/05/2022
Ciptan: 25 Mei 2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

Kepala Desa
Kaya Bungkak
di
Tempat

Assalamualaikum wa sh

Dengan hormat, writing di'a dan salatu semoga Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.
Bismillah dengan surat ini kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah akan sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sepatan, Desa Kaya Bungkak yang Bapak/ibu tempat pada:
1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (terakhir dan Penutupan Program)
2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pembekalan KKN)

Melihat surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/ibu berkenan memberikan informasi kami dan memudahkan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wa sh

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kaya Bungkak PPM



Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 060

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nomor: 01.019/KKN-149-SAHWAHTA-VIII/2022
Lampiran: 1
Perihal: Undangan

Kepala RW
Ampar Dua Kaya Bungkak

Di
Tempat

Assalamualaikum RW, RW

Teringin dan kami harapkan semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya kegiatan **Pekan Mahoran Festival Lomba Islami** akan dilaksanakan Tahun Baru Islam 1444 H yang diselenggarakan oleh **Kelompok Kerja Nyata (KKN) Sahwahta 149**. Maka dengan ini kami mengundang Und/Usah waktu dapat menghadiri dalam surat tersebut yang may Allah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal: Ahad, 31 Juli 2022

Waktu: 09.00 WIB - Selesai

Tempat: Masjid Al-Hikmah (Rt.007/001) Desa Kaya Bungkak

Demikian surat Undangan ini kami sampaikan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 25 Mei 2022
Ketua Panitia Sekretaris

M. Zaimul Bahki (11190210000115) Agus Sudrajat (11190450000150)

Nomor: 01.021/KKN149-SAHWAHTA-VIII/2022
Lampiran: 1
Perihal: Undangan

Kepala RW
Bakih II, Hambari (Kampung Desa Kaya Bungkak)

Di
Tempat

Assalamualaikum RW, RW

Teringin dan kami harapkan semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya kegiatan **Memorandum Majlis dan Mahabbah** yang diselenggarakan oleh **Kelompok Kerja Nyata (KKN) Sahwahta 149 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**. Maka dengan ini kami mengundang Bapak/ibu untuk dapat menghadiri acara tersebut yang may Allah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal: Selasa, 16 Agustus 2022

Waktu: 09.00 WIB - Selesai

Tempat: Masjid Al-Hikmah (RT 007/001) Desa Kaya Bungkak

Demikian surat undangan ini kami sampaikan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 14 Agustus 2022
Ketua Panitia Sekretaris

Nurfaiz Achari (11190360000080) Muhammad Zaimul Bahki (11190210000115)